

**PENGARUH *FINTECH PAYMENT*, *LIFESTYLE* DAN
FINANCIAL KNOWLEDGE TERHADAP *FINANCIAL*
MANAGEMENT BEHAVIOR PADA MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN PALOPO**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo
Untuk Melakukan Penelitian Skripsi Dalam Rangka Penyelesaian
Studi Jenjang Sarjana Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah*



UIN PALOPO

Oleh

JUNIATI

19 0403 0018

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO**

2026

**PENGARUH *FINTECH PAYMENT*, *LIFESTYLE* DAN
FINANCIAL KNOWLEDGE TERHADAP *FINANCIAL*
MANAGEMENT BEHAVIOR PADA MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN PALOPO**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo
Untuk Melakukan Penelitian Skripsi Dalam Rangka Penyelesaian
Studi Jenjang Sarjana Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah*



UIN PALOPO

Oleh

JUNIATI

19 0403 0018

Pembimbing

Dr. Fasiha, S.EI., M.EI.

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO**

2026

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Juniati

NIM : 1904030018

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi/tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi/tesis ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 23 Februari 2026

Yang membuat pernyataan



Juniati

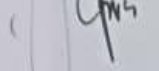




1904030018

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Pengaruh Fintech Payment, Lifestyle dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior* pada Mahasiswa FEBI UIN Palopo yang ditulis oleh Juniati Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1904030018, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 14 Januari 2026 Miladiyah bertepatan dengan 25 Rajab 1447 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Palopo, 30 Januari 2026

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Ilham, S.Ag., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Dr. H. Muh. Rasbi, S.E., M.M. | Penguji I | () |
| 4. Dr. Muhammad Alwi, S.Sy., M.El. | Penguji II | () |
| 5. Dr. Fasiha, S.El., M.El. | Pembimbing | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor UIN Palopo
Ketua Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIM 20124 200901 2 006

Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah



Fasiha, S.E., M.El.
NIM 19040407 202012 1 017

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh *Fintech Payment, Lifestyle* dan *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Management Behavior* Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang manajemen bisnis syariah pada Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan terkhusus kepada kedua orang tua saya tercinta Bapak Juliadi dan Ibu Susi, yang sangat luar biasa dalam mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang yang tak terhingga, yang selalu mendukung peneliti dalam setiap situasi dan keadaan apapun sejak kecil hingga sekarang, sungguh peneliti sadari tidak mampu membalas semua itu, hanya

doa yang dapat peneliti persembahkan untuk mereka berdua semoga senantiasa berada dalam limpah kasih sayang Allah SWT., serta selalu mendoakan penulis setiap saat memberikan banyak dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak di sampaikan dengan hormat kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor UIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Takdir, S.H., M.H., M.K.M., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Hj. Anita Marwing, M.HI., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ilham, S.Ag., M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Alia Lestari, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Muhammad Ilyas, S. Ag., M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Umar, S.E., M.SE., selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, dan Hamida, S.E.SY., M.E.SY., selaku sekretaris Prodi Manajemen Bisnis Syariah UIN Palopo beserta para Dosen dan Staf yang telah banyak memberi arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada Dr. H. Muh. Rasbi, S.E., M.M. selaku Penasihat Akademik di kelas saya.

5. Kepada Dr. Fasiha, S.E., M.El., selaku pembimbing yang mana telah bersedia telaten dan sabar dalam membimbing dan mengarahkan saya selama menyusun penelitian ini.
6. Kepada Dr. H. Muh. Rasbi, S.E., M.M., selaku Penguji I dan Dr. Muh. Alwi, S.SY., M.El., selaku Penguji II yang telah banyak memberi arahan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepala Unit Perpustakaan UIN Palopo Zainuddin S, S.E., M.AK., beserta staf yang telah menyediakan buku-buku/literatur untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini.
8. Kepada Para Staf UIN Palopo, dan terkhusus kepada Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang banyak membantu terlebih dalam pengurusan berkas-berkas demi penyelesaian studi saya.
9. Kepada kakak saya Srirahayu Wahyuningsi dan Putri Kadarsi, terima kasih karena selalu memberikan bantuan kepada saya dari segi materi serta dukungan, doa dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis.
10. Kepada sahabat saya Halima Azizah Israil dan Nurul Utami. Kepada teman terkasih Badan Intelejen Soal (Halima, Ica, Besse, Winda, Nita dan Sari) serta semua teman seperjuangan Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah angkatan 2019 (terkhusus MBS D) yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, terima kasih banyak atas doa dan dukungan sampai saat ini.

Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri. Karena mampu berjuang dan berusaha sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan

skripsi ini dengan menyelesaikan semaksimal dan sebaik mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan. Semoga saya tetap rendah hati karena ini baru awal dari semuanya.

Semoga setiap bantuan doa, dukungan, motivasi, dorongan, kerjasama dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak disisi

Allah SWT. Aamiin Allahumma Aamiin. Akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan banyak hambatan, ketegangan, dan tekanan namun dapat dilewati dengan baik.

Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi setiap yang membaca. Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun, peneliti menerima dengan hati yang lapang dan ikhlas.

Palopo, 12 Januari 2026

Juniati

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak ditengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>Fathah dan ya'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaiifa*

هَوْلٌ : *haulā*

3. Madalah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اُ...	<i>Fathah dan ali fatau ya'</i>	ā	a dan garis di atas
يِ	<i>Kasrah dan ya'</i>	ī	i dan garis di atas
وُ	<i>Dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta' marbutah

Transliterasi untuk untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudhah al-athfal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fadhilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana* -

نَجَّيْنَا : *najjaina* -

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعِمْ : *nu'ima*

عُدُّوْ : *'aduwwun*

Jika huruf *kasrah* (ى) ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi i.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال

(*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah*(*az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

مِثْرَةٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau

kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata Al-Qur'an (dari *Al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'in al-Nawāwī
Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalalāh (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dinullāh*

بِاللَّهِ : *billāh*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

(*hum fi rahmatillah*)

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa maa Muhammadun illaa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnaasi lallazii bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadhāan al-lazii unzila fihi al-Qur'aan

Nashir al-Din al-Thuusii

Abu Nashr al-Faraabii

Al-Gazaali

Al-Munqiz min al-Dhalaal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abu*> (*bapak dari*) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu
Rusyd, Abual-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abual-
Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid
(bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

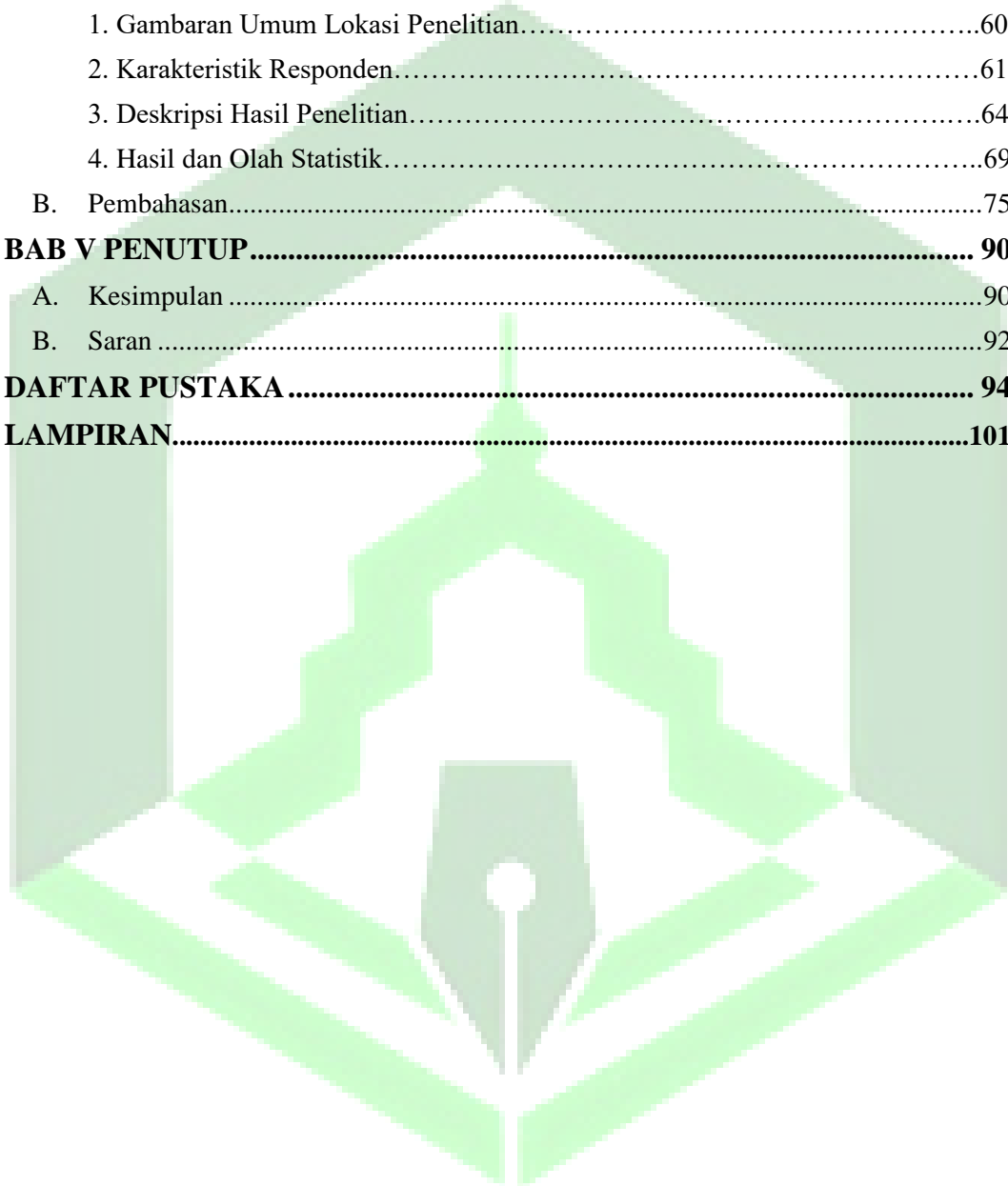
Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	=	<i>shubhanahu wa ta'ala</i>
SAW.	=	<i>shallallahu 'alaihi wa sallam</i>
AS.	=	<i>'alaihi al-salam</i>
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
L.	=	Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
Wr.	=	<i>Warahmatullaahi</i>
Wb.	=	<i>Wabarakaatuh</i>
W.	=	Wafat tahun
QS	=	Qur'an Surah
HR	=	Hadits Riwayat

DAFTAR ISI

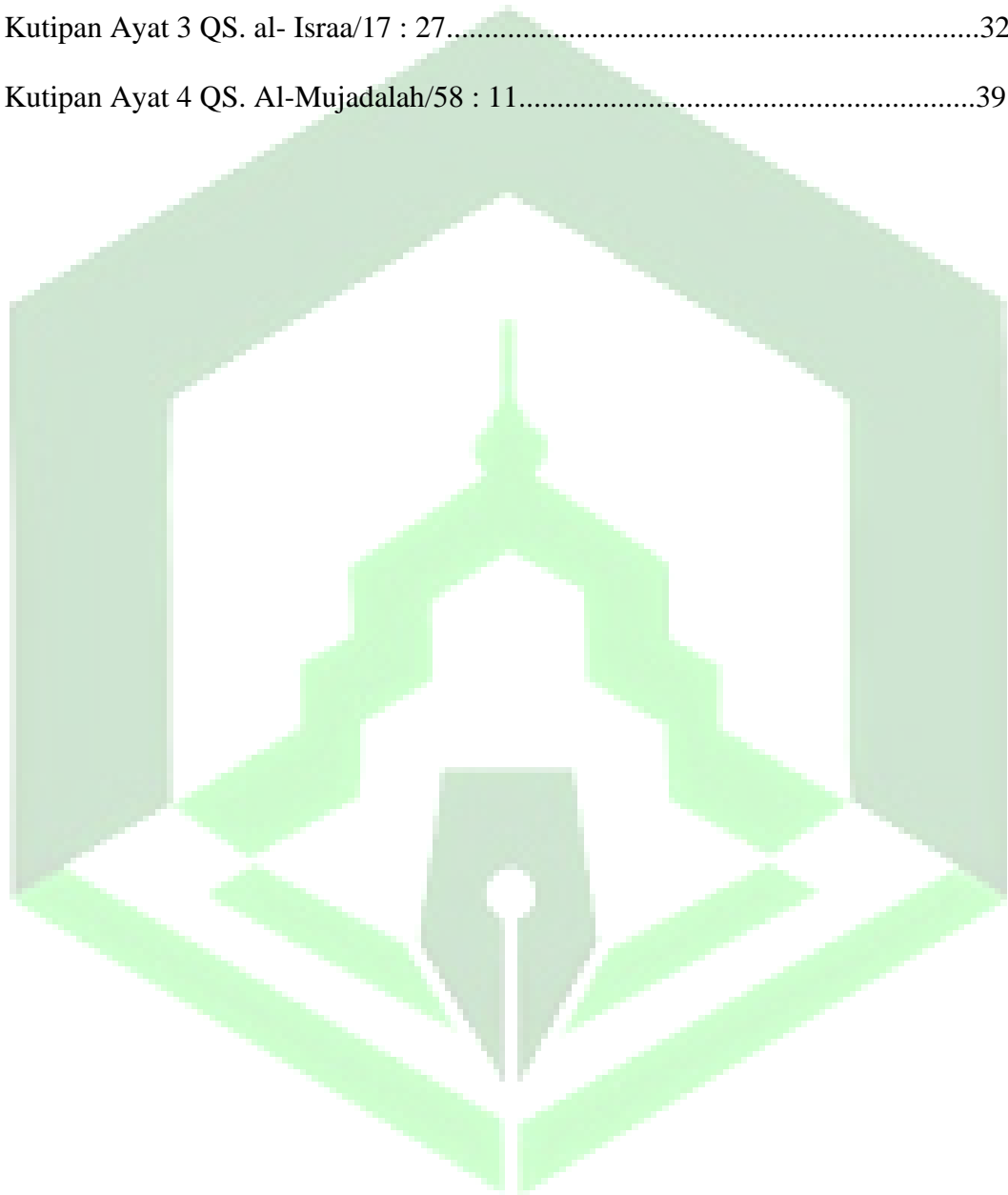
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PRAKATA.....	i
v	
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN.....	ix
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR AYAT.....	xixx
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
DAFTAR ISTILAH	xxiii
ABSTRAK	xxivv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian	13
BAB I KAJIAN TEORI.....	14
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	14
B. Landasan Teori.....	16
1. <i>Financial Management Behavior</i>	17
2. <i>Fintech Payment</i>	23
3. <i>Lifestyle</i>	30
4. <i>Financial Knowledgege</i>	37
C. Kerangka Pikir	42
D. Hipotesis	43
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	46
C. Definisi Operasional Variabel	46
D. Populasi dan Sampel	50
E. Teknik Pengumpulan Data	52

F. Instrumen Penelitian.....	52
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	53
H. Teknik Analisis Data.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Hasil Penelitian	60
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	60
2. Karakteristik Responden.....	61
3. Deskripsi Hasil Penelitian.....	64
4. Hasil dan Olah Statistik.....	69
B. Pembahasan.....	75
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN.....	101



DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS. Al-Furqon/ : 67.....	19
Kutipan Ayat 2 QS. Al-Baqarah/2 : 185.....	26
Kutipan Ayat 3 QS. al- Israa/17 : 27.....	32
Kutipan Ayat 4 QS. Al-Mujadalah/58 : 11.....	39



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel	47
Tabel 3.2 Jumlah Mahasiswa Aktif FEBI UIN Palopo.....	50
Tabel 3.3 Skala Penilaian	52
Tabel 3.4 Hasil Pengujian Validitas	53
Tabel 3.5 Hasil Pengujian Reliabilitas	55
Tabel 4.1 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	61
Tabel 4.2 Profil Responden Berdasarkan Umur	62
Tabel 4.3 Profil Karakteristik Responden Berdasarkan Prodi	62
Tabel 4.4 Profil Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Keuangan	63
Tabel 4.5 Profil Karakteristik Responden Berdasarkan Produk <i>Fintech Payment</i> Yang Sering Digunakan	64
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Terhadap <i>Fintech Payment</i>	65
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Terhadap <i>Lifestyle</i>	66
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Terhadap <i>Financial Knowledge</i>	67
Tabel 4.9 Tanggapan Responden Terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	68
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	69
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas	69
Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	70
Tabel 4.13 Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda.....	71
Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	73
Tabel 4.15 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	74
Tabel 4.16 Hasil Uji Hasil Koefisien Determinasi (R^2).....	75

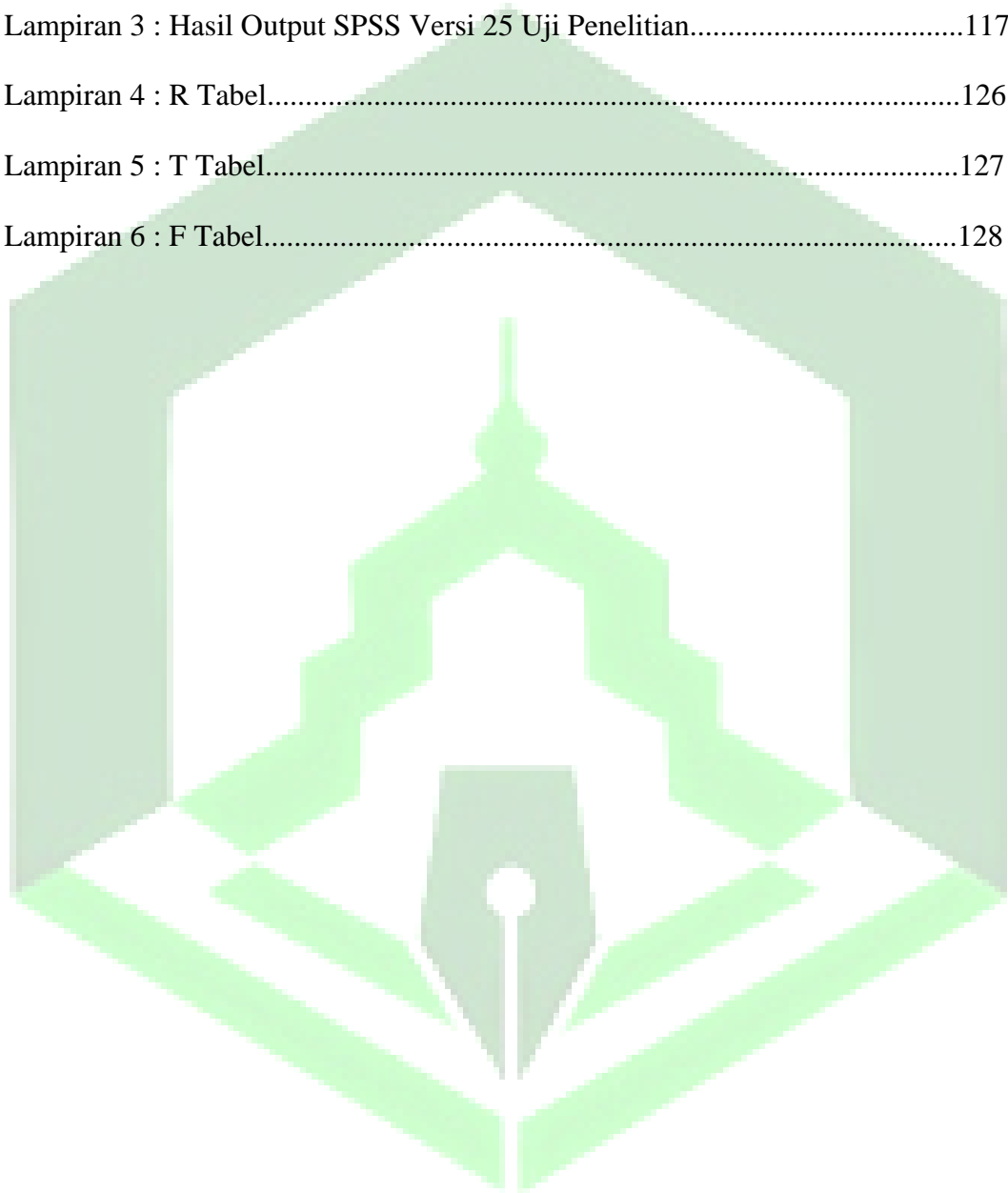
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Perusahaan Fintech di Indonesia.....	4
Gambar 1.2 Jenis Fintech Sering Digunakan Masyarakat Indonesia.....	4
Gambar 2.1 Kerangka Pikir	43

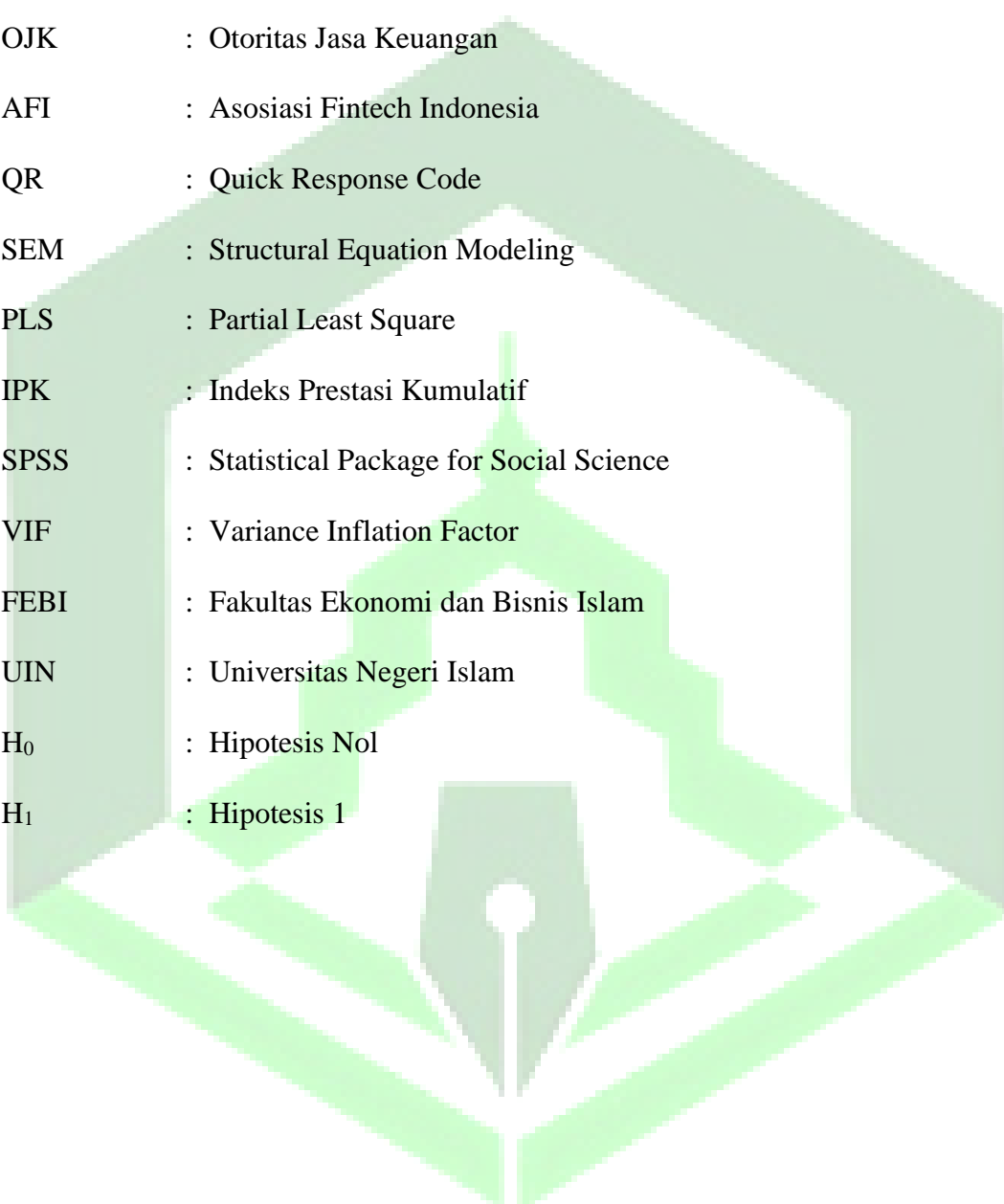


DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian.....	102
Lampiran 2 : Tabulasi Data Penelitian.....	107
Lampiran 3 : Hasil Output SPSS Versi 25 Uji Penelitian.....	117
Lampiran 4 : R Tabel.....	126
Lampiran 5 : T Tabel.....	127
Lampiran 6 : F Tabel.....	128



DAFTAR ISTILAH



Fintech	: Financial Technology
E-Payment	: Pembayaran Elektronik
OJK	: Otoritas Jasa Keuangan
AFI	: Asosiasi Fintech Indonesia
QR	: Quick Response Code
SEM	: Structural Equation Modeling
PLS	: Partial Least Square
IPK	: Indeks Prestasi Kumulatif
SPSS	: Statistical Package for Social Science
VIF	: Variance Inflation Factor
FEBI	: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN	: Universitas Negeri Islam
H_0	: Hipotesis Nol
H_1	: Hipotesis 1

ABSTRAK

Juniati, 2026. *Pengaruh Fintech Payment, Lifestyle Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo Skripsi Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Fasiha*

Perkembangan teknologi keuangan (*financial technology*), khususnya *fintech payment*, telah memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan dan turut memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Selain itu, gaya hidup (*lifestyle*) dan tingkat pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) juga menjadi faktor yang berperan dalam membentuk *financial management behavior*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *fintech payment*, *lifestyle* dan *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa FEBI UIN palopo.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo yang pernah menggunakan produk *fintech payment*, dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden yang ditentukan melalui teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, serta uji t dan uji f dengan aplikasi SPSS 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh X1 terhadap Y sebesar $2,919 > t_{tabel} 1,984$ dengan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$ artinya *fintech payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* sehingga H0 ditolak H1 diterima. (2) Terdapat pengaruh antara X2 terhadap Y sebesar $3,014 > t_{tabel} 1,984$ dengan signifikansi $0,003 < 0,05$ artinya *lifestyle* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* sehingga H0 ditolak H2 diterima. (3) Terdapat pengaruh antara X3 terhadap Y sebesar $4,871 > t_{tabel} 1,984$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* sehingga H0 ditolak H3 diterima. (4) Dan juga terdapat pengaruh variabel X1, X2, dan X3 terhadap variabel Y sebesar $23,474 > f_{tabel} 2,700$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya *fintech payment*, *lifestyle* dan *financial knowledge* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* sehingga H0 ditolak H4 diterima, serta uji determinasi (R^2) diperoleh *R Square* sebesar 0,423 yang berarti *fintech payment*, *lifestyle* dan *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa FEBI UIN Palopo sebesar 42,3%.

Kata Kunci: *Fintech Payment, Lifestyle, Financial Knowledge, Financial Management Behavior*

ABSTRACT

Juniati, 2026. *The Effect of Fintech Payment, Lifestyle, and Financial Knowledge on Financial Management Behavior of Students at the Faculty of Economics and Islamic Business, UIN Palopo.* This undergraduate thesis was prepared in the Islamic Business Management Study Program, Faculty of Economics and Islamic Business, Universitas Islam Negeri Palopo, under the supervision of Fasiha.

The development of financial technology, particularly fintech payment, has provided convenience in conducting financial transactions and has influenced students' financial management behavior. In addition, lifestyle and the level of financial knowledge are factors that play a role in shaping financial management behavior. This study aims to determine the effect of fintech payment, lifestyle, and financial knowledge on financial management behavior among students of the Faculty of Economics and Islamic Business, UIN Palopo.

This research is a quantitative study. The population of this study consists of students of the Faculty of Economics and Islamic Business, UIN Palopo who have used fintech payment products, with a sample of 100 respondents selected using purposive sampling techniques. Data collection was carried out using questionnaires that had been tested for validity and reliability. Data analysis techniques in this study include classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t-tests, and F-tests using SPSS version 25.

The results show that: (1) there is an effect of X1 on Y with a t-value of 2.919 > t-table 1.984 and a significance value of 0.004 < 0.05, indicating that fintech payment has a positive and significant effect on financial management behavior, so H0 is rejected and H1 is accepted; (2) there is an effect of X2 on Y with a t-value of 3.014 > t-table 1.984 and a significance value of 0.003 < 0.05, indicating that lifestyle has a positive and significant effect on financial management behavior, so H0 is rejected and H2 is accepted; (3) there is an effect of X3 on Y with a t-value of 4.871 > t-table 1.984 and a significance value of 0.000 < 0.05, indicating that financial knowledge has a positive and significant effect on financial management behavior, so H0 is rejected and H3 is accepted; and (4) fintech payment, lifestyle, and financial knowledge simultaneously have an effect on Y with an F-value of 23.474 > F-table 2.700 and a significance value of 0.000 < 0.05, indicating that fintech payment, lifestyle, and financial knowledge simultaneously have a positive and significant effect on financial management behavior, so H0 is rejected and H4 is accepted. The coefficient of determination (R²) shows an R Square value of 0.423, which means that fintech payment, lifestyle, and financial knowledge affect financial management behavior of students at the Faculty of Economics and Islamic Business, UIN Palopo by 42.3%.

Kata Kunci: *Fintech Payment, Lifestyle, Financial Knowledge, Financial Management Behavior*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan manusia modern tak terpisahkan dari teknologi, yang terus berkembang dan berubah dengan sangat cepat. Indonesia adalah salah satu negara dengan kemajuan teknologi digital yang sangat pesat, dengan meningkatnya penggunaan internet oleh masyarakatnya. Salah satu dampak tak terelakkan dari terobosan teknologi digital adalah perubahan rutinitas dan pola pikir masyarakat sehari-hari. Akibatnya, semakin banyak individu yang beralih ke teknologi untuk memenuhi kebutuhan mereka. Orang-orang kini sering memanfaatkan teknologi untuk tugas-tugas rutin termasuk memesan makanan, menjadwalkan transportasi, mengirim barang, membuat reservasi, dan menjalankan bisnis. Kehidupan masyarakat menjadi lebih mudah dan produktif berkat teknologi.¹

Perkembangan teknologi saat ini memberikan perubahan yang cukup signifikan bagi manusia, tepatnya pada era revolusi industri 4.0. Era ini telah mengubah manusia atas adanya pengembangan teknologi yang menuntut manusia untuk memanfaatkan teknologi digital dan informasi secara penuh, baik pemanfaatan teknologi jaringan maupun komputer yang saat ini semakin maju seiring perkembangan teknologi.² Revolusi industri 4.0 menyebabkan perubahan perilaku maupun cara hidup manusia dengan adanya perubahan aktivitas yang

¹ Rizal Fahlefi, "Inklusi Keuangan Syariah Melalui Inovasi Fintech Di Sektor Filantropi", *Batusangkar International Conference III*, 205–212, (2021), <https://ejournal.uinmybatusangkar.ac.id/ojs/index.php/proceedings/article/view/1556/1269>

² Mahendra Galih Prasaja, "Tantangan Dan Masa Depan Financial Technology Terhadap Perkembangan Industri Keuangan Syariah Di Era Revolusi Industri", *SEGMEN Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 16 (2), 71–80, (2020), <http://download.garuda.kemdikbud.go.id>

menjadi serba otomatis atas adanya kombinasi dengan teknologi digital. Perkembangan revolusi industri ini dimulai dari industri 1.0, 2.0, 3.0, hingga 4.0 seperti saat ini yang telah mendorong adanya perubahan pada aspek terkait dunia bisnis, salah satunya adalah sektor keuangan.³

Perubahan pada sektor keuangan pada revolusi industri 4.0 yang ditunjukkan dengan adanya kemajuan teknologi yang pesat berupa adanya inovasi baru berbentuk *financial technology*.⁴ *Fintech* adalah penggunaan teknologi untuk menyediakan layanan jasa keuangan baru yang lebih baik. Salah satu motivasi munculnya *fintech* adalah, penggunaan teknologi informasi agar menjadikan segalanya lebih mudah, lebih murah dan lebih fungsional.⁵ Salah satu cara untuk memandang kebangkitan teknologi keuangan adalah sebagai pasar baru yang menggabungkan teknologi dan keuangan. Selain itu, teknologi keuangan merupakan perkembangan terkini yang memadukan teknologi informasi digital dengan layanan keuangan, dan diharapkan akan membuat layanan keuangan lebih mudah diakses oleh masyarakat umum.⁶

³ Khoyatu Rizkiyah, Lina Nurmayanti, Reshanty Dea Nur Macdhy, “Pengaruh Digital Payment Terhadap Perilaku Konsumen Pengguna Platform Digital Payment Ovo”. *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, Vol. 16, No.1: 107-126, (April 2021), <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/Insight/article/download/14171/pdf>

⁴ Mahendra Galih Prasaja, “Tantangan Dan Masa Depan Financial Technology Terhadap Perkembangan Industri Keuangan Syariah Di Era Revolusi Industri”, *SEGMEN Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 16 (2), 71–80, (2020), <http://download.garuda.kemdikbud.go.id>

⁵ Ishak, Ilham, Akbar Sabani, “Shari’a Compliance Principles In Financial Technology”, *JCH (Jurnal Cendekia Hukum)*, Vol. 8, No. 1, (September 2022), <http://e-jurnal.stih-pm.ac.id/index.php/cendekeahukum/index>

⁶ Khoyatu Rizkiyah, Lina Nurmayanti, Reshanty Dea Nur Macdhy, “Pengaruh Digital Payment Terhadap Perilaku Konsumen Pengguna Platform Digital Payment Ovo”. *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, Vol. 16, No.1: 107-126, (April 2021), <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/Insight/article/download/14171/pdf>

Menurut Peraturan No. 19/12/PBI/2017 yang dikeluarkan oleh Bank Sentral Indonesia mengenai Penerapan teknologi di sektor keuangan dikenal sebagai *fintech*, atau teknologi keuangan. Selain meningkatkan efektivitas, keamanan, kelancaran, dan keandalan sistem pembayaran, inovasi ini menciptakan barang, jasa, teknologi, dan/atau model bisnis baru yang bisa berimbas pada stabilitas sistem keuangan dan ekonomi. Sistem pembayaran, dukungan pasar, pinjaman, investasi dan manajemen risiko, investasi dan manajemen risiko, pembiayaan dan penyediaan modal, dan layanan keuangan lainnya ialah lima kategori utama yang menjadi dasar pemisahan teknologi keuangan ini.⁷

Berdirinya Asosiasi Fintech Indonesia (AFI) turut mendorong pertumbuhan *fintech* di Indonesia hingga saat ini. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mengawasi dan mengatur pertumbuhan berbagai perusahaan sektor jasa keuangan yang mempergunakan teknologi informasi atau *fintech*, khususnya layanan peminjaman uang berbasis teknologi informasi, telah menyampaikan kekhawatirannya terhadap *fintech*. Rafie mengklaim total pengguna *fintech* juga terus meningkat, dari yang awalnya hanya 7% pada 2006–2007 menjadi 147 *fintech* yang terdaftar di OJK dan 102 di antaranya telah mengantongi izin.⁸

⁷ Bank Indonesia, “Peraturan Bank Indonesia No.19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial”, 29 November 2017, <https://www.bi.go.id>

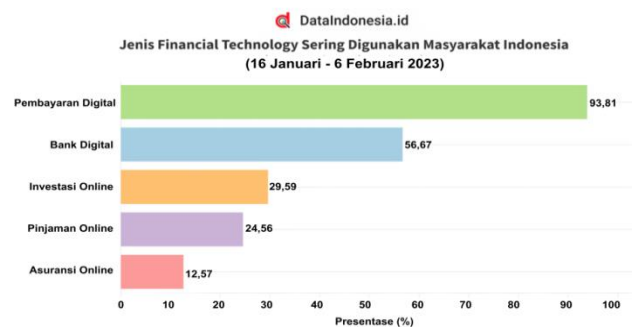
⁸ Felicya Kusumar, Anastasia Sri Mendari, “Fintech Payment: Pengaruhnya Pada Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Di Palembang”, *Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi, Pembangunan, Akuntansi*, Vol. 19, No. 01, (April 2021), 1-120, <http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/BE>

Gambar 1.1 Perkembangan Jumlah Perusahaan Fintech di Indonesia (2020-2023)



Sumber :Otoritas Jasa Keuangan

Gambar 1.2 Jenis Financial Technology Sering Digunakan Masyarakat Indonesia



Sumber: DataIndonesia.id

Grafik 1 menggambarkan ekspansi *fintech* yang stabil dan signifikan di Indonesia antara tahun 2020 dan 2023. Jumlah bisnis *fintech* meningkat dari 362 pada tahun 2020 menjadi 402 pada tahun 2021, 456 pada tahun 2022, dan 500 pada tahun 2023. Selama periode ini, rata-rata jumlah bisnis *fintech* tumbuh hampir 13% per tahun. Berbagai faktor, termasuk peningkatan investasi, dukungan regulasi, dan adopsi teknologi digital oleh masyarakat umum, berkontribusi pada ekspansi ini. Sedangkan berdasarkan grafik 2 terkait hasil survei konsumen teknologi finansial

tahun 2023 yang dilakukan DataIndonesia.id, menunjukkan pembayaran digital merupakan jenis *fintech* yang paling banyak dipergunakan oleh masyarakat Indonesia, dengan 93,81% responden mengetahui layanan *fintech*. Hal ini menunjukkan *fintech* di Indonesia sebagian besar atau mayoritas didominasi oleh *digital payment*/pembayaran digital. Dimana *Fintech* juga mempunyai potensi perencanaan keuangan juga dipengaruhi oleh berkembangnya keterampilan keuangan dan pengembangan teknologi finansial.

Pembayaran berbasis *fintech* memiliki kemampuan untuk memengaruhi cara pengguna mengelola keuangan mereka. Akuntabilitas individu untuk pengelolaan keuangan yang bijaksana ditekankan oleh perilaku manajemen keuangan. Proses di mana seseorang mengelolah uang dan aset lain secara efektif dikenal sebagai tanggung jawab keuangan. Proses penganggaran merupakan salah satu tanggung jawab utama manajemen keuangan. Pengelolaan, pengendalian, dan penyusunan keuangan yang baik merupakan ciri khas tingkah laku manajemen keuangan yang sehat.⁹ Gaya hidup dan literasi keuangan merupakan dua aspek lain yang bisa mempengaruhi tingkah laku manajemen keuangan selain pembayaran *fintech*.

Financial technology payment merupakan salah satu jenis *fintech* yang menyediakan layanan terkait pembayaran maupun pembelian suatu produk yang dapat dilakukan secara efektif dan efisien. *Fintech payment* merujuk pada metode transaksi yang menggunakan dompet digital. Dengan layanan pembayaran *fintech*, pengguna dapat menghemat uang dan memanfaatkan aplikasi untuk melakukan

⁹ Yanuar Trisnowati, Marisya Mahdia Khoirina, Firda Alvina Putri, "Faktor Yang Mempengaruhi Financial Managemement Behavior Pada Mahasiswa Fokus Keilmuan Ekonomi Daan Bisnis Kabupaten Gresik", Jurnal Manajerial, Vol. 07, No. 02, (2020), <https://www.researchgate.net/deref/http%3A%2F%2Fdx.doi.org%2F10.30587%2Fmanajerial.v7i2>

berbagai transaksi. Keunggulan dari pembayaran *fintech* terletak pada kemudahan dan kepraktisannya.¹⁰ *Fintech payment* ini memungkinkan pengguna untuk membayar produk dan layanan secara online tanpa perlu bertemu langsung dengan penjual. Dengan demikian, penjualan bisa menjangkau lebih banyak pembeli potensial, baik di beragam wilayah Indonesia atau di luar Indonesia.¹¹

Selain keamanan, kemudahan menjadi daya tarik utama dompet digital. Proses pembayaran yang cepat, mudah, dan efisien memberikan pengalaman yang nyaman bagi konsumen. Dompet digital menyederhanakan transaksi dan memberikan kenyamanan kepada pengguna dengan menghilangkan kebutuhan membawa kartu fisik atau mata uang.¹²

Dengan adanya *fintech mobile payment* kita akan lebih mudah melakukan segala hal terutama dalam hal bertransaksi. Selain itu, *fintech mobile payment* dapat aksesibilitas yang lebih luas serta keamanan yang lebih tinggi. Tetapi dari banyaknya kemudahan-kemudahan yang ada, ada hal yang membuat *fintech mobile payment* memiliki kecenderungan yang menjerumuskan *fintech mobile payment* tersebut ke arah yang tidak diinginkan. Pengaruh pemakaian *fintech mobile payment* dan aplikasi belanja online berkenaan dengan tingkah laku konsumtif mahasiswa adalah peningkatan pengeluaran konsumsi yang tidak ter kontrol.

¹⁰ Rika Desianti, "Privasi, Keamanan Dan Niat Memakai Payment Fintech LinkAja Pada UMKM Padang", *Jurnal Baabu Al-Ilmi Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, Vol. 7, No. 2, (September 2022), <https://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php/JFEK/article/view/21405>

¹¹ Yoviani, Nurdiawansyah, "Persepsi Mahasiswa Sebagai Pengguna Fintech Payment (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Bandar Lampung)", *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, Vol.15, No.1, (Juli 2022), pp. 155-162, <http://journal.stekom.ac.id/index.php/E-Bisnis>

¹² Muh. Rasbi, Muh. Ginanjar, Fasiha, Atika Tahir, Linda A. Ali, "Pengaruh Keamanan, Kemudahan dan Diskon Dompet Digital terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pascasarjana IAIN Palopo", *Moneta : Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah*, Vol. 02, No. 02, (Mei 2024), 15-27, <https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/Moneta>

Dalam era digital saat ini, *fintech mobile payment* dan aplikasi belanja online telah memudahkan akses dan transaksi belanja bagi mahasiswa. Namun, fenomena ini juga dapat membawa dampak negatif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.¹³

Salah satu pengguna yang paling diuntungkan oleh kemudahan yang ditawarkan oleh *fintech Payment* adalah para mahasiswa. Mahasiswa mendapatkan kemudahan dalam mengelola pembayaran sehari-hari, di mana berbagai transaksi seperti pemesanan makanan, pembelian barang, hingga pemesanan tiket dapat dilakukan secara online dengan sangat mudah. Beragam aplikasi pembayaran online, seperti OVO, GoPay, ShopeePay, dan Dana, menawarkan layanan yang praktis untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Dengan akses yang dapat dilakukan melalui ponsel atau laptop, pengguna hanya perlu memastikan perangkat mereka terhubung ke internet, dan untuk melakukan transaksi ke pihak lain, cukup dengan memasukkan kode yang tersedia atau memindai kode QR (Quick Response Code).¹⁴

Dengan adanya *fintech mobile payment* dan aplikasi belanja online, mahasiswa dapat dengan mudah melakukan pembelian hanya dengan beberapa cara salah satunya yaitu hanya dengan mengklik fitur-fitur yang tersedia di ponsel mereka. Hal ini dapat memicu perilaku konsumtif yang tidak terkontrol. Dimana, mahasiswa condong mengonsumsi barang yang sebenarnya tidak mereka butuhkan. Salah satu masalah yang muncul adalah kecenderungan mahasiswa untuk lebih sering

¹³ Moch. Alief Akbar Sugiarto, "Pengaruh Literasi Keuangan, Fintech Digital Payment, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Siswa di Kabupaten Jember", *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 6, No. 4, (2025), <https://doi.org/10.53697/emak.v6i4.2872>

¹⁴ Muchammad Yudha Erlangga, Astrie Krisnawati, "pengaruh fintech payment terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa", *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, Vol. 15, No. 1, (Juni 2020), 53-62, <http://dx.doi.org/10.21460/jrmb.2020.151.348>

berbelanja impulsif. Selain itu, pemakaian *fintech mobile payment* dan aplikasi belanja online juga dapat mempengaruhi pola pengeluaran mahasiswa.¹⁵

Mahasiswa mungkin cenderung mengabaikan pengeluaran yang lebih penting, seperti biaya pendidikan atau tabungan masa depan, karena terlalu fokus pada pembelian barang-barang konsumtif yang tidak perlu. Selain itu, terdapat pula potensi terjadinya masalah keuangan yang lebih serius, seperti utang yang tidak terbayarkan atau kesulitan dalam mengatur keuangan pribadi. Mahasiswa yang tidak bijaksana dalam menggunakan *fintech mobile payment* dan aplikasi belanja online dapat terjatuh dalam siklus utang yang sulit untuk diatasi.¹⁶ Studi sebelumnya oleh Erlangga dan Krisnawati, serta Rizkiyah dkk., menunjukkan bahwa teknologi finansial memengaruhi praktik pengelolaan keuangan secara signifikan dan positif. Sementara itu, penelitian Selian mengungkapkan bahwa teknologi finansial memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan secara positif namun tidak signifikan.

Lifestyle yang tinggi memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangannya, mengingat tiap orang memiliki gaya hidup yang beragam. Gaya hidup ini membentuk pola perilaku dalam hal pengeluaran dan penggunaan waktu. Seringkali, gaya hidup dipengaruhi oleh adanya keterbatasan uang dan waktu, seseorang dengan anggaran terbatas cenderung memilih produk dan layanan yang lebih terjangkau. Selain itu, gaya hidup individu juga dapat

¹⁵ Mickel Jerri Kurniawan Ray, Mashudi, Herkulana, "Pengaruh Penggunaan Fintech Payment Dan Aplikasi Belanja Online Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 11, No. 9, (2022), <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdb>

¹⁶ Putri Kesuma Wardani, Irwan Padli Nasution, Suci Sundari, "Pengaruh E-wallet Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z di Kalangan Mahasiswa", *Jurnal Ilmiah Research Student*, Vol. 2, No. 2, (2025), <https://doi.org/10.61722/jirs.v2i2.5651>

mencerminkan keadaan keuangan mereka, ketika kondisi keuangan seseorang baik, mereka cenderung memilih gaya hidup yang lebih tinggi dan cepat agar dapat mengikuti perkembangan zaman.¹⁷ Terutama karena mahasiswa adalah generasi muda, dalam tahap remaja, dan karena itu paling rentan terhadap pengaruh modernitas dan perkembangan zaman. Kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan perubahan tersebut menciptakan dampak yang signifikan pada tingkah laku keuangan mereka. Akhirnya, perilaku ini berkembang jadi gaya hidup dan kebiasaan yang disukai oleh kalangan remaja.

Financial knowledge mencerminkan sejauh mana seorang individu memahami berbagai aspek terkait keuangan. Pengetahuan keuangan merupakan aspek fundamental dalam keuangan yang menolong pribadi dalam membuat putusan keuangan yang baik dan membangun perilaku keuangan yang sukses. Dengan demikian, semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang, semakin siap mereka dalam mengelola keuangan, termasuk menghadapi kesulitan keuangan sehari-hari.¹⁸ Selain itu, penelitian sebelumnya oleh Humaira dan Yogasnumurti dkk. menunjukkan bahwa *financial knowledge* memiliki pengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Namun, sejumlah penelitian lain, seperti penelitian oleh Rizkiawati dan Asandimitra dan Rohmah dkk., menunjukkan bahwa perilaku

¹⁷ Firda Khoiratun Nisa, Nadia Asandimitra Haryono, "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus Of Control, Dan Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior Generasi Z", *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 10, No. 1, (2022), <https://www.researchgate.net/publication/359339677>

¹⁸ Nabila Shafarana Nugrohoa, Bagus Panuntun, "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Skills, dan Income Terhadap Financial Management Behavior Generasi Z", *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, Vol. 01, No. 01, (2022), pp. 189-207, <https://journal.uii.ac.id/selma/index>

pengelolaan keuangan tidak berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap pengetahuan keuangan.

Fintech payment, *financial attitude*, dan *financial knowledge* merupakan variabel yang akan diukur untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya terhadap implementasi *financial management behavior*. Hal ini penting dilakukan karena *financial management behavior* merupakan hal yang perlu dimiliki oleh setiap individu. Salah satu cara untuk mencapai suatu kesejahteraan yang baik bagi suatu individu adalah memiliki *financial management behavior* yang baik karena telah terencana secara finansial. Selain itu, mengatur keuangan secara efektif dan efisien merupakan suatu aktivitas dalam mengelola keuangan. Kemampuan dalam mengelola keuangan tersebut perlu dimiliki setiap individu khususnya pada zaman modern saat ini yang mana perubahan serta perkembangan terjadi begitu cepat, bahkan kebutuhan serta keinginan semakin kompleks yang membuat pola hidup konsumtif masyarakat bisa tidak terkendali. Hal ini dapat terjadi karena semakin banyak muncul sistem pembelanjaan secara online. Kemampuan pengelolaan keuangan merupakan hal penting agar tidak terjadi keborosan bagi seorang individu dalam melakukan pengeluaran akibat tidak paham dengan sistem keuangan. Keborosan merupakan salah satu dampak atas adanya pola hidup konsumtif yang tidak terkendali, sehingga penting bagi individu memiliki *financial management behavior* yang baik.¹⁹ Pengelolaan keuangan yang bijak dapat memberikan pengaruh atau dampak yang positif terhadap kesejahteraan finansial seseorang

¹⁹ Illa Nurlaila, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan", *risma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, Vol. 01 No. 01, Hal: 136-144, (2020), <https://ojs.stiesia.ac.id/index.php/prisma>

begitu pula sebaliknya, perilaku keuangan yang buruk dapat memberikan dampak negatif terhadap kesejahteraan finansial seseorang.²⁰

Berdasarkan pengamatan penulis, terdapat fenomena menarik terkait penggunaan teknologi pembayaran online di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo. Mahasiswa-mahasiswa ini cenderung memilih beragam pelayanan yang menawarkan sistem pembayaran online, yang mencerminkan pola gaya hidup mewah mereka. Gaya hidup mewah ini menjadi indikator perubahan dalam perilaku mahasiswa. Kehadiran gaya hidup yang glamor ini terlihat jelas dalam aktivitas sehari-hari mereka. Mereka memiliki kebiasaan untuk selalu mengikuti tren, seperti menghabiskan waktu di kafe atau pusat perbelanjaan. Dengan sumber daya keuangan yang cukup, mereka berusaha menjalani gaya hidup modern dengan berpakaian dan merawat diri secara stylish, demi membangun citra sebagai mahasiswa yang fashionable. Namun, tindakan ini sering kali dipicu oleh kurangnya manajemen keuangan yang baik. Seandainya mereka mempunyai pemahaman yang lebih baik perihal pengelolaan keuangan, mungkin mereka akan lebih bijak dalam pengeluaran dan menghindari tindakan boros. Selain itu, banyak di antara mereka yang tidak mempunyai penghasilan tetap untuk mencukupi keperluan sehari-hari, sehingga hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam menjalani gaya hidup yang mereka inginkan.

Mengingat latar belakang permasalahan yang diberikan, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai topik tersebut “Pengaruh *Fintech*

²⁰ Nur Ariani Aqidah, Hamida, “ Financial Management Behavior in Indonesia: Gender Perspective”, Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, Vol. 9 No. 1, (Januari 2025), <https://doi.org/10.33395/owner.v9i1.2573>

Payment, Lifestyle Dan Financial Knowledge terhadap Financial Management Behavior pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo.”

B. Rumusan masalah

Berdasar dari identifikasi masalah yang dipaparkan oleh penulis, permasalahan berikut dirumuskan:

1. Apakah *fintech payment* berpengaruh secara parsial terhadap *financial management behavior* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo?
2. Apakah *lifestyle* berpengaruh secara parsial terhadap *financial management behavior* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo?
3. Apakah *financial knowledge* berpengaruh secara parsial terhadap *financial management behavior* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo?
4. Apakah *fintech payment, lifestyle, dan financial knowledge* berpengaruh secara simultan terhadap *financial management behavior* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *fintech payment* terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo.

2. Untuk mengetahui pengaruh *lifestyle* terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo.
3. Untuk mengetahui pengaruh *financial knowledge* terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo.
4. Untuk mengetahui pengaruh *fintech payment, lifestyle* dan *financial knowledge* terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari kajian ini ialah sebagaimana dibawah ini:

1. Manfaat teoritis

Untuk mencapai kesejahteraan finansial di masa depan, penelitian ini akan membantu memajukan ilmu manajemen, khususnya keuangan yang berkaitan dengan perilaku pengelolaan keuangan dengan menggunakan *financial technology payment, lifestyle*, dan *financial knowledge*.

2. Manfaat Praktis

Studi ini membantu meningkatkan kesadaran akan pentingnya memiliki pemahaman mengenai *financial technology payment, lifestyle, financial knowledge*, serta *financial management behavior* bagi mahasiswa yang mana akan menjadi bahan masukan dalam mengelola keuangan mahasiswa agar lebih baik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Permasalahan yang dibahas dalam pengkajian ini bisa dibandingkan dan dijadikan referensi dari penelitian-penelitian sebelumnya, sehingga menjadi sebuah data pendukung yang menurut pandangan peneliti perlu dipecah menjadi beberapa bagian untuk mencegah terjadinya hal-hal yang kurang baik. Pengkajian sebelumnya meliputi:

1. Rendra Elviea Shinta, Wiwik Lestari dengan judul penelitian "Pengaruh Pengetahuan Finansial, Pola Gaya Hidup Terkait Perilaku Pengelolaan Keuangan Wanita Karier dengan Locus of Control sebagai Variabel Moderasi". Temuan pengkajian memperlihatkan locus of control, pola gaya hidup, dan literasi keuangan semuanya secara signifikan dan positif memengaruhi cara orang mengelola uang mereka. Lebih jauh, pengaruh pendidikan keuangan berkenaan tingkah laku pengelolaan keuangan wanita karier dimoderasi oleh locus of control. Kesamaan dalam pengkajian ini terletak pada fokus pada variabel *financial knowledge* dan *lifestyle*, serta pada variabel terikat yang sedang dianalisis. Namun, penelitian ini juga memiliki perbedaan, terutama dalam pengujian hipotesis, di mana metode yang dipergunakan ialah *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan pendekatan

partial least square (PLS). Perbedaan lainnya juga ditemukan pada objek penelitian tersebut.²¹

2. "Pengaruh Teknologi Pembayaran Finansial, dan Literasi Keuangan berkenaan Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa" oleh Vionita Winda Mukti, Risal Rinofah, Ratih Kusumawardhani. Berdasarkan temuan penelitian, praktik pengelolaan keuangan mahasiswa dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel teknologi pembayaran finansial dan literasi keuangan. Persamaan penelitian tersebut adalah penggunaan karakteristik teknologi pembayaran, dan variabel yang terkait dengan perilaku pengelolaan keuangan. Selain itu, kajian ini mempergunakan pendekatan kuantitatif dengan objek penelitian yang fokus pada mahasiswa. Namun, kajian ini berbeda dalam hal salah satu variabel independen yang diteliti, yaitu literasi keuangan, serta jumlah responden yang sebanyak 50 orang.²²
3. Penelitian oleh Aditya Ferdiansyah dan Nunuk Triwahyuningtyas berjudul "Analisis Layanan Teknologi Finansial dan Gaya Hidup Terkait Perilaku Keuangan Mahasiswa". Temuan pengkajian memperlihatkan layanan teknologi finansial berimbas signifikan dan positif berkenaan perilaku keuangan mahasiswa. Temuan penelitian menunjukkan perilaku keuangan mahasiswa membaik seiring dengan meningkatnya penggunaan dan manfaat

²¹ Rendra Elviea Shinta, Wiwik Lestari, "Pengaruh *Financial Knowledge*, *Lifestyle Pattern* pada Perilaku Manajemen Keuangan Wanita Karir dengan *Locus f Control* sebagai Variabel Moderasi", *Journal of Business and Banking*, Vol. 08, No. 02, (2019), <https://doi.org/10.14414/jbb.v8i2.1524>

²² Mukti, V. W., Risal Rinofah, & Ratih Kusumawardhan, "Pengaruh Fintech Payment dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa", *AKUNRABEL: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 19, No. 1 (2022), 52-58, <https://doi.org/10.30872/jakt.v19i1.10389>

layanan teknologi keuangan. Namun, variabel gaya hidup juga menunjukkan dampak yang cukup baik. Hasil variabel ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta menjalani kehidupan kontemporer dan mengikuti tren, mereka tetap mampu mengelola keuangan secara efektif. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam fokus pengkajian terhadap variabel *financial technology*, gaya hidup, dan variabel terikat perilaku keuangan. Selain itu, kesamaan lainnya terletak pada objek penelitian, yaitu mahasiswa sebagai subjek yang diteliti. Namun, terdapat perbedaan dalam metode pengambilan sampel yang dipergunakan, pengkajian ini memakai teknik pengambilan sampel *probability sampling* dengan metode *simple random sampling* dan analisis menggunakan teknik *partial least squares (PLS)*.²³

B. Landasan Teori

1. *Financial Management Behavior*

a. Pengertian *Financial Management Behavior*

Financial management behavior mencerminkan kecakapan individu untuk merencanakan, mengelolah, menganggarkan, dan mengendalikan sumber daya keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Aspek ini berkaitan erat dengan tanggung jawab individu terhadap pengelolaan keuangannya. *Financial management behavior* adalah tanggung jawab atas pengelolaan keuangan yang dipikul seseorang dengan menjalankan fungsi manajemen, seperti memperoleh,

²³ Aditya Ferdiansyah, Nunuk Triwahyuningtyas, “Analisis Layanan *Financial Technology* dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, Vol. 6, No. 1, (Februari 2021): 223-235 <https://jim.usk.ac.id/EKM/article/view/16591>

mengidentifikasi, mengalokasikan, dan mempergunakan sumber daya keuangan yang dimiliki. Tanggung jawab keuangan mencakup proses pengelolaan dana serta penguasaan dalam pemakaian produktif aset keuangan dan aset lain.²⁴ Dengan demikian, perilaku manajemen keuangan muncul sebagai hasil dari hasrat yang kuat untuk mencukupi keperluan hidup sesuai dengan penghasilan yang didapat.

Sampoerna dan Asandimitra mendefinisikan perilaku manajemen keuangan sebagai teori ilmu keuangan yang mengkaji pola pengambilan keputusan yang teratur dan logis terkait manajemen keuangan. Teori ini juga mengkaji bagaimana orang mengelola keuangan mereka, termasuk bagaimana mereka mencari dan menabung uang setiap hari, serta bagaimana mereka merencanakan, memeriksa, menganggarkan, dan mengelola keuangan mereka.²⁵ Sementara itu, Menurut Pulungan, perilaku finansial seseorang juga mencerminkan bagaimana ia bertindak saat harus membuat penilaian finansial. Orang yang mampu membuat pilihan pengelolaan keuangan yang bijak cenderung tidak akan menghadapi tantangan di kemudian hari.²⁶

²⁴ Nur Laili Rizkiawati, Nadia Asandimitra, “Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya”, *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 7, No. 3, (2018), <https://core.ac.uk/reader/230763786>

²⁵ Firda Khoiratun Nisa, Nadia Asandimitra Haryono, “Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus f Control, Dan Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior Generasi Z”, *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 10, No. 1, (2022), <https://www.researchgate.net/publication/359339677>

²⁶ Delyana R. Pulungan, “Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan”, *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, Vol. 17, No. 1, (2017), https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan/article/view/1180/pdf_76

Financial behavior yang dimaksud dalam penelitian ini merujuk pada cara mahasiswa mengelola pengeluaran mereka serta penggunaan uang dalam teknologi untuk mendukung aktivitas sehari-hari.

b. *Financial Management Behavior* Dalam Perspektif Islam

Financial Management Behavior dalam persepsi islam sebagai agama yang sempurna memberikan pedoman kepada semua ummat manusia mengenai cara mengelolah keuangan. Perencanaan, penganggaran, audit, administrasi, dan pengendalian merupakan aspek-aspek manajemen keuangan yang dapat membawa keselamatan di dunia ataupun akhirat.²⁷ Allah Subhanahu wata'ala berfirman dalam Surah Al-Furqon ayat 67 yang berbunyi:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ﴿٦٧﴾

Terjemahnya:

“Dan, orang-orang yang apabila berinfak tidak berlebihan dan tidak (pula) kikir. (Infak mereka) adalah pertengahan antara keduanya”. (QS. Al-Furqon:67).²⁸

Dari ayat diatas, maka dapat kita pahami bahwa Allah melarang pemborosan, karena pemboros itu merupakan golongan syaitan. Lebih lanjut, jika perilaku konsumtif tidak didukung oleh kemampuan finansial yang memadai, hal tersebut akan sangat merugikan di masa depan. Oleh karena itu, seorang Muslim perlu mengelola keuangannya dengan bijak.

²⁷ Ardiansyah, Aksi Hamzah, Otong Karyono, “Islamic Financial Management Behavior Mediates Sharia Financial Literacy and Investment Behavior”, *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 12, No. 1, (2024), <http://journal.iainkudus.ac.id/index.php/equilibrium>.

²⁸ Kementrian Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya. QS. Al-Furqon ayat : 67

c. Aspek-aspek *Financial Management Behavior*

Menurut Simon dalam *Financial Behavior* juga ada 3 aspek yang memengaruhi yakni:

1) Aspek Psikologi

Aspek psikologis merujuk pada perilaku manusia, baik dalam konteks individu maupun hubungannya dengan lingkungan. Perilaku ini dapat muncul dalam bentuk yang terlihat maupun tidak terlihat, baik yang bersifat sadar atau tidak sadar.

2) Aspek Sosiologi

Aspek sosiologis berfokus pada kehidupan dan tingkah laku manusia, terutama dengan mempertimbangkan sistem sosial. Dalam hal ini, penting untuk memahami bagaimana sistem tersebut memengaruhi individu, dan sebaliknya, bagaimana individu yang terlibat dapat memengaruhi sistem itu sendiri.

3) Aspek Keuangan

Pengelolaan keuangan, yang memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan masyarakat dan organisasi, terkait erat dengan komponen keuangan. Dalam pengertian ini, istilah "keuangan" mengacu pada berbagai prosedur, perangkat, pasar, dan organisasi yang terlibat dalam pergerakan atau transfer dana, baik antara warga negara, bisnis, atau pemerintah.²⁹

²⁹ Dandy Aditya & Azmansyah, "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Income Terhadap Financial Behavior pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru", *Jurnal Ekonomi Kiat*, Vol. 32, No. 2 (2021). Hal 116, [https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32\(2\).8564](https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32(2).8564)

d. Faktor-faktor *Financial Management Behavior*

Menurut Pradiningtyas dan Lukiastuti ada tiga faktor perilaku manajemen keuangan antara lain:

- 1) *Financial Knowledge* merujuk pada keyakinan individu mereka memiliki kemampuan untuk memahami konsep-konsep keuangan dan dapat mengatasi berbagai masalah keuangan yang muncul.
- 2) *Financial Attitude* bisa dimaknai sebagai kondisi mental, penilaian, dan pandangan individu berkenaan keuangan pribadi, yang tercermin dalam sikap dan perilakunya.
- 3) *Locus of control* adalah faktor psikologis yang mencerminkan kepercayaan diri individu untuk mengontrol keadaan, baik yang bersumber dari dalam diri sendiri (internal) atau dari pengaruh luar misal lingkungan (eksternal), yang mempengaruhi terjadinya suatu peristiwa.³⁰

e. Indikator *Financial Management Behavior*

Dew dan Xiao dalam Herdjiono dan Damanik menyatakan ada empat indikasi yang dapat digunakan untuk mengetahui perilaku keuangan atau perilaku pengelolaan keuangan seseorang, yakni:

1) Konsumsi (*Consumption*)

Konsumsi merujuk pada pengeluaran rumah tangga untuk beragam jenis barang dan layanan. Perilaku manajemen keuangan bisa nampak

³⁰ Nada Nadia, Erric Wijaya, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Behavior (Studi Kasus Penggunaan E-Wallet)", *Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 8, No. 2, (2021), 99-115 <https://www.researchgate.net/publication/357451566>

dari cara individu melaksanakan aktifitas konsumsi, misal jenis barang yang dibeli serta alasan di balik pembelian tersebut.

2) Manajemen Arus Kas (*Cash-flow management*)

Arus kas ialah indikator kunci dari kesehatan finansial individu, yang mencerminkan kemampuan individu untuk mencukupi seluruh pengeluarannya. Penerimaan dan pengeluaran kas harus seimbang agar pengelolaan arus kas efektif. Hal ini dapat dinilai dengan melihat apakah setiap orang membuat anggaran keuangan dan tujuan masa depan, menyimpan catatan atau tanda terima yang akurat, dan membayar tagihan tepat waktu.

3) Tabungan dan Investasi (*Saving and Investment*)

Tabungan bisa diartikan sebagai bagian dari penghasilan yang tidak dipergunakan dalam periode khusus. Hal ini penting dilaksanakan karena kita tidak bisa memrediksi apa yang akan terjadi di masa depan. Uang yang disisihkan tersebut sebaiknya disimpan guna menghadapi kejadian tak terduga. Di sisi lain, investasi yaitu penempatan atau penggunaan sumber daya yang kita miliki saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang.

4) Manajemen Utang (*Credit Management*)

Manajemen utang merujuk pada kecakapan individu dalam memanfaatkan utang untuk meraih manfaat, sehingga tidak terjebak

dalam kebangkrutan. Dengan kata lain, penggunaan utang secara cerdas dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan finansial.³¹

2. *Fintech Payment*

a. Pengertian *Fintech Payment*

Financial technology merupakan sebuah inovasi dalam dunia keuangan yang mengacu pada penggunaan teknologi modern. Dahulu, pembayaran harus dilakukan secara tatap muka dan melibatkan uang tunai. Namun, kini, transaksi jarak jauh hanya membutuhkan beberapa detik. Karena pengguna teknologi informasi kini mendominasi masyarakat dan menuntut kecepatan, *fintech* muncul sebagai respons terhadap perubahan gaya hidup ini. *Fintech* dapat mengurangi sejumlah masalah dalam pembelian, penjualan, dan pembayaran barang, termasuk menghabiskan terlalu banyak waktu untuk mencari barang, harus mengunjungi bank atau ATM untuk mentransfer uang, dan enggan pergi ke tempat usaha yang layanannya kurang memuaskan. Secara singkat, *fintech* berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas transaksi jual beli serta sistem pembayaran. Sebuah keuntungan utama bagi konsumen ialah kemudahan dalam mengakses layanan yang lebih baik, berbagai pilihan metode pembayaran, dan harga yang lebih kompetitif.³² Saat ini, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat ada lima jenis *fintech* yang sedang berkembang di Indonesia, yakni: *crowdfunding*, *microfinancing*, layanan *peer-to-peer lending*,

³¹ Irene Herdjiono, Lady Angela Damanik, "Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior", *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, Vol. 9, No.3, (Desember 2016): 228-229, <https://e-journal.unair.ac.id/JMTT/article/view/3077>

³² Diah Ayu Septi Fauji, dan Moch. Wahyu Widodo, *Financial Technology*, (Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2020), 1-2.

market comparison, dan *digital payment system*. Selain itu, ada pula layanan yang memfasilitasi pembayaran berbagai tagihan, seperti pinjaman, kartu kredit, token listrik, dan lainnya, tanpa memerlukan simpanan uang tunai.³³

Pembayaran *fintech*, yang terkadang dikenal sebagai *m-payment*, adalah transaksi di mana dua orang memperdagangkan uang untuk barang dan/atau jasa menggunakan perangkat seluler. Tidak adanya definisi dan penjelasan yang tepat, bersama dengan kesalahpahaman yang sering terjadi tentang perbedaan antar *m-payment*, m-banking, dan operasi pembayaran lain yang dilaksanakan lewat perangkat seluler, merupakan beberapa kesulitan yang dihadapi *m-payment* di pasar saat ini.³⁴

Menurut Rizkiyah *fintech payment* ialah teknologi pembayaran nontunai yang lebih berguna dan aman yang bisa digunakan untuk membayar berbagai transaksi.³⁵ Layanan pembayaran *fintech* memberikan kemudahan bagi pemakai yang menggunakan lembaga keuangan khusus untuk memanfaatkan layanan pembayaran yang bersifat mandiri, berbeda dari layanan yang disediakan oleh lembaga keuangan namun tetap dirancang untuk kenyamanan pengguna. Penyedia layanan pembayaran *fintech* dapat dikategorikan menjadi empat jenis, yakni produsen hardware, produsen sistem operasi, penyedia

³³ Talenta Azzahra, Kartini, “Pengaruh *Financial Technology Payment*, *Financial Attitude*, dan *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior* bagi Mahasiswa di Yogyakarta”, *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, Vol. 01, No. 02, (2022), pp. 78-91, <https://journal.uii.ac.id/selma/index>

³⁴ Rizal Silalahi, Dynda Puspa Pramedia, “Analisis Faktor Keberhasilan *Fintech Payment* Dengan Menggunakan Model DeLone Dan McLean”, *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, Vol. 3, No. 1, (2018) 1–24, <http://repository.bakrie.ac.id/id/eprint/1526>

³⁵ Khoyatu Rizkiyah, Lina Nurmayanti, Reshanty Dea Nur Macdhy, “Pengaruh *Digital Payment* Terhadap Perilaku Konsumen Pengguna *Platform Digital Payment Ovo*”. *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, Vol. 16, No.1: 107-126, (April 2021), <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/Insight/article/download/14171/pdf>

platform pembayaran, dan lembaga keuangan.³⁶ Mulyana dan Wijaya berpendapat, sistem pembayaran elektronik (*e-payment*) memang telah terbukti menjadi solusi efektif untuk proses pembayaran maupun penyimpanan dana sementara. Saat ini, *e-payment* telah mengalami perkembangan pesat dan semakin banyak diadopsi oleh masyarakat Indonesia, baik dalam bentuk kartu (*e-money*) maupun melalui aplikasi. *E-payment* ialah sistem pembayaran yang memanfaatkan internet sebagai media komunikasi.³⁷

b. *Fintech Payment* Dalam Perspektif Islam

Pada hakikatnya, kemunculan *fintech* dapat mengotomatiskan dan menyederhanakan transaksi. Di sisi lain, Islam juga pada hakikatnya menetapkan kesejahteraan umat manusia dari sudut pandang syariah. Salah satu contoh penerapan prinsip-prinsip *mashlahah* yang terdapat dalam syariah Islam adalah *fintech*. *Fintech* merupakan contoh praktik bisnis yang sesuai dengan syariah yang dimotivasi oleh semangat kemajuan era.³⁸

Namun, larangan-larangan syariah (*manhiyyat*) seperti *gharar* (ketidakpastian), *dharar* (risiko), dan *tadlis* (ambiguitas) harus senantiasa ditiadakan dalam kegiatan bisnis *fintech*. Meskipun tidak dinyatakan secara langsung, Al-Qur'an pada kenyataannya juga telah secara positif membenarkan

³⁶ Muchammad Yudha Erlangga, Astrie Krisnawati, "pengaruh *fintech payment* terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa", *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, Vol. 15, No. 1, (Juni 2020), 53-62, <http://dx.doi.org/10.21460/jrmb.2020.151.348>

³⁷ A Mulyana, H Wijaya, "Perancangan E-Payment System pada E-Wallet Menggunakan Kode QR Berbasis Android", *Komputika: Jurnal Sistem Komputer*, Vol. 7, No. 2, (Oktober 2018), hlm. 63 - 69 DOI:10.34010/komputika.v7i2.1511

³⁸ Qurrotul Aini, Dea Aora Fadilla, "Peran Financial Technology (Fintech) dalam Meningkatkan Akses Keuangan di Indonesia Pada Era Transformasi Digital", *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol. 2, No. 11, (2024), <https://doi.org/10.5281/zenodo.14348776>

fintech. Penegasan ini didukung oleh nilai penting yang ditawarkan *fintech*, khususnya kemudahan (al-yusr). Al-Qur'an memberikan petunjuk yang tepat tentang cara menangani transaksi keuangan agar setiap orang diperlakukan secara adil dan nyaman.³⁹ Ayat 185 Surat Al-Baqarah merupakan salah satu yang menyoroti kemudahan ini.

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَاكُمْ
وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿١٨٥﴾

Terjemahnya:

“Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, agar kamu bersyukur”. (QS. Al-Baqarah/2:185).⁴⁰

Dengan mengikuti ajaran Al-Qur'an, umat Islam dapat memastikan bahwa transaksi mereka tidak hanya sah secara hukum agama, tapi juga memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat. Sistem keuangan Islam yang berdasarkan pada keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial, memiliki potensi untuk menciptakan stabilitas ekonomi yang lebih besar dan mengurangi kesenjangan sosial. Oleh karena itu, memahami dan menerapkan ajaran-ajaran Islam dalam transaksi keuangan adalah kunci untuk mencapai kesejahteraan yang seimbang antara keuntungan material dan kesejahteraan spiritual. Hal ini menunjukkan

³⁹ Ata Amrullah, Asyari Hasan, “Fintech Keuangan Syariah dalam Perspektif Konsep Syariah”, *Iqtishadia: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 8, No. 2, (2021), <https://repository.uinjkt.ac.id>

⁴⁰ Kementrian Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya. QS. Al-Baqarah ayat :185

bahwa ajaran Islam selalu relevan dan dapat diterapkan dalam konteks modern, termasuk dalam transaksi keuangan yang semakin kompleks.⁴¹

c. Manfaat *Fintech Payment*

Adapun manfaat dari *digital payment* ini yaitu:

- 1) Kenyamanan dalam bertransaksi. Dengan memanfaatkan layanan pembayaran digital, baik konsumen maupun pelaku usaha dapat menikmati transaksi yang lebih nyaman dan cepat.
- 2) Penawaran promosi. Untuk meningkatkan daya tarik bagi pengguna, perusahaan *fintech* sering kali menjalin kemitraan dengan merchant, pelaku ekonomi, dan perusahaan telekomunikasi guna menghadirkan promosi serta penawaran yang menggugah minat.
- 3) Kemudahan dalam pencatatan dan perencanaan keuangan. Konsumen dapat dengan leluasa mencatat pengeluaran mereka, karena sistem sudah secara otomatis mencatat semua transaksi.⁴²

Berdasarkan penjelasan di atas, pembayaran *fintech* yakni teknologi keuangan yang dipergunakan dalam sistem pembayaran daring melalui penggunaan komputer elektronik dan jaringan internet. Tanpa sistem pembayaran, transaksi non-tunai termasuk pembelian, investasi, penarikan, transfer, dan pinjaman daring tidak dapat diselesaikan. Akses merupakan perbedaan utama antara pembayaran seluler dan pembayaran elektronik;

⁴¹ Farhan Ramdhani, Hanny Andini Sukma, Sulistia Nengsih, Fitriani, Mohamad, Abduh Alfahlevi, "Financial Technology (Fintech) Dalam Perspektif Islam", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 4, No. 2, (2024), <https://doi.org/10.56145/jurnalekonomidanbisnis.v4i2.283>

⁴² Rudi Saleh Susetyo et al., *Kajian Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan: Perlindungan Konsumen Pada Fintech*, (Jakarta: Departemen Perlindungan Konsumen OJK, 2017), 27-28

pembayaran seluler memungkinkan akses "kapan saja" dan "di mana saja" terhadap transaksi pembayaran, sedangkan pembayaran elektronik menjamin akses "kapan saja".

d. Faktor-faktor *Fintech Payment*

Menurut Dela Artika dan Yuni setidaknya ada tujuh faktor yang dapat berkontribusi terhadap *fintech payment*:

- 1) Perubahan pola pikir konsumen
- 2) Kemajuan digital
- 3) Perubahan tren
- 4) Terjadi penurunan loyalitas terhadap merk dan institusi
- 5) Akses yang lebih mudah serta keterbukaan terhadap layanan dan sistem informasi memudahkan transaksi
- 6) Penawaran produk yang menguntungkan
- 7) Dukungan kebijakan pemerintah.⁴³

e. Indikator *Fintech Payment*

Fintech payment mengacu pada kajian dari Kim et. al. dengan dimensi sebagaimana dibawah ini:

1) Mobilitas Personal

Kemampuan individu untuk beradaptasi dan bergerak seiring dengan perubahan agar sistem pembayaran online memudahkan mobilitas pribadi.

⁴³ Dela Artika, Yuni Shara, "Analisis Peran Financial Technology Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Kota Medan", *Indonesian Journal of Business Analytics (IJBA)*, Vol.1, No.1, (2021): 237-248, <https://media.neliti.com>

2) Kegunaan relative

Ketika memanfaatkan sistem dan lainnya, seseorang merasakan keuntungan dan kemudahannya.

3) Kemudahan penggunaan

Mengingat besarnya ekspektasi pengguna terhadap jumlah pekerjaan yang dibutuhkan, dapat dipastikan bahwa operasi sistem pembayaran itu mudah dan sederhana.

4) Kredibilitas Layanan

Persepsi individu berkenaan layanan yang dapat dipercaya didasarkan pada keyakinan yang ada secara umum dalam masyarakat.

5) Pengaruh Sosial

Usaha dan perilaku seseorang berupaya mengubah sikap, keyakinan, dan perilaku di lingkungan sosialnya.

6) Perhatian terhadap privasi

Kepedulian terhadap privasi adalah hal yang penting bagi seseorang. Mereka merasa percaya diri dan yakin akan perlindungan privasi serta urusan pribadi mereka sendiri.

7) *Self efficacy*

Efikasi diri mencerminkan keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki. Dengan rasa percaya diri ini, mereka merasa mampu

untuk mencapai berbagai hal tanpa perlu bergantung pada bantuan orang lain.⁴⁴

3. *Lifestyle*

a. Pengertian *Lifestyle*

Menurut Priansa gaya hidup yakni pola hidup dalam kehidupan sehari-hari seseorang yang terpancar melalui aktivitas, minat, dan pandangannya. Gaya hidup memperlihatkan bagaimana seseorang berinteraksi dengan lingkungannya.⁴⁵ Menurut Balbanis dalam Fauzi Firman dan Asri Ramadhia, menambahkan gaya hidup ialah pola tindakan yang membedakan suatu individu atau kelompok dari yang lain. Setiap individu memiliki orientasi tujuan yang berbeda, yang pada gilirannya dapat membentuk rasa bangga terhadap diri mereka sendiri. Setiadi juga menjelaskan gaya hidup dapat dipahami sebagai cara hidup yang ditetapkan oleh bagaimana individu memanfaatkan waktunya (aktifitas), serta apa yang mereka bayangkan mengenai diri sendiri dan penilaian orang-orang di sekitarnya.⁴⁶

Menurut Nugroho dalam bukunya yang berjudul *Perilaku Konsumen*, gaya hidup umumnya bisa dipahami sebagai cara individu menjalani hidup, yang diidentifikasi melalui tiga aspek utama, bagaimana mereka menghabiskan

⁴⁴ Muchammad Yudha Erlangga, Astrie Krisnawati, “pengaruh fintech payment terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa”, *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, Vol. 15, No. 1, (Juni 2020), 53-62, <http://dx.doi.org/10.21460/jrmb.2020.151.348>

⁴⁵ Rifa Ulviani, Tedi Pitri, S.IP., MM, “Pengaruh Persepsi, Konsep Diri, Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Pada Perhiasan Di Pulau Indah”, *Jurnal Mahasiswa Manajemen*, Vol. 2 No .2, (Agustus 2021), <https://journal.stiepasim.ac.id>

⁴⁶ Devita Alverina, Rinaldi Syarif, “Pengaruh Citra Merek, Gaya Hidup, Dan Social Media Marketing Terhadap Keputusan Pembelian Pada Brand Sancraft Di Jakarta”, *Jurnal Ikrath-Ekonomika*, Vol. 6 No. 2, (Juli 2023), <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA>

waktu (aktivitas), hal-hal yang mereka anggap penting di sekeliling mereka (minat), serta harapan yang mereka miliki untuk diri sendiri dan lingkungan (opini). Gaya hidup sebuah masyarakat tentunya berbeda dari masyarakat lain. Selain itu, gaya hidup baik pada tingkat individu maupun kelompok, mengalami perubahan yang dinamis seiring berjalannya waktu. Meskipun begitu, perubahan dalam gaya hidup tidak terjadi secara drastis biasanya gaya hidup akan tetap relatif tetap untuk jangka waktu tertentu.⁴⁷

Gaya hidup memainkan peran penting dalam membentuk pola perilaku seseorang terkait pengeluaran finansial dan penggunaan waktu. Gaya hidup ini sering kali dipengaruhi oleh keterbatasan uang dan waktu. Seseorang yang memiliki anggaran terbatas cenderung memilih produk dan jasa yang lebih terjangkau. Di sisi lain, individu dengan waktu yang terbatas biasanya akan melakukan dua pekerjaan atau lebih untuk memenuhi kebutuhan mereka. Selain itu, gaya hidup setiap orang juga bervariasi dan terus berubah seiring waktu, mencerminkan dinamika hidup masing-masing individu.⁴⁸

Berdasar dari penjelasan di atas, bisa disimpulkan pola gaya hidup mencerminkan perilaku individu dalam bersosialisasi dan beradaptasi, yang ditunjukkan lewat penampilan dan gaya hidupnya. Seiring berjalannya waktu, pola gaya hidup tiap pribadi bisa mengalami perubahan sesuai dengan

⁴⁷ Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen*, (Jakarta: PT. Kencana Prenada Media Group, 2019), h.75.

⁴⁸ Firda Khoiratun Nisa, Nadia Asandimitra Haryono, "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus Of Control, Dan Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior Generasi Z", *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 10, No. 1, (2022), <https://www.researchgate.net/publication/359339677>

keperluan pribadi, mengingat tiap orang memiliki cara unik dalam mencapai tujuan hidup mereka.

b. Gaya Hidup Dalam Perspektif Islam

Dalam ekonomi Islam, gaya hidup seseorang terutama berfokus pada efisiensi dan pemenuhan kebutuhan dasar. Islam melarang umatnya untuk bertindak berlebihan, hanya memikirkan diri sendiri, hidup mewah, dan menghambur-hamburkan uang tanpa memperhatikan hak orang lain yang kurang beruntung.⁴⁹ Hal ini dilarang dalam Islam sebagaimana Allah swt berfirman dalam QS. Al- Israa : 27.

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ﴿٢٧﴾

Terjemahnya:

“Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya”⁵⁰

Karena hiburan penting bagi setiap orang dan merupakan bagian dari tubuh dan jiwa, Islam tidak melarang siapa pun untuk menikmatinya. Makanan dan minuman diperlukan bagi tubuh, sementara hiburan, relaksasi, dan kedamaian diperlukan bagi jiwa. Dalam Islam, hiburan yang berlebihan dilarang jika menyebabkan seseorang mengabaikan kewajiban agamanya karena hawa nafsu dan mengabaikan keadaan di masyarakat.⁵¹

⁴⁹ Eka Melinda, Achmad Sani Supriyanto, Vivin Maharani Ekowati, “Pengaruh Gaya Hidup, Religiusitas dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa STAI AL-Yasini Pasuruan”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, Vol. 10, No. 3, (2024), <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v10i3.14086>

⁵⁰ Kementrian Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya. QS. Al- Israa ayat : 27

⁵¹ Nur Az'mila Sari Sy, Isni Yuningsih, “Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme dan Literasi Keuangan Syariah Serta Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah”, *JESM: Jurnal Ekonomi Syariah Mulawarman*, Vol. 4, No. 2, (2025), <https://e-journals2.unmul.ac.id/index.php/JESM/article/view/2899/1523>

c. Faktor-faktor Gaya Hidup

Terdapat dua kelompok faktor utama yang memengaruhi gaya hidup konsumen: internal dan eksternal. Penjelasan masing-masing aspek ini disajikan di bawah ini:

1. Faktor Internal

Faktor internal mencakup pengamatan dan pengalaman, sikap, kepribadian, motif, konsep diri, dan persepsi. Penjelasan dari faktor internal adalah sebagaimana dibawah ini:

a) Sikap

Sikap merupakan kondisi mental yang mencerminkan pengetahuan serta pola pikir konsumen dalam merespons sebuah objek. Sikap ini dipengaruhi oleh pengalaman dan mempunyai dampak langsung pada perilaku yang ditunjukkan oleh individu. Selain itu, sikap juga dipengaruhi oleh berbagai elemen seperti tradisi, kebiasaan, budaya, dan lingkungan sosial yang mengelilingi konsumen.

b) Pengalaman dan Pengamatan

Pengalaman mempunyai pengaruh yang menonjol berkenaan pengamatan tingkah laku sosial. Pengalaman ini bisa diperoleh dari berbagai perilaku dan tindakan konsumsi di masa lalu, serta bisa diperolehnya lewat interaksi dengan orang lain, yang pada gilirannya memperoleh pengalaman baru.

c) Kepribadian

Kepribadian mencerminkan cara kita berperilaku, dan dapat ditinjau dari sudut pandang individu. Setiap orang memiliki cara unik dalam menjalani tindakan yang mencerminkan karakteristik pribadinya.

d) Konsep Diri

Persepsi kita tentang diri kita sendiri sangat terkait dengan citra merek barang yang kita gunakan. Ketertarikan seseorang pada suatu objek mungkin sangat dipengaruhi oleh cara mereka memandang diri mereka sendiri. Konsep diri ialah dasar dari pola kepribadian dan memengaruhi cara orang berperilaku dalam berbagai situasi sepanjang hidup mereka. Dengan kata lain, konsep diri seseorang berfungsi sebagai kerangka kerja yang memandu perilaku mereka sebagai konsumen.

e) Motif

Tingkah laku individu dipengaruhi oleh motif yang berkaitan dengan kemauan dan keinginan mereka. Konsumen biasanya mencari rasa aman dan prestise yang lebih tinggi, yang pada gilirannya membentuk gaya hidup yang condong berorientasi pada konsumerisme.

f) Persepsi

Proses di mana orang memilih, mengatur, dan menganalisis informasi yang diberikan kepada mereka dikenal sebagai persepsi.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal mencakup beberapa elemen penting, antara lain kelompok referensi, keluarga, kelas sosial, dan kebudayaan. Berikut penjelasan mengenai tiap-tiap faktor:

- a) Kelompok referensi terdiri dari sekelompok individu yang dianggap berpengaruh dan memiliki pengetahuan luas, sehingga mampu memengaruhi pembentukan sikap dan perilaku seseorang.
- b) Keluarga memiliki peran yang sangat besar dan berlangsung sepanjang hidup dalam membentuk sikap dan perilaku individu.
- c) Kelas sosial memainkan peran penting dalam memengaruhi gaya hidup individu. Umumnya, kelas sosial mencerminkan posisi seseorang yang diperoleh melalui upaya yang sengaja dilakukan atau diturunkan sejak lahir.
- d) Kebudayaan juga memiliki dampak besar, mencakup beragam aspek misal pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adat istiadat, dan kebiasaan. Semua elemen ini bersama-sama membentuk gaya hidup seseorang. Pemahaman mengenai budaya yang melatarbelakangi kelompok konsumen ini membantu pemasar untuk menentukan sejauh mana produk mereka kompatibel dengan nilai-nilai yang dianut oleh kelompok tersebut.⁵²

⁵² Asmaul Husna, Zakaria, dan Nana Suraiya, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Syiah Kuala Banda Aceh", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Unsyiah*, Vol. 2, No 2 (2019), <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article>

d. Indikator *Lifestyle*

Gaya hidup mencerminkan aktivitas individu yang mencakup minat, hobi, serta pandangan mereka terhadap berbagai aspek kehidupan. Menurut Minarti, serta dalam penelitian yang dilakukan oleh Ginting dan Bangun, serta Suryani dalam penelitian Kurniawan, terdapat tiga faktor utama yang menjadi indikator gaya hidup, yaitu:

1) Aktivitas

Aktivitas merujuk pada segala hal yang dilakukan seseorang untuk menjalani aktivitas sehari-hari. Ini termasuk apa yang mereka beli untuk mendukung aktivitas tersebut, serta cara mereka menghabiskan waktu, seperti hobi, pekerjaan, hiburan, liburan, olahraga, dan belanja.

2) Minat

Mengevaluasi apa yang dilihat orang berkaitan dengan diri kita, yaitu dengan mempertimbangkan sudut pandang orang lain sebagai acuan untuk memahami apa yang mereka pikirkan.

3) Pendapat

Penilaian terhadap suatu produk atau barang oleh seseorang, di mana seringkali mereka membeli barang tersebut meski sebenarnya tidak terlalu membutuhkannya.⁵³

⁵³ Nazka Maharani Ginting dan Rosniwaty Br Bangun, "Pengaruh Gaya Hidup Dan Persepsi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Pada Store Urban Traffic Medan", Vol. 3, Hal. 7, (2022), <https://doi.org/10.36490/value.v3i1.381>

4. *Financial Knowledge*

a. Pengertian *Financial Knowledge*

Pengetahuan keuangan dapat diartikan sebagai pemahaman pribadi perihal konsep-keuangan serta pengetahuan yang diperlukan perihal fakta-fakta finansial pribadi. Pemahaman ini menjadi landasan penting dalam pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan yang tepat.⁵⁴ Perilaku keuangan yang baik, seperti mencatat pengeluaran bulanan, membayar semua tagihan tepat waktu, dan menyisihkan uang untuk keadaan darurat, biasanya ditunjukkan oleh mereka yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi. Menurut Susanti dkk, pengetahuan keuangan berkait erat dengan tanggung jawab finansial individu. Mereka yang mampu berperilaku secara finansial bertanggung jawab cenderung menggunakan uang mereka dengan bijak, termasuk dalam hal membuat anggaran, menabung, mengontrol pengeluaran, serta melaksanakan investasi dan pembayaran tepat waktu.⁵⁵

Financial Knowledge yakni pengetahuan yang mendalam mengenai masalah keuangan yang bisa mempengaruhi cara berpikir seseorang dalam mengambil keputusan terkait keuangannya. Ini melibatkan penguasaan berbagai keterampilan yang diperlukan untuk memahami, mengelola, dan menghadapi risiko yang berkaitan dengan sumber daya yang dimiliki individu.

Dalam konteks ini, pengambilan keputusan keuangan menjadi hal yang sangat

⁵⁴ Dandy Aditya & Azmansyah, "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Income Terhadap Financial Behavior pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru", *Jurnal Ekonomi Kiat*, Vol. 32, No. 2 (2021). Hal 116, [https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32\(2\).8564](https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32(2).8564)

⁵⁵ Moh. Zaki Kurniawan, CFRM, *Manajemen Keuangan Personal*, (Jawa Tengah: CV. Eureka Media Aksara, 2023), 22

penting.⁵⁶ Menurut Amanah, Rahadian, dan Iradianty pengetahuan keuangan dapat diartikan sebagai kompetensi untuk melakukan tindakan yang rasional dan membuat penilaian yang tepat dalam pengelolaan keuangan dengan informasi yang memadai.

Pengetahuan keuangan dapat diartikan sebagai pemahaman yang mendalam mengenai berbagai aspek dalam dunia keuangan, yang mencakup alat keuangan (*financial tools*) dan kecakapan keuangan (*financial skill*). Pengetahuan seseorang tentang keuangan pribadi berperan signifikan dalam mempengaruhi perilaku keuangannya.⁵⁷ Dengan kata lain, *financial skill* merupakan kemampuan untuk mengambil keputusan yang tepat dalam mengelolah keuangan pribadi. Keterampilan yang termasuk dalam *financial skill* adalah penyusunan anggaran, pemilihan investasi, pemilihan rencana asuransi, dan penggunaan kredit. Selain itu, *financial tools* mencakup bentuk dan alat yang dipakai dalam pengambilan putusan terkait manajemen keuangan pribadi, misal cek, kartu kredit, dan kartu debit.⁵⁸

Financial knowledge adalah kunci yang membuat individu lebih bijaksana dalam menghadapi berbagai masalah finansial. Literasi keuangan sangat berpengaruh terhadap kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan

⁵⁶ Eka Felantika, "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Literacy, Parental Income, dan Locus of Control terhadap Financial Management Behaviour pada Mahasiswa di Pondok Pesantren", *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 10, No. 2, (2022), <https://doi.org/10.26740/jim.v10n2.p489-501>

⁵⁷ Sekar Widi Asih, Muhammad Khafid, "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior melalui Locus Of Control sebagai Variabel Intervening", *Jurusan Pendidikan Ekonomi*, Vol. 9, No. 3, (2020), 748-767, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>

⁵⁸ Ida, Cinthia Yohana Dwinta, "Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior", *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 12, No. 3, (Desember 2010), Hlm. 135, <https://doi.org/10.34208/jba.v12i3.202>

yang terkait dengan keuangannya. Dengan mempunyai pemahaman yang baik tentang keuangan, pribadi bisa membuat pilihan yang tepat dalam pengelolaan uangnya.⁵⁹ Sebaliknya, kurangnya pengetahuan keuangan dapat menghalangi seseorang untuk membuat keputusan manajemen keuangan yang tepat. Olehnya itu, makin tinggi tingkat *financial knowledge* yang dipunyai oleh mahasiswa, makin baik pula perilaku mereka dalam mengelolah keuangan pribadi.

b. *Financial Knowledge* dalam Perspektif Islam

Agar efektif dalam mencapai kesejahteraan finansial di zaman sekarang, setiap orang harus mempunyai pengetahuan tentang pengelolaan keuangan. Pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan merupakan dasar bagi setiap individu untuk membantu membuat sebuah keputusan keuangannya. Mempelajari ilmu manajemen keuangan sangatlah penting karena akan sangat memengaruhi kehidupan seseorang.⁶⁰ Tentu akan terdapat perbedaan antara yang mengetahui dan yang tidak mengetahui, seperti firman Allah SWT dalam Al-Quran surah Al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

حَبِيرٌ ﴿١١﴾

⁵⁹ Apnes Putri Nobriyani, Nadia Asandimitra Haryono, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Management Behavior Pada Keluarga TKI Kabupaten Ponorogo", *Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 7 Nomor 3, (2019): 844, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/29330/26858>

⁶⁰ Muhammad Taufik El-Ikhwan, *Tingkat Literasi Keuangan Syariah Generasi Muda terhadap Perbankan Syariah*, (Bogor: Bypass, Desember 2022)

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman, jika Allah berfirman, "Berdirilah di tengah-tengah majelis," maka membentangkanlah, niscaya Dia akan menyediakan tempat bagi kalian; jika Dia berfirman, "Berdirilah," maka berdirilah, niscaya Dia akan mengangkat di antara kalian orang-orang yang beriman dan orang-orang yang telah memperoleh derajat ilmu pengetahuan. Dan Allah mengetahui segala sesuatu yang kalian kerjakan.” (QS. Al-Mujadalah/58: 11).⁶¹

Berdasarkan ayat di atas, para ulama yang menerima pahala dan keridhaan Allah SWT dalam kadar yang berbeda-beda akan diberikan derajat yang lebih tinggi. Menurut penelitian ini, informasi sangat penting, terutama dalam hal keuangan dan literasi keuangan, karena tanpanya, seseorang dapat dengan mudah menjadi boros atau sikap kikir. Pengetahuan keuangan memungkinkan pengelolaan pendapatan dan pengeluaran yang efektif dan bijaksana. Tanpa memahami bahwa harta hanyalah amanah dari Allah SWT yang perlu dijaga dan dimanfaatkan dengan baik sesuai petunjuk Allah SWT, mereka yang kurang literasi keuangan cenderung menghambur-hamburkan uangnya dengan cara yang tidak benar.

c. Faktor-faktor *Financial Knowledge*

Elly Soraya dan Amis Lutfiani mengidentifikasi beberapa faktor yang memengaruhi pengetahuan keuangan, di antaranya:

1) Jenis Kelamin

Perbedaan biologis dan fisiologis antar pria dan wanita disebut sebagai gender. Perbedaan ini berimbas pada tugas dan tanggung jawab yang

⁶¹ Kementrian Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya. QS. Al-Mujadalah ayat : 11

dijalankan masing-masing, sehingga jelas terlihat bahwa perilaku pria dan wanita dapat berbeda.

2) **IPK (Indeks Prestasi Kumulatif)**

Indeks Prestasi Kumulatif dihitung dengan menggunakan jumlah SKS yang diambil, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah ukuran kompetensi mahasiswa hingga jangka waktu tertentu dan bertindak sebagai tolak ukur atau indikator pencapaian kompetensi mahasiswa. Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan nilai di setiap mata kuliah berdampak pada IPK Kumulatif. Secara alami, nilai rata-rata (IPK) siswa akan meningkat sebanding dengan nilai mereka di setiap mata pelajaran.

3) **Penghasilan Orang Tua**

Menurut Sukirno, penghasilan adalah total pendapatan yang diperoleh individu dari pekerjaan yang dilaksanakan selama periode waktu tertentu.

4) **Pengalaman kerja**

Menurut Marwansyah, pengalaman kerja merupakan derajat keahlian, pengetahuan, dan kecakapan seseorang dalam bidang pekerjaannya, yang ditentukan oleh lamanya waktu bekerja, taraf pengetahuan, dan kecakapan yang dimilikinya.⁶²

d. **Indikator *Financial Knowledge***

Menurut Chen dan Volpe, yang dikutip oleh Herdjiono dan Damanik, pengetahuan keuangan diartikan sebagai pengetahuan yang diperlukan dalam

⁶² Elly Soraya, Anis Lutfiati, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi keuangan Di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau (Umri) Pekanbaru", *KINERJA Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 2, No. 2, (Juni 2020), <https://doi.org/10.34005/kinerja.v3i01.966>

pengelolaan keuangan, khususnya dalam pengambilan keputusan keuangan.

Adapun indikator pengetahuan keuangan mencakup:

1) Pengetahuan umum keuangan

Kemampuan seseorang untuk memahami dan mengawasi sumber daya keuangannya sendiri. Seseorang dapat menggunakan dan memanfaatkan dana yang tersedia untuk mencapai tujuan keuangan yang diinginkan dengan menerapkan strategi pengelolaan keuangan yang tepat.

2) Tabungan dan pinjaman

Kemampuan individu dalam merencanakan dan menyusun anggaran keuangan pribadi sangat penting untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya keuangan di masa depan. Dengan perencanaan yang matang, kita dapat menabung untuk keperluan tertentu, mengelola pengeluaran secara lebih efektif, dan memprioritaskan penggunaan dana untuk hal-hal yang benar-benar penting.

3) Asuransi

Pentingnya pemahaman mengenai pengeluaran tak terduga menjadi kunci bagi seseorang untuk mengelola risiko finansial. Dengan mengetahui cara mengatur keuangan dan memanfaatkan asuransi, individu dapat menciptakan sumber penghasilan tambahan yang dapat membantu mereka menghadapi situasi sulit.

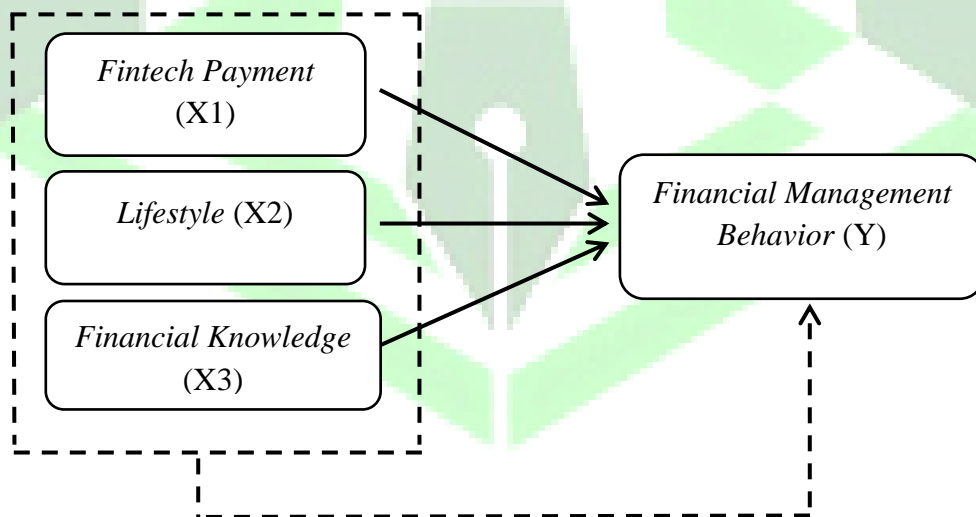
4) Investasi

Dengan pengetahuan yang baik mengenai investasi, seseorang bisa membuat putusan keuangan yang lebih bijaksana dan memastikan pertumbuhan aset di masa depan.⁶³

C. Kerangka Pikir

Kerangka kerja yakni model konseptual yang menjelaskan bagaimana sebuah teori terkait dengan beragam elemen yang dianggap signifikan. Peneliti akan membahas isu-isu yang diangkat dalam konteks ini. "Pengaruh *Fintech Payment*, *Lifestyle*, dan *Financial Knowledge* berkenaan *Financial Management Behavior* Mahasiswa FEBI UIN Palopo" menjadi isu utama dalam pengkajian ini.

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



⁶³ Irene Herdjiono, Lady Angela Damanik, "Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior", *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, Vol. 9, No.3, (Desember 2016): 228-229, <https://e-journal.unair.ac.id/JMTT/article/view/3077>

Keterangan:

—→ Pengaruh secara parsial

- - - → Pengaruh secara simultan

Berdasar dari kerangka pemikiran di atas, maka diperoleh kesimpulan bahwasanya garis yang tidak terputus-putus menunjukkan pengaruh yang signifikan secara parsial sehingga dapat diinterpretasikan bahwa apakah variabel *fintech payment* (X1) berpengaruh secara parsial terhadap *financial management behavior* (Y), apakah variabel *lifestyle* (X2) berpengaruh secara parsial terhadap *financial management behavior* (Y), apakah variabel *financial knowledge* (X3) berpengaruh secara parsial terhadap *financial management behavior* (Y). Sedangkan garis yang terputus-putus menunjukkan pengaruh yang signifikan secara simultan sehingga dapat diinterpretasikan bahwa apakah variabel *fintech payment* (X1), *lifestyle* (X2) dan *financial knowledge* (X3) berpengaruh secara simultan terhadap *financial management behavior* (Y).

D. Hipotesis

Hipotesis ialah jawaban berkenaan dengan dugaan sementara pengkaji yang dituangkan dirumusan masalah yang telah dibuat, dalam penulisan rumusan masalah biasanya terbentuk dalam sebuah pertanyaan dari judul yang akan diteliti

Hipotesis dalam penelitian ini yakni:

H₀₁ : Diduga *fintech payment* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa FEBI UIN Palopo.

H1 : Diduga *fintech payment* berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa FEBI UIN Palopo.

H0₂ : Diduga *lifestyle* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa FEBI UIN Palopo.

H2 : Diduga *lifestyle* berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa FEBI UIN Palopo.

H0₃ : Diduga *financial knowledge* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa FEBI UIN Palopo.

H3 : Diduga *financial knowledge* berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa FEBI UIN Palopo.

H0₄ : Diduga *fintech payment, lifestyle* dan *financial knowledge* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa FEBI UIN Palopo.

H4 : Diduga *fintech payment, lifestyle* dan *financial knowledge* berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa FEBI UIN Palopo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini mempergunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian yang disusun secara sistematis, dirancang secara terencana, dan disusun dengan struktur yang jelas sejak awal hingga tahap perancangan. Dalam lingkup yang lebih spesifik, pendekatan kuantitatif mengutamakan penggunaan angka dalam seluruh tahapan, mulai dari pengumpulan, pengolahan, hingga penyajian data. Hasil akhir dari penelitian ini biasanya disajikan dalam bentuk visual seperti tabel, grafik, atau diagram untuk menjelaskan informasi yang diperoleh.⁶⁴

Pendekatan kuantitatif menghasilkan informasi yang bersifat lebih terukur karena didasarkan pada data yang konkret dan dapat dihitung, sehingga setiap informasi yang diperoleh memiliki dasar yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.⁶⁵

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Maret tahun 2024 sampai selesai.

⁶⁴ Ipa Hafsiah Yakin, *Metodologi Penelitian (Kuantitatif & Kualitatif)*, Garut : CV. Aksara Global Akademia. 2023.

⁶⁵ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020).

C. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Konseptual	Defenisi Operasional	Indikator
Fintech Payment (Variabel X1)	<i>Fintech payment</i> adalah teknologi pembayaran nontunai yang lebih berguna dan aman yang dapat digunakan untuk membayar berbagai transaksi.	Menurut saya <i>fintech payment</i> adalah teknologi keuangan yang digunakan dalam sistem pembayaran online yang mempergunakan jaringan internet. <i>Fintech payment</i> diarahkan untuk meningkatkan efisiensi transaksi dan mendukung <i>financial management behavior</i> . Fitur histori transaksi, catatan pengeluaran, serta transparansi pembayaran membantu pengguna mengatur dan mengontrol keuangan dengan lebih disiplin. Namun, perlu kontrol diri agar tidak terjebak perilaku konsumtif.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mobilitas personal 2. Kegunaan Relative 3. Kemudahan penggunaan 4. Kredibilitas layanan 5. Pengaruh social 6. Perhatian terhadap privasi 7. <i>Self efficacy</i>⁶⁶
Lifestyle (Variabel X2)	<i>Lifestyle</i> didefinisikan sebagai cara seseorang menjalani hidup, yang diidentifikasi melalui tiga aspek khususnya, bagaimana mereka menghabiskan waktu, apa yang mereka hargai	Menurut saya <i>lifestyle</i> adalah perilaku yang menunjukkan bagaimana orang menyesuaikan diri atau bersosialisasi melalui penampilan dan cara hidup mereka. <i>Lifestyle</i> diarahkan ke pola hidup yang seimbang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas 2. Minat 3. Opini (pendapat)⁶⁷

⁶⁶ Muchammad Yudha Erlangga, Astrie Krisnawati, “pengaruh fintech payment terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa”, Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis, Vol. 15, No. 1, (Juni 2020), 53-62, <http://dx.doi.org/10.21460/jrmb.2020.151.348>

⁶⁷ Nazka Maharani Ginting dan Rosniwaty Br Bangun, “Pengaruh Gaya Hidup Dan Persepsi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Pada Store Urban Traffic Medan”, Vol. 3, Hal. 7, (2022), <https://doi.org/10.36490/value.v3i1.381>

	di lingkungan sekitar, dan aspirasi mereka bagi lingkungan sekitar dan diri mereka sendiri.	dan bijak, bukan sekadar ikut tren. Artinya, tetap bisa belanja online atau nongkrong bersama teman, tapi juga tahu batasannya agar tidak boros dan merugikan diri sendiri. Gaya hidup yang baik bukan hanya sekadar “ikut-ikutan”, melainkan pilihan sadar untuk tetap produktif, sehat, dan bijak dalam mengelola keuangan.	
Financial Knowledge (Variabel X3)	<i>Financial knowledge</i> menggambarkan pemahaman seseorang terhadap ide-ide keuangan dan informasi yang mereka butuhkan tentang situasi keuangan mereka sendiri, yang merupakan dasar penting untuk mengelolah uang mereka dan membuat putusan yang bijaksana.	Menurut saya <i>financial knowledge</i> adalah kapasitas seseorang untuk memahami, mengawasi, dan mengelola uang sehingga mereka dapat membuat pilihan yang bijaksana. <i>Financial knowledge</i> diarahkan untuk meningkatkan literasi keuangan individu, agar setiap orang dapat mengambil keputusan finansial lebih bijak, menghindari perilaku konsumtif, dan siap menghadapi kebutuhan jangka panjang. Selain itu, pengetahuan ini juga diarahkan untuk memperkuat <i>financial management</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan umum keuangan 2. Tabungan dan pinjaman 3. Asuransi 4. Investasi⁶⁸

⁶⁸ Irene Herdjiono, Lady Angela Damanik, “Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior”, Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan, Vol. 9, No.3, (Desember 2016): 228-229, <https://e-journal.unair.ac.id/JMTT/article/view/3077>

		<i>behavior</i> , karena pemahaman yang baik menjadi dasar agar individu mampu mengelola uang secara efektif dan disiplin.	
Financial Management Behavior (Variabel Y)	<i>Financial management behavior</i> melambangkan kapasitas seseorang dalam pengelolaan sumber daya keuangan sehari-hari, meliputi penganggaran, perencanaan, dan pengendalian.	<i>Financial management behavior</i> ialah tingkah laku individu dalam mengelola keuangan yang mencakup merencanakan, mengatur, menggunakan, serta mengendalikan uang untuk kebutuhan saat ini maupun masa depan. <i>Financial Management Behavior</i> merupakan variabel utama yang digunakan untuk mengukur efektivitas pengelolaan keuangan pribadi. Variabel ini dipengaruhi oleh <i>Fintech Payment, Lifestyle</i> , dan <i>Financial Knowledge</i> sebagai faktor yang membentuk perilaku keuangan individu. Fokus pengukuran diarahkan pada praktik keuangan sehari-hari seperti penyusunan anggaran, pembayaran tepat waktu, kebiasaan menabung atau berinvestasi, serta pengendalian pengeluaran.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsumsi 2. Manajemen Arus Kas 3. Tabungan dan investasi 4. Manajemen Utang⁶⁹

⁶⁹ Irene Herdjiono, Lady Angela Damanik, "Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior", *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, Vol. 9, No.3, (Desember 2016): 228-229, <https://e-journal.unair.ac.id/JMTT/article/view/3077>

Dengan demikian, variabel ini mencerminkan kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara bijak dan sistematis.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

"Populasi" adalah kumpulan objek atau individu yang memiliki ciri dan kualitas tertentu yang menjadi fokus suatu penelitian dan dari mana kesimpulan diambil.⁷⁰ Populasi pengkajian ini mencakup seluruh 2.463 mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo.⁷¹

Tabel 3.2 Total Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Palopo

No.	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1.	Ekonomi Syariah	849
2.	Perbankan Syariah	759
3.	Manajemen Bisnis Syariah	717
4.	Akuntansi Syariah	138
Jumlah		2463

Sumber: Web Febi UIN Palopo, 2024

2. Sampel

Menurut Husain dan Purnomo sampel dalam pengkajian ini terdiri dari sejumlah anggota populasi yang dipilih mempergunakan teknik pengambilan sampling.⁷² Untuk menetapkan ukuran sampel pengkajian ini, digunakan *non*

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2019).

⁷¹ Data mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, <http://febi.iainpalopo.ac.id/data-mahasiswa>.

⁷² Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020).

probability sampling sebagai metode penghimpunan sampel. Pengambilan sampel non-probabilitas tidak memberikan setiap anggota populasi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel ketika menggunakan pendekatan *purposive sampling*.⁷³ Pengambilan *purposive sampling* digunakan dalam hal ini untuk memilih sampel berdasarkan standar yang telah ditentukan, seperti mahasiswa yang saat ini terdaftar di FEBI UIN Palopo dan mereka yang telah melakukan setidaknya dua kali transaksi menggunakan produk *fintech payment*. Rumus Slovin, seperti yang ditunjukkan di bawah ini, dapat digunakan untuk mendapatkan ukuran sampel yang diketahui:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

E = Presisi (10% = 0,10)

Dengan rumusan tersebut maka bisa dicari sampel sebagaimana dibawah ini:

$$n = \frac{2463}{1 + 2463 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{2463}{1 + 2603 (0,01)}$$

$$n = 96,09 \text{ dibulatkan } 100 \text{ orang}$$

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2019).

Berdasar dari perhitungan rumus, didapat hasil pengkajian sampel pada kajian ini dibutuhkan sebanyak 100 responden pengguna *fintech payment*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner dipergunakan dalam pengkajian ini untuk menghimpunkan data. Seperangkat pertanyaan atau penjelasan tertulis yang harus diisi oleh responden disebut kuesioner.⁷⁴ Dengan mengirimkan pertanyaan tertulis kepada responden, kuesioner akan disebarkan secara online menggunakan media elektronik, khususnya *Google Form*.

F. Instrumen Penelitian

Dalam pengkajian ini, peneliti menggunakan sebuah alat atau media yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi, sehingga hasil yang diperoleh menjadi lebih optimal. Untuk itu, peneliti menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa FEBI UIN Palopo sebagai sarana pengumpulan data yang diperlukan. Agar informasi yang diperoleh akurat, peneliti mengolah data dari kuesioner dengan memberikan bobot pada skor setiap tanggapan berdasar dari skala Likert. Menurut Sugiyono, skala Likert berfungsi untuk menaksir sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok berkenaan kejadian sosial yang ada.⁷⁵ Setiap jawaban yang diberikan responden mendapat skor tertentu. Skor keseluruhan ini digunakan untuk menentukan posisi responden pada skala likert.

Tabel 3.3 Instrumen Skala Likert

No	Pernyataan	Skor
----	------------	------

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2019).

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2019).

1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (S. Sugiyono, 2019)

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Saptutyingsih dan Setyaningrum menjelaskan bahwa uji validitas ialah alat ukur yang dipergunakan untuk menilai seberapa efektif sebuah tes dalam mengukur objek yang dimaksud. Instrumen dianggap valid jika dapat berfungsi dengan baik dalam mengukur keseluruhan instrumen secara tepat. Korelasi momen produk, yang sering dikenal sebagai korelasi Pearson, ialah sebuah teknik yang sering dipergunakan untuk mengevaluasi validitas kuesioner. Pendekatan ini menguji korelasi total antar-item, yaitu hubungan antara skor tiap item pertanyaan dan skor keseluruhan. Jika nilai r yang dihitung lebih besar dari r tabel, kuesioner bisa dianggap valid. Di sisi lain, kuesioner tidak valid jika nilai r yang dihitung tidak memenuhi ketentuan ini.⁷⁶

Tabel 3.4 Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Fintech Payment (X1)	X1.1	0,523	0,196	Valid
	X1.2	0,308	0,196	Valid
	X1.3	0,347	0,196	Valid
	X1.4	0,389	0,196	Valid
	X1.5	0,426	0,196	Valid
	X1.6	0,608	0,196	Valid
	X1.7	0,400	0,196	Valid
	X1.8	0,475	0,196	Valid
	X1.9	0,616	0,196	Valid
	X1.10	0,575	0,196	Valid
	X1.11	0,430	0,196	Valid
	X1.12	0,497	0,196	Valid

⁷⁶ Endah Saptutyingsih, & Esty Setyaningrum, *Penelitian Kuantitatif Metode Alat Dan Analisis*, (Yogyakarta: Gosyen Publishing 2019).

Lifestyle (X2)	X2.1	0,646	0,196	Valid
	X2.2	0,724	0,196	Valid
	X2.3	0,737	0,196	Valid
	X2.4	0,270	0,196	Valid
	X2.5	0,773	0,196	Valid
	X2.6	0,810	0,196	Valid
	X2.7	0,644	0,196	Valid
	X2.8	0,678	0,196	Valid
	X2.9	0,786	0,196	Valid
Financial Knowledge (X3)	X3.1	0,661	0,196	Valid
	X3.2	0,504	0,196	Valid
	X3.3	0,652	0,196	Valid
	X3.4	0,652	0,196	Valid
	X3.5	0,299	0,196	Valid
	X3.6	0,639	0,196	Valid
	X3.7	0,605	0,196	Valid
	X3.8	0,564	0,196	Valid
	X3.9	0,613	0,196	Valid
	X3.10	0,486	0,196	Valid
	X3.11	0,681	0,196	Valid
	X3.12	0,539	0,196	Valid
Financial Management Behavior (Y)	Y1	0,458	0,196	Valid
	Y2	0,656	0,196	Valid
	Y3	0,444	0,196	Valid
	Y4	0,305	0,196	Valid
	Y5	0,377	0,196	Valid
	Y6	0,443	0,196	Valid
	Y7	0,615	0,196	Valid
	Y8	0,630	0,196	Valid
	Y9	0,638	0,196	Valid
	Y10	0,628	0,196	Valid

Sumber: Output IBM SPSS 25, data diolah (2024)

Berdasar dari tabel 3.4, hasil uji validitas memperlihatkan seluruh item pernyataan yang diajukan kepada 100 responden dalam kuesioner ialah positif dan valid. Hal ini tercermin dari nilai r hitung yang lebih besar dibanding dengan nilai r tabel. Demikian, bisa ditarik simpulan seluruh indikator tersebut valid untuk dipergunakan sebagai instrumen dalam pengkajian, serta pernyataan yang diajukan bisa diandalkan untuk menaksir variabel yang ditelaah.

2. Uji Reliabilitas

Keakuratan dan presisi pengukuran yang konsisten yang dilakukan dengan menggunakan data yang sebanding pada beberapa waktu diukur dengan reliabilitas. Suatu instrumen dianggap reliabel jika secara konsisten menghasilkan hasil yang konsisten ketika mengukur item yang sama.⁷⁷ Dengan kata lain, dependabilitas dapat didefinisikan sebagai konsistensi dan stabilitas jawaban responden terhadap pertanyaan terstruktur kuesioner tentang sifat-sifat variabel tertentu. Untuk menguji keandalan instrumen dalam penelitian ini, pendekatan Cronbach Alpha diterapkan. Penetapan butir item pertanyaan dalam kategori reliabel dilakukan berdasarkan kriteria pengujian sebagaimana dibawah ini:

- a. Jika koefisien alpha Cronbach suatu instrumen lebih tinggi dari 0,6, instrumen tersebut dianggap reliabel.
- b. Jika koefisien alpha Cronbach suatu instrumen kurang dari 0,6, instrumen tersebut dianggap tidak reliabel.⁷⁸

Tabel 3.5 Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Nilai Hitung Cronbachs Alpha	Keterangan
<i>Fintech Payment (X1)</i>	0,681	Reliabel
<i>Lifestyle (X2)</i>	0,853	Reliabel
<i>Financial Knowledge (X3)</i>	0,820	Reliabel
<i>Financial Management Behavior (Y)</i>	0,714	Reliabel

Sumber: Output IBM SPSS 25, data diolah (2024)

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2019).

⁷⁸ Juliandi et al., *Mengolah data penelitian bisnis dengan SPSS*, (Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI, 2018).

Tabel 3.5 memperlihatkan nilai Cronbach's Alpha (α) untuk tiap-tiap dari keempat variabel dalam penelitian ini lebih tinggi dari nilai reliabel tipikal sebesar 0,60. Demikian, bisa ditarik simpulan keempat variabel tersebut dapat dipercaya. Ini memperlihatkan sebagai alat ukur untuk variabel penelitian, item pernyataan kuesioner yang dipergunakan untuk variabel pembayaran *fintech*, pola gaya hidup, pemahaman keuangan, dan perilaku pengelolaan keuangan dapat diandalkan.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memastikan apakah variabel independen dan dependen dalam model regresi berdistribusi normal. Jika data yang dikumpulkan tersebar di sekitar garis diagonal dan bergerak searah, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Mengingat bahwa nilai probabilitas akan ditampilkan sebagai indikator, asumsi ini penting untuk menilai kelayakan data. Jika nilai Kolmogorov-Smirnov lebih dari 0,05 atau tidak signifikan, data dianggap normal.⁷⁹

b. Uji Multikolinearitas

Maksud pengujian multikolinearitas ialah untuk memahami apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dalam model. Faktor inflasi varians (VIF) pada setiap variabel independen dapat digunakan untuk

⁷⁹ Juliandi et al., *Mengolah data penelitian bisnis dengan SPSS*, (Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI, 2018)

menentukan apakah multikolinearitas hadir dalam regresi linier. Bisa dinyatakan tidak ada problem multikolinearitas jika nilai VIF untuk variabel-variabel ini kurang dari 4 atau 5.⁸⁰

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menetapkan apakah varians residual bervariasi secara tidak merata di semua pengamatan dalam model regresi. Jika variasi residual antara pengamatan tetap konstan, pengujian ini disebut homoskedastisitas; jika varians berubah atau bervariasi, pengujian ini disebut heteroskedastisitas.⁸¹

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi berganda merupakan cara analisa yang melibatkan lebih dari 2 variabel, yang terdiri dari dua atau lebih variabel independen dan satu variabel dependen. Persamaan regresi berganda dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = variabel dependen

X1, X2 = variabel independen

a = konstanta

b1, b2, . . . , bn = koefisien regresi.⁸²

⁸⁰ Juliandi et al., *Mengolah data penelitian bisnis dengan SPSS*, (Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI, 2018)

⁸¹ Juliandi et al., *Mengolah data penelitian bisnis dengan SPSS*, (Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI, 2018).

⁸² Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021).

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Tujuan uji-t adalah untuk menunjukkan bagaimana setiap variabel independen memengaruhi variasi variabel dependennya sendiri. Dalam penelitian ini, taraf signifikansi ditetapkan pada 5%, yang berarti terdapat risiko 5% dalam pengambilan keputusan yang dapat mengakibatkan kesalahan. Untuk menguji hipotesis, uji-t digunakan dengan kriteria keputusan sebagaimana dibawah ini:

- 1) Hipotesis nol (H_0) diterima jika nilai probabilitas ($\text{sig } t$) $> \alpha$ (0,05). Hal ini memperlihatkan variabel independen tidak mempunyai pengaruh parsial yang nyata terhadap variabel dependen.
- 2) H_0 ditolak jika probabilitas ($\text{sig } t$) kurang dari α (0,05). Ini memperlihatkan ada pengaruh parsial yang substansial dari variabel independen berkenaan dengan variabel dependen.⁸³

b. Uji F (Simultan)

Tujuan uji F ini adalah untuk mengetahui apakah faktor-faktor independen memiliki pengaruh simultan terhadap variabel dependen. Hal ini ditunjukkan dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel pada tingkat keyakinan 5% dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$, di mana n adalah jumlah total responden dan k adalah jumlah total variabel yang dievaluasi. Uji ini menggunakan hipotesis berikut:

⁸³ Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25", edisi (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018).

Ho: Variabel dependen tidak terpengaruh secara signifikan oleh faktor-faktor independen yang bekerja secara bersamaan.

Ha: Variabel dependen terpengaruh secara signifikan oleh variabel-variabel independen yang diambil secara kolektif.⁸⁴

c. Koefisien Determinan (R^2)

Tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen diukur dengan koefisien determinasi (R^2). Pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen menurun jika nilai koefisien determinasi model regresi menurun atau mendekati nol. Di sisi lain, jika nilainya mendekati 100%, ini menunjukkan seluruh faktor independen mempunyai dampak yang lebih besar terhadap variabel dependen.⁸⁵

⁸⁴ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021).

⁸⁵ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo

Sebelumnya merupakan program studi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah di bawah naungan Fakultas Syariah STAIN Palopo, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo resmi berdiri pada tahun 2015. Selain mengubah status STAIN menjadi Institut Agama Islam Negeri Palopo pada tanggal 14 Oktober 2014, perubahan status STAIN menjadi IAIN juga ditetapkan melalui Surat Keputusan Nomor 11 Tahun 2015. Pada tanggal 23 Mei 2015, Menteri Agama Republik Indonesia meresmikan berdirinya lembaga baru ini.

Sesuai dengan Surat Keputusan Pendirian Nomor 11 Tahun 2014, kegiatan akademik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo dimulai pada bulan April 2014. Logo fakultas ini terinspirasi dari filosofi sarang lebah, yang merepresentasikan unsur, proses, dan hasil terbaik. Inspirasi ini merujuk pada makna yang terkandung dalam surah An-Nahl dalam Al-Qur'an, yang berarti 'Lebah'.

b. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Palopo

1) Visi

“Unggul dalam Penerapan Keilmuan Ekonomi Dan Bisnis Islam sebagai Pejuang Peradaban”.

2) Misi

- a) Berbasis ekonomi Islam, mengutamakan pengembangan kegiatan segitiga pendidikan tinggi terpadu keilmuan yang bermutu.
- b) Memperkuat koordinasi dan kerjasama antar lembaga internal dan eksternal serta memperkuat pembangunan kelembagaan.
- c) Mengembangkan dan menyebarkan praktik ekonomi dan bisnis Islam dengan semangat kewirausahaan.

2. Karakteristik Responden

Seratus mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo berpartisipasi dalam survei ini sebagai responden. Survei ini mempertimbangkan beberapa karakteristik responden, seperti usia, jenis kelamin, program studi, sumber keuangan, dan produk *fintech payment* yang paling sering mereka gunakan.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-laki	20	20%
Perempuan	80	80%
Total	100	100%

Sumber: Data diolah, 2024

Dari 100 partisipan dalam studi ini, 80 (80%) adalah perempuan dan 20 (20%) adalah laki-laki, sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.1 di atas. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa perempuan merupakan mayoritas responden yang menggunakan produk *fintech*.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.2 Profil Responden Berdasarkan Umur

No.	Umur	Jumlah Responden	Persentase
1.	19	4	4%
2.	20	10	10%
3.	21	31	31%
4.	22	43	43%
5.	23	10	10%
6.	24	2	2%
Total		100	100%

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasar dari tabel 4. 2 di atas, bisa dilihat jumlah responden terdiri dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dengan rincian sebagai berikut: 4 orang berumur 19 tahun (4%), 10 orang berumur 20 tahun (10%), 31 orang berumur 21 tahun (31%), 43 orang berumur 22 tahun (43%), 10 orang berumur 23 tahun (10%), dan 2 orang berumur 24 tahun (2%). Dari data tersebut, terlihat bahwa mayoritas responden berasal dari kelompok umur 22 tahun.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Prodi

Tabel 4.3 Profil Responden Berdasarkan Prodi

Prodi	Jumlah Responden	Persentase
Ekonomi Syariah	27	27%
Perbankan Syariah	20	20%
Manajemen syariah	44	44%
Akuntansi Syariah	9	9%
Total	100	100%

Sumber: Data diolah, 2024

Dari tabel di atas bisa diketahui responden yang berjumlah 20 (20%) mahasiswa Program Studi Perbankan Islam, 27 (27%) mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam, 44 (44%) mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis

Islam, dan 9 (9%) mahasiswa Program Studi Akuntansi Islam. Sebagian besar responden adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Islam, yaitu 44 mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Keuangan

Tabel 4.4 Profil Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Keuangan

No.	Sumber Keuangan	Jumlah Responden	Persentase
1.	Orang Tua	66	66%
2.	Beasiswa	1	1%
3.	Bekerja	3	3%
4.	Orang Tua dan Beasiswa	18	18%
5.	Orang Tua dan Bekerja	12	12%
Total		100	100%

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasar tabel 4.4 di atas, terlihat kebanyakan responden dalam pengkajian ini mengandalkan sumber keuangan dari orang tua, dengan total sebanyak 66 orang (66%). Sumber keuangan lainnya terdiri dari beasiswa yang diandalkan oleh 1 orang (1%), pendapatan dari bekerja oleh 3 orang (3%), kombinasi antara orang tua dan beasiswa sebanyak 18 orang (18%), serta kombinasi antara orang tua dan pekerjaan sebanyak 12 orang (12%). Ini memperlihatkan mayoritas mahasiswa FEBI lebih bergantung pada dukungan keuangan dari orang tua dibandingkan dengan sumber keuangan lainnya.

e. Karakteristik Responden Berdasarkan Produk *Fintech Payment* Yang Sering Digunakan

Tabel 4.5 Profil Responden Berdasarkan Produk *Fintech Payment* Yang Sering Digunakan

No.	Produk <i>Fintech Payment</i> yang Sering Digunakan	Jumlah Responden	Persentase
1.	Dana	51	51%
2.	GoPay	6	6%
3.	ShoopeePay	27	27%
4.	Ovo	12	12%
5.	LinkAja	4	4%
Total		100	100%

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasar dari tabel 4.5 (karakteristik responden berdasar kategori produk *fintech payment* yang sering digunakan) memberikan gambaran bahwa 100 responden yang diteliti dalam menggunakan *fintech payment* terdapat 5 produk yang sering digunakan. Diantara produk tersebut menunjukkan bahwa produk Dana merupakan yang paling banyak digunakan yakni sebanyak 51 orang (51%), diikuti dengan responden yang memilih produk GoPay sebanyak 6 orang (6%), kemudian produk ShoopeePay sebanyak 27 orang (27%), produk Ovo sebanyak 12 orang (12%) dan sisanya produk LinkAja yaitu 4 orang (4%). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memanfaatkan produk *fintech payment* untuk mempermudah transaksi keuangan dan membantu menyadarkan mahasiswa untuk dapat mengelola keuangan yang sehat dan lebih baik.

3. Deskripsi Variabel Penelitian

a. Variabel *Fintech Payment* (X1)

Variabel *fintech payment* (X1) terdiri dari 7 indikator yaitu *mobilitas personal*, kegunaan relatif, kemudahan pemakai, kreadibilitas layanan,

pengaruh sosial, perhatian terhadap privasi, dan *self efficacy* yang dijabarkan 12 pernyataan. Adapun tanggapan responden sebagaimana dibawah ini:

Tabel 4.6 Tanggapan Responden Terhadap *Fintech Payment*

Tanggapan	Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS		Rata-rata	Max	Min
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%			
1.	X1.1	5	5%	13	13%	17	17%	37	37%	28	28%	20	37	5
2.	X1.2	0	0%	7	7%	20	20%	60	60%	13	13%	20	60	0
3.	X1.3	0	0%	2	2%	11	11%	63	63%	24	24%	20	63	0
4.	X1.4	1	1%	5	5%	15	15%	47	47%	32	32%	20	47	1
5.	X1.5	1	1%	9	9%	30	30%	34	34%	26	26%	20	34	1
6.	X1.6	3	3%	18	18%	18	18%	40	40%	21	21%	20	40	3
7.	X1.7	2	2%	14	14%	22	22%	49	49%	13	13%	20	49	2
8.	X1.8	1	1%	11	11%	15	15%	42	42%	31	31%	20	42	1
9.	X1.9	4	4%	23	23%	25	25%	38	38%	10	10%	20	38	4
10.	X1.10	6	6%	25	25%	40	40%	23	23%	6	6%	20	40	6
11.	X1.11	4	4%	23	23%	29	29%	28	28%	16	16%	20	29	4
12.	X1.12	2	2%	6	6%	23	23%	51	51%	18	18%	20	51	2

Sumber: Data diolah, 2024

Tanggapan responden mengenai variabel *fintech payment* dapat disimpulkan dari tabel 4.6 di atas. Dalam tabel tersebut, terlihat bahwa responden memberikan rata-rata tanggapan tertinggi untuk pernyataan X1.3 (saya merasakan manfaat dari penggunaan *fintech payment* karena sangat mempermudah untuk bertransaksi), dengan persentase 63%. Sementara itu, rata-rata tanggapan terendah terdapat pada pernyataan X1.2 dan X1.3 masing-masing dengan nilai 0%.

b. Variabel *Lifestyle* (X2)

Indikator dari variabel ini meliputi 3 indikator yaitu aktivitas, minat dan opini (pendapat) dijabarkan dalam 9 pertanyaan. Berikut tanggapan dari responden :

Tabel 4.7 Tanggapan Responden Terhadap *Lifestyle*

Tanggapan	STS	TS	KS	S	SS	Rata-rata	Max	Min					
Pernyataan	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%			
1. X2.1	1	1%	3	3%	15	15%	31	31%	50	50%	20	50	1
2. X2.2	2	2%	8	8%	20	20%	41	41%	29	29%	20	41	2
3. X2.3	4	4%	4	4%	24	24%	48	48%	20	20%	20	48	4
4. X2.4	2	2%	16	16%	19	19%	55	55%	8	8%	20	55	2
5. X2.5	6	6%	7	7%	18	18%	34	34%	35	35%	20	35	6
6. X2.6	3	3%	11	11%	13	13%	46	46%	27	27%	20	46	3
7. X2.7	0	0%	14	14%	12	12%	26	26%	48	48%	20	48	0
8. X2.8	1	1%	6	6%	14	14%	36	36%	43	43%	20	43	1
9. X2.9	3	3%	9	9%	17	17%	35	35%	36	36%	20	36	3

Sumber: Data diolah, 2024

Dari tabel 4.7 di atas menampilkan tanggapan responden terkait *lifestyle*.

Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa responden memiliki tanggapan tertinggi pada pernyataan X2.4, yang menunjukkan bahwa 55% dari mereka memilih untuk memprioritaskan kebutuhan sebelum membeli barang. Sebaliknya, tanggapan terendah tercatat pada pernyataan X2. 7, yang menunjukkan persentase sebesar 0%.

c. Variabel *Financial Knowledge* (X3)

Indikator dari variabel ini mencakup pengetahuan umum mengenai keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, serta investasi dijabarkan dalam 12 pertanyaan. Adapun tanggapan responden sebagaimana dibawah ini:

Tabel 4.8 Tanggapan Responden Terhadap *Financial Knowledge*

Tanggapan	STS	TS	KS	S	SS	Rata-rata	Max	Min					
Pernyataan	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%			
1. X3.1	1	1%	11	11%	28	28%	41	41%	19	19%	20	41	1
2. X3.2	0	0%	7	7%	9	9%	70	70%	14	14%	20	70	0
3. X3.3	0	0%	10	10%	15	15%	50	50%	25	25%	20	50	0
4. X3.4	0	0%	10	10%	14	14%	57	57%	19	19%	20	57	0
5. X3.5	0	0%	1	1%	1	100%	74	74%	24	24%	20	74	0
6. X3.6	6	6%	20	20%	33	33%	35	35%	6	6%	20	35	6
7. X3.7	2	2%	14	14%	30	30%	39	39%	15	15%	20	39	2

8.	X3.8	0	0%	4	4%	10	10%	45	45%	41	41%	20	45	0
9.	X3.9	1	1%	9	9%	16	16%	43	43%	31	31%	20	43	1
10.	X3.10	0	0%	22	22%	45	45%	28	28%	5	5%	20	45	0
11.	X3.11	0	0%	8	8%	14	14%	62	62%	16	16%	20	62	0
12.	X3.12	1	1%	12	12%	8	8%	54	54%	25	25%	20	54	1

Sumber: Data diolah 2024

Seperti yang terlihat dari rata-rata pernyataan X3.5 (dengan menabung saya berusaha untuk mempersiapkan kebutuhan dan cita-cita pada hal-hal yang penting dan tidak terduga di masa mendatang) yaitu sebesar 74%, tanggapan responden pada kategori pengetahuan keuangan mempunyai rata-rata paling tinggi, sedangkan rata-rata terendah yaitu sebesar 0%, misal yang nampak pada Tabel 4.8 di atas (tanggapan responden terkait pengetahuan keuangan).

d. Variabel *Financial Management Behavior* (Y)

Adapun indikator dari variabel ini mencakup konsumsi, manajemen arus kas, tabungan dan investasi serta manajemen utang dijabarkan dalam 10 pertanyaan. Adapun tanggapan responden sebagai berikut:

Tabel 4.9 Tanggapan Responden Terhadap *Financial Management Behavior*

Tanggapan	Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS		Rata-rata	Max	Min
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%			
1.	Y1	1	1%	4	4%	16	16%	49	49%	30	30%	20	49	1
2.	Y2	5	5%	12	12%	18	18%	46	46%	19	19%	20	46	5
3.	Y3	1	1%	1	1%	0	0%	55	55%	43	43%	20	55	0
4.	Y4	0	0%	0	0%	5	5%	72	72%	23	23%	20	72	0
5.	Y5	0	0%	13	13%	29	29%	41	41%	17	17%	20	41	0
6.	Y6	2	2%	7	7%	13	13%	56	56%	22	22%	20	52	0
7.	Y7	3	3%	6	6%	19	19%	45	45%	27	27%	20	45	3
8.	Y8	0	0%	13	13%	29	29%	41	41%	17	17%	20	56	2
9.	Y9	4	4%	10	10%	24	24%	44	44%	18	18%	20	44	4
10.	Y10	4	4%	17	17%	27	27%	38	38%	14	14%	20	38	4

Sumber: Data diolah, 2024

Dari tabel 4.9 di atas mengenai tanggapan responden berkenaan *financial management behavior*, bisa disimpulkan bahwa sebuah pernyataan, Y.4 (saya selalu membayar tagihan tepat waktu, seperti uang kost, tagihan listrik, tagihan air, uang kuliah, dan lain-lain), memperoleh rata-rata tertinggi dengan persentase 72%. Sebaliknya, rata-rata tanggapan terendah sebesar 0%.

4. Hasil dan Olah Statistik

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Metode Kolmogorov-Smirnov dipergunakan dalam pengkajian ini untuk melaksanakan uji kenormalan. Nilai residual dianggap terdistribusi secara teratur jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, nilai residual dianggap tidak terdistribusi secara normal jika nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.59769634
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.039
	Negative	-.070
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
Exact Sig. (2-tailed)		.690
Point Probability		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output IBM SPSS 25, 2024

Berdasar temuan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov yang tertera pada Tabel 4.10, semua variabel dalam pengkajian ini menunjukkan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($0,690 > 0,05$). Hal ini mengindikasikan data penelitian berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Fintech Payment	.934	1.071
	Lifestyle	.877	1.141
	Financial Knowledge	.839	1.192

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

Sumber: Output IBM SPSS 25, 2024

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih dari 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa multikolinearitas tidak terdapat dalam data yang dianalisis.

3) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.12 Hasil Uji heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized		Standardized		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.269	2.356		.538	.592
	Fintech Payment	-.013	.043	-.032	-.310	.757
	Lifestyle	-.019	.040	-.051	-.469	.640
	Financial Knowledge	.061	.042	.160	1.456	.149

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Output IBM SPSS 25,2024

Berdasar dari temuan uji heteroskedastisitas pada Tabel 4.12, setiap variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, bisa dikatakan data tersebut tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas.

b. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda dilaksanakan untuk menganalisa seberapa besar pengaruh *fintech payment*, *financial knowledge*, *lifestyle* terhadap *financial management behavior* di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo. Dalam pengkajian ini variabel dependen yang dianalisis ialah *financial management behavior* sementara variabel independennya meliputi *fintech payment*, *lifestyle* dan *financial knowledge*. Hasil pengolahan data yang dilakukan mempergunakan program SPSS bisa dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 4.13 Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
Model		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	8.306	3.786	
	Fintech Payment	.202	.069	.234
	Lifestyle	.191	.064	.249
	Financial Knowledge	.327	.067	.412

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

Sumber: Output IBM SPSS 25,2024

Berdasar dari tabel 4.13 di atas yang menampilkan hasil perhitungan regresi linear berganda bisa dilihat persamaan regresi linear berganda sebagaimana dibawah ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 8,306 + 0,202X_1 + 0,191X_2 + 0,327X_3 + e$$

Persamaan regresi di atas bisa diterangkan lebih lanjut sebagaimana berikut:

- 1) Nilai konstanta (α) adalah 8,306 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa skor perilaku pengelolaan keuangan adalah 8,306 satuan ketika variabel independen *fintech payment*, *lifestyle*, dan *financial knowledge* tidak berubah, atau ketika nilai X1, X2, dan X3 bernilai 0. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Febi UIN Palopo cenderung meningkat secara signifikan karena memiliki nilai konstanta positif.
- 2) *Fintech payment* mempunyai nilai koefisien sebesar 0,202. Ini memperlihatkan bahwa *financial management behavior* dan *fintech payment* berkorelasi positif. Dengan kata lain jika variabel *fintech payment* mengalami kenaikan satu satuan maka perilaku pengelolaan keuangan meningkat sebesar 0,202.
- 3) Nilai koefisien *lifestyle* ialah 0,191. Ini memperlihatkan koefisien regresi untuk variabel ini positif, yang menunjukkan hubungan searah antara perilaku pengelolaan keuangan dan gaya hidup. Dengan kata lain, akan ada peningkatan 0,191 dalam perilaku pengelolaan keuangan untuk setiap peningkatan satu satuan dalam gaya hidup.
- 4) *Financial knowledge* memiliki nilai koefisien 0,327. Hal ini memperlihatkan ada hubungan searah antara perilaku pengelolaan keuangan dan pengetahuan keuangan, sebagaimana ditunjukkan oleh koefisien regresi untuk variabel ini yang juga positif., akan ada peningkatan

0,327 dalam perilaku pengelolaan keuangan untuk setiap peningkatan satu satuan dalam pengetahuan keuangan.

c. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dinilai menggunakan uji-t; apabila nilai t hitung > t tabel atau nilai sig < 0,05, maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Tabel 4.14 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8.306	3.786		2.194	.031
	Fintech Payment	.202	.069	.234	2.919	.004
	Lifestyle	.191	.064	.249	3.014	.003
	Financial Knowledge	.327	.067	.412	4.871	.000

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

Sumber: Output IBM SPSS 25,2024

Dalam penelitian ini, t_{tabel} diperoleh angka sebesar 1,984. Berdasarkan tabel tersebut hasil yang didapat sebagai berikut:

a) *Fintech Payment* terhadap *Financial Management Behavior*

Dapat dilihat dari perhitungan yang dilaksanakan dengan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) nilai t_{hitung} variabel X1 sebesar 2,919 > t_{tabel} 1,984 dan nilai signifikan < 0,05 yaitu 0,004. Oleh karena itu H1 menyatakan bahwa variabel *fintech payment* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *financial management behavior*

diterima. Sedangkan H01 yang berbunyi variabel X1 tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Y ditolak.

b) *Lifestyle* terhadap *Financial Management Behavior*

Hasil perhitungan menggunakan SPSS (Statistical Package for Social Science) menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05, atau 0,003, dan t hitung untuk variabel gaya hidup adalah $3,014 > t$ tabel 1,984. Dengan demikian, H2 yang menyatakan bahwa variabel X2 secara signifikan dan positif memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan diterima. H02 yang mengungkapkan variabel *lifestyle* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* ditolak.

c) *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior*

Dari perhitungan yang dilaksanakan dengan SPSS (Statistical Package for Social Science) bisa diketahui bahwa t_{hitung} variabel *financial knowledge* sebesar $4,871 > t_{tabel}$ 1,984 dan nilai signifikan $< 0,05$ yakni 0,000. Oleh karena itu benar H3 yang menyatakan variabel X3 mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *financial management behavior* diterima. H03 yang mengungkapkan variabel *financial knowledge* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* ditolak.

2) Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.15 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	939.992	3	313.331	23.474	.000 ^b
	Residual	1281.398	96	13.348		
	Total	2221.390	99			

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

b. Predictors: (Constant), Financial Knowledge, Fintech Payment, Lifestyle

Sumber: Output IBM SPSS 25,2024

Dalam penelitian ini, f_{tabel} diperoleh sebesar 2,700

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, nilai signifikansi adalah $0,001 < 0,05$ dan nilai F-tabel adalah $23,474 > F\text{-tabel } 2,700$. Hal ini disebabkan oleh penolakan H_0 yang menyatakan bahwa perilaku pengelolaan keuangan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh *fintech payment*, *lifestyle* dan *financial knowledge*. H_4 yang menyatakan bahwa variabel X1, X2, dan X3 berpengaruh signifikan secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, diterima.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.651 ^a	.423	.405	3.653

a. Predictors: (Constant), Financial Knowledge, Fintech Payment, Lifestyle

Sumber: Output IBM SPSS 25,2024

Dari output model summary, diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,423. Pada angka 0,423, koefisien determinasi (R^2) setara dengan 42,3%. Berdasarkan angka ini, *financial management*

behavior (Y) dipengaruhi oleh faktor-faktor independen, yaitu *fintech payment* (X1), *lifestyle* (X2), dan *financial knowledge* (X3), sebesar 42,3%. Sedangkan sisanya 57,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh *Fintech Payment* Terhadap *Financial Management Behavior*

Menurut penelitian ini, *fintech payment* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior* mahasiswa FEBI UIN Palopo. Hal ini memperlihatkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat searah. Artinya, setiap peningkatan dalam penggunaan atau pemanfaatan *fintech payment* akan diikuti oleh peningkatan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.⁸⁶

Dalam pengkajian terdapat tujuh dimensi yang digunakan untuk variabel X1 (*fintech payment*). Dimensi pertama adalah mobilitas personal yang menggambarkan sejauh mana seseorang bersedia untuk beradaptasi dengan perubahan. Dimensi Kedua kegunaan relative mencakup persepsi seseorang terhadap manfaat dan kemudahan yang dirasakan saat menggunakan sistem tersebut. Dimensi ketiga kemudahan penggunaan, menunjukkan keyakinan seseorang bahwa proses pembayaran melalui sistem terasa mudah dan sederhana. Dimensi keempat adalah kredibilitas layanan yang mencerminkan persepsi individu terhadap keandalan layanan berdasarkan tingkat kepercayaan

⁸⁶ Aditya Ferdiansyah, Nunuk Triwahyuningtyas, "Analisis Layanan *Financial Technology* dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, Vol. 6, No. 1, (Februari 2021): 223-235 <https://jim.usk.ac.id/EKM/article/view/16591>

umum. Dimensi kelima pengaruh sosial menggambarkan usaha dan perilaku individu dalam mengubah sikap, keyakinan, dan tindakan mereka. Dimensi keenam terkait dengan perhatian terhadap privasi yang menunjukkan keyakinan dan komitmen seseorang terhadap masalah privasi dan keamanan data pribadi mereka. Terakhir, dimensi ketujuh *self efficacy* mengacu pada keyakinan individu akan kemampuan diri, sehingga mereka merasa mampu untuk melakukan berbagai hal tanpa perlu meminta bantuan orang lain.⁸⁷

Berdasarkan hasil analisis data pada statistik uji parsial diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,919 > 1,984$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil dari nilai signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 ($0,004 < 0,05$) serta koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,202. Hal ini berarti hipotesis pertama diterima, yaitu *fintech payment* berpengaruh terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa FEBI UIN Palopo. Pengaruh positif ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang semakin sering dan semakin optimal menggunakan layanan *fintech payment* cenderung memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik, seperti kemampuan merencanakan keuangan, mengontrol pengeluaran, mencatat transaksi, serta mengambil keputusan keuangan secara lebih rasional. Hal ini disebabkan oleh kemudahan, efisiensi, dan transparansi transaksi yang ditawarkan oleh *fintech payment*, sehingga mahasiswa lebih mudah memantau arus keluar-masuk keuangan mereka.

⁸⁷ Muchammad Yudha Erlangga, Astrie Krisnawati, “pengaruh fintech payment terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa”, *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, Vol. 15, No. 1, (Juni 2020), 53-62, <http://dx.doi.org/10.21460/jrmb.2020.151.348>

Nilai rata-rata respon variabel pada seluruh indikasi hasil ini memperlihatkan rata-rata mahasiswa FEBI UIN Palopo beranggapan bahwa penggunaan *fintech payment* mempermudah proses transaksi. Apabila mengamati pada nilai mean dari setiap indikator, diketahui bahwa indikator X1.3 memiliki nilai mean tertinggi yang menjelaskan bahwa sebanyak 63 responden cenderung merasakan manfaat dari pemakaian *fintech payment* karena sangat memudahkan untuk bertransaksi.

Fintech payment yakni sebuah layanan dalam dunia *fintech* yang fokus pada berbagai jenis pembayaran tagihan.⁸⁸ Dengan adanya layanan ini, pengguna bisa melaksanakan transaksi keuangan dengan lebih mudah dan efisien. Khususnya bagi mahasiswa, pembayaran *fintech* sangat membantu mereka dalam mengelola keuangan sehari-hari. Pengelolaan uang yang baik adalah salah satu aspek penting dari manajemen keuangan. Selain itu, pembayaran *fintech* juga mempermudah akses pengguna terhadap berbagai layanan dan produk finansial, seperti melakukan transaksi, investasi, serta aktivitas lainnya seperti menabung.⁸⁹ Secara keseluruhan, *fintech payment* membawa berbagai manfaat, seperti efisiensi waktu, kemudahan dalam transaksi, dan keamanan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin optimal

⁸⁸ Esa Negarawati, Siti Rohana, "Peran Fintech Dalam Meningkatkan Akses Keuangan di Era Digital", *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen (EBISMEN)* , Vol. 3, No. 4 (2024), <https://doi.org/10.58192/ebismen.v3i4.2712>

⁸⁹ Felicya Kusumar, Anastasia Sri Mendari, "Fintech Payment : Pengaruhnya Pada Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Di Palembang", *Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi, Pembangunan, Akuntansi*, Vol. 19, No. 01, April 2021, 1-120, <http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/BE>

penggunaan *fintech payment*, makin baik pula perilaku manajemen keuangan yang dipunyai oleh mahasiswa.

Dari penjelasan di atas, bisa ditarik simpulan pemahaman dan pemanfaatan *fintech payment* yang maksimal dapat membantu mahasiswa dalam melaksanakan belanja dan mengelola berbagai pekerjaan mereka.⁹⁰ Selain itu fitur seperti riwayat transaksi membantu mahasiswa untuk lebih sadar akan kebiasaan pengeluaran mereka, sehingga dapat menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan. Ketika mahasiswa memiliki akses yang lebih mudah untuk melihat dan memantau pengeluaran mereka, mereka bisa membuat keputusan yang lebih bijak dalam pengelolaan keuangan, misal menghindari pembelian impulsif dan lebih cenderung menyisihkan uang untuk menabung atau berinvestasi. Pentingnya pemantauan transaksi keuangan ini dijelaskan oleh Wayhuni yang menyatakan bahwa pencatatan keuangan yang akurat dapat mencegah seseorang dari perilaku pengeluaran yang tidak terkendali, dan memungkinkan mereka untuk lebih bijak dalam pengelolaan dana.⁹¹ Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terbukti bahwa para mahasiswa mampu memanfaatkan pembayaran *fintech* dengan baik. Kehadiran *fintech* dalam pelaksanaan transaksi ini memberikan dampak positif berkenaan perilaku pengelolaan keuangan mereka.

⁹⁰ Mukti, V. W., Risal Rinofah, & Ratih Kusumawardhan, "Pengaruh Fintech Payment dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa", *AKUNRABEL: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 19, No. 1 (2022), 52-58, <https://doi.org/10.30872/jakt.v19i1.10389>

⁹¹ Azzahra, T, & Kartini, "Pengaruh Financial Technology Payment, Financial Attitude, dan Financial Knowledge terhadap Financial Management Behavior bagi Mahasiswa di Yogyakarta", *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, Vol. 01, No. 02, 2022, pp. 78-91, <https://journal.uii.ac.id/selma/index>

Hasil ini mendukung sejumlah pengkajian sebelumnya oleh Aditya dan Nunuk, Mukti dkk., serta Erlangga dan Krisnawati yang juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dari pembayaran *fintech* terhadap praktik pengelolaan keuangan. Meskipun demikian, kesimpulan penelitian ini tidak sama dengan kesimpulan Zainul Abidin dan Ida Martinelli. Menurut penelitian mereka, praktik pengelolaan keuangan mahasiswa terdampak negatif oleh pembayaran *fintech*.

2. Pengaruh *Lifestyle* Terhadap *Financial Management Behavior*

Terdapat korelasi positif antara gaya hidup dengan perilaku pengelolaan keuangan yang memiliki arti bahwa hubungan antara gaya hidup dan perilaku pengelolaan keuangan bersifat searah. Artinya, semakin baik dan terkontrol gaya hidup yang diterapkan oleh mahasiswa, maka semakin baik pula perilaku mereka dalam mengelola keuangan.⁹²

Gaya hidup mahasiswa memainkan peranan yang sangat vital dalam membentuk perilaku keuangan mereka. Dengan menerapkan gaya hidup yang baik, mahasiswa dapat menggunakan uangnya secara bijaksana sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal ini membantu mereka menghindari konsumerisme berlebihan dan gaya hidup boros yang hanya fokus pada kesenangan sementara, tanpa memikirkan keperluan yang lebih mendasar. Ketika seseorang memiliki persepsi positif tentang sikapnya, hal ini cenderung mendorong pola pikir yang lebih baik. Sebaliknya, persepsi negatif dapat mengarah pada perilaku yang

⁹² Efendi, E, P, "Pengaruh Financial Knowledge, Lifestyle Pattern dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Mediasi", Artikel Ilmiah, (2021), <https://eprints.perbanas.ac.id/7590/1/ARTIKEL%20ILMIAH.pdf>

kurang menguntungkan. Dalam konteks perilaku keuangan, individu yang memiliki pandangan positif terhadap pengelolaan keuangannya cenderung dapat terlibat dalam praktik keuangan yang cerdas dan bertanggung jawab. Dengan demikian, penting bagi setiap mahasiswa untuk mengembangkan gaya hidup dan sikap yang dapat mendukung keputusan keuangan yang baik.⁹³

Berdasarkan hasil analisis data pada statistik uji parsial diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,014 > 1,984$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari nilai signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 ($0,003 < 0,05$) serta koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,191. Hal ini berarti hipotesis kedua diterima, yaitu *lifestyle* berpengaruh terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa FEBI UIN Palopo. Pengaruh positif ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang mampu menerapkan gaya hidup yang sederhana, rasional, dan sesuai dengan kondisi keuangannya cenderung memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. Gaya hidup yang terkontrol tercermin dari kemampuan mahasiswa dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan, mengatur prioritas pengeluaran, serta menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan. Kondisi ini mendorong mahasiswa untuk lebih bijak dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran yang dimiliki.

Hasil penelitian ini mengungkapkan gaya hidup seseorang pada dasarnya ditentukan oleh pilihan mereka sendiri. Setiap individu memiliki beragam faktor yang memengaruhi gaya hidup mereka seperti aktivitas, minat dan opini

⁹³ Luh Buderini, Agus Wahyudi Salasa Gama, Ni Putu Yeni Astiti, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pendapatan Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Z", *KRISNA : Kumpulan Riset Akuntansi* (2023), <https://eprints.unmas.ac.id/id/eprint/4555>

(pendapat).⁹⁴ Dalam konteks penelitian ini, faktor-faktor tersebut dihubungkan dengan perilaku keuangan seseorang. Apabila mengamati pada nilai mean dari setiap indikator, diketahui bahwa indikator X2.4 memiliki nilai mean tertinggi yang menjelaskan bahwa sebanyak 55 responden cenderung memilah dan memilih kebutuhan sebelum membeli barang.

Berdasarkan jawaban dari responden, mayoritas mahasiswa menunjukkan gaya hidup yang cukup baik. Mereka tidak terjebak dalam tren konsumsi yang berlebihan, dan lebih memprioritaskan kebutuhan-kebutuhan yang berkaitan langsung dengan pendidikan dan kehidupan sehari-hari mereka. Responden cenderung mempertimbangkan dengan matang pengeluaran yang mereka lakukan, terlebih untuk kebutuhan yang lebih penting dan mendasar, seperti kebutuhan perkuliahan dan kebutuhan pribadi lainnya yang lebih mendesak. Ini memperlihatkan mahasiswa yang terlibat dalam penelitian ini lebih bijaksana dalam mengatur pola gaya hidup mereka, dan dengan demikian lebih terhindar dari perilaku konsumtif yang berpotensi merugikan keuangan pribadi mereka.

Secara keseluruhan, gaya hidup memiliki peranan krusial dalam perilaku keuangan mahasiswa. Berbagai faktor seperti aktivitas sehari-hari, minat, dan opini akan mempengaruhi cara mahasiswa mengatur dan membelanjakan uang mereka. Olehnya itu, sangat penting bagi mahasiswa untuk menerapkan pola gaya hidup yang sehat dan bijaksana, di mana mereka dapat menghindari

⁹⁴ Nazka Maharani Ginting dan Rosniwaty Br Bangun, "Pengaruh Gaya Hidup Dan Persepsi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Pada Store Urban Traffic Medan", Vol. 3, Hal. 7, (2022), <https://doi.org/10.36490/value.v3i1.381>

pengeluaran yang tidak perlu dan lebih fokus pada pengelolaan keuangan yang baik. Gaya hidup yang teratur dan seimbang tidak hanya bermanfaat untuk kesejahteraan finansial, tetapi juga untuk pengelolaan waktu yang lebih efektif dalam kehidupan mereka sehari-hari.⁹⁵

Penelitian Shinta dan Lestari, "Pengaruh pengetahuan keuangan, pola gaya hidup berkenaan tingkah laku pengelolaan keuangan wanita karier dengan *locus of control* sebagai variabel moderating," menemukan hasil yang serupa dengan penelitian ini. Mereka mengklaim perilaku keuangan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pilihan gaya hidup. Gaya hidup mencerminkan keseluruhan individu yang berinteraksi dengan lingkungan mereka.⁹⁶ Temuan serupa juga ditemukan dalam studi yang dilakukan oleh Nurul Safura Azizah, berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan pada Generasi Milenial," yang memperlihatkan gaya hidup memberikan efek positif berkenaan perilaku keuangan. Semakin baik seseorang dalam mengelola gaya hidupnya, semakin tepat pula perilaku keuangan yang dapat mereka tunjukkan.⁹⁷ Namun hasil pengkajian ini berbeda dengan temuan yang diperoleh Eva Putri Efendi, Radina Wati dan M.

⁹⁵ Suyanto, Fuadhilah Kirana Putri, Wahyu, "Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi: Pembelajaran Akuntansi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi", *RATIO: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, Vol. 5, No. 1, (2024), <https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/REVIU/>

⁹⁶ Shinta, R. E., & Wiwik Lestari, "Pengaruh Financial Knowledge, Lifestyle Pattern pada Perilaku Manajemen Keuangan Wanita Karir dengan Locus of Control sebagai Variabel Moderasi", *Journal of Business and Banking*, Vol. 08, No. 02, (2019), <https://doi.org/10.14414/jbb.v8i2.1524>

⁹⁷ Nurul Safura Azizah, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial", *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, Vol. 01 No. 02, (2020), <https://ojs.stiesia.ac.id/index.php/prisma>

Mustaqim yang menunjukkan bahwa *lifestyle* tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

3. Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Management Behavior*

Berdasar dari penelitian ini, perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa FEBI UIN Palopo dipengaruhi secara positif oleh pengetahuan keuangan mereka. Hal ini memperlihatkan bahwa hubungan antara pengetahuan keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan bersifat searah. Artinya, semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula perilaku mereka dalam mengelola keuangan.⁹⁸

Berdasarkan hasil analisis data pada statistik uji parsial diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,871 > 1,984$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$) serta koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,327. Hal ini berarti hipotesis ketiga diterima, yaitu *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa FEBI UIN Palopo. Pengaruh positif ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik mengenai konsep-konsep keuangan, seperti perencanaan keuangan, pengelolaan pendapatan dan pengeluaran, serta pengambilan keputusan keuangan, cenderung mampu mengelola keuangannya secara lebih bijak dan

⁹⁸ Humaira, I & Endra Murti Sagoro, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul", *Jurnal Nominal*, Vol. VII, No. 1, (2018), <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>

bertanggung jawab. Pengetahuan keuangan membantu mahasiswa dalam menetapkan prioritas keuangan, menghindari pengeluaran yang tidak perlu, serta membuat keputusan finansial yang lebih rasional.

Dasar pemaparan tersebut mengarah pada kesimpulan bahwa perilaku pengelolaan keuangan dipengaruhi secara signifikan oleh pengetahuan keuangan. Hal ini karena setiap indikator dalam kuesioner pengetahuan keuangan yang dibagikan kepada responden memiliki dampak yang positif. Pertama pengetahuan keuangan umum pribadi, yang mencakup pemahaman dasar mengenai aspek-aspek keuangan termasuk aset bersih dan nilai waktu dari uang. Kedua tabungan dan pinjaman, yang menunjukkan pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya menabung dan mengelola pinjaman atau utang untuk menghindari kerugian finansial. Ketiga asuransi, yang mengajarkan mahasiswa bagaimana mengatasi risiko terhadap ketidakpastian. Keempat investasi, yang memberikan pengetahuan mengenai bagaimana strategi investasi.⁹⁹ Apabila mengamati pada nilai mean dari setiap indikator, diketahui bahwa indikator X3.5 memiliki nilai mean tertinggi yang mengartikan bahwa 74 responden mengetahui bahwa dengan menabung, mereka sedang mempersiapkan diri untuk memenuhi keperluan dan mencapai tujuan penting di masa depan, termasuk menghadapi hal-hal tak terduga.

⁹⁹ Irene Herdjiono, Lady Angela Damanik, "Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior", *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, Vol. 9, No.3, (Desember 2016): 228-229, <https://e-journal.unair.ac.id/JMTT/article/view/3077>

Mahasiswa yang mempunyai pemahaman yang baik perihal *financial knowledge* cenderung menunjukkan *financial management behavior* yang positif. Hal ini, menurut Rahayu, dikarenakan pengetahuan keuangan menjadi alat yang ampuh bagi mahasiswa untuk menghadapi berbagai masalah keuangan yang mungkin timbul selama pengelolaan uang atau pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan keuangan ini berkaitan dengan perilaku pengelolaan keuangan individu, yang meliputi perencanaan, audit, penganggaran, dan pengelolaan keuangan secara umum.¹⁰⁰

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh responden, menabung dianggap sebagai sebuah keputusan keuangan yang paling bijaksana. Mahasiswa yang menyadari manfaat dari menabung cenderung memilih untuk menyisihkan sebagian dari penghasilannya untuk keperluan tersebut. Menurut Wayhuni, perilaku menabung dilakukan oleh individu sebagai persiapan menghadapi ketidakpastian masa depan, dengan menabung mereka berharap bisa menghadapi beragam kemungkinan yang akan terjadi.¹⁰¹ Oleh sebab itu, mahasiswa yang memahami pentingnya menabung akan memiliki keputusan finansial yang lebih bijak, yang berkontribusi akan meningkatkan keuangan mereka. Mahasiswa tidak hanya perlu memahami tentang menabung, tetapi juga harus memiliki pengetahuan keuangan lain yang

¹⁰⁰ Rahayu, R., Utomo, S. W., & Styaningrum, F, "Pengaruh Financial Attitude dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management BEhavior Mahasiswa", 7, 257–266, (2019), <https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/FIPA/article/view/912/1387>

¹⁰¹ Wayhuni, E. S. "Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude dan Income terhadap Personal Financial Management Behaviour dengan Variabel Locus of Control sebagai Variabel Intervening pada Mahasiswi Pasca Sarjana Negeri di Sumatera Utara", In *Tesis Universitas Sumatera Utara*, (2019), <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/26329>

perlu dikuasai. Pengetahuan tersebut bisa mencakup pemahaman tentang investasi dan pemahaman mengenai utang.

Selain memahami cara menabung, penting juga untuk mengenal investasi dan utang, karena hal ini bisa berkontribusi pada pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik. Keputusan keuangan yang tepat merupakan bagian dari manajemen keuangan yang efektif. Seperti yang ditunjukkan oleh fakta bahwa orang yang memahami dasar-dasar keuangan cenderung lebih kaya dan mampu menghindari utang untuk konsumsi, temuan analisis studi ini memberikan kepercayaan pada teori yang dikemukakan oleh Dwinta dan Cinthia tentang pengembangan pengetahuan keuangan, yang bisa menjadi alat dan sarana proses pengembangan perilaku pengelolaan keuangan yang bijaksana dan bertanggung jawab. Dengan demikian, individu tersebut dapat lebih bijak dalam mengelola keuangan mereka.¹⁰²

Pemahaman yang baik tentang keuangan pribadi memungkinkan individu untuk mengambil keputusan yang lebih bijak mengenai alokasi sumber daya mereka, yang berujung pada pengelolaan keuangan yang lebih baik dan lebih efisien. Mahasiswa yang mempunyai pengetahuan keuangan yang memadai akan lebih siap menghadapi berbagai tantangan finansial di masa depan dan lebih mungkin untuk menghindari kesalahan finansial yang dapat berdampak buruk pada kondisi finansial mereka.

¹⁰² Rizkiawati, N.L. dan Asandimitra, N. "Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya," *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), hal. 93–107, (2018), <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim>

Meskipun hasil pengkajian ini bertentangan dengan temuan Khairani, Alfalisi, dan Nur Laili Rizkiawati yang mengungkapkan pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan, namun hasil penelitian ini sesuai dengan temuan beberapa penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Rendra Elviea Shinta, Asaff, Humaira, dan Sagoro yang menunjukkan adanya pengaruh positif pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

4. Pengaruh *Fintech Payment*, *Lifestyle* dan *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Management Behavior*

Hipotesis akhir penelitian ini ialah bahwa financial management behavior mahasiswa FEBI UIN Palopo dipengaruhi secara signifikan secara simultan oleh *fintech payment*, gaya hidup, dan pengetahuan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memiliki hubungan yang searah dengan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Artinya, peningkatan pemanfaatan *fintech payment*, penerapan gaya hidup yang terkontrol, serta tingginya tingkat pengetahuan keuangan secara kolektif akan mendorong peningkatan *financial management behavior*.

Menurut Sampoerno dan Haryono, perilaku pengelolaan keuangan mencerminkan sebuah teori dalam finansial yang membahas pola pengambilan keputusan yang dilaksanakan secara sistematis dan rasional melalui pengelolaan keuangan. Ini meliputi cara seseorang mengelola keuangannya, baik dalam konteks pencarian maupun penyimpanan dana sehari-hari, serta kegiatan perencanaan, auditing, penganggaran, dan pengelolaan finansial

mereka.¹⁰³ Kholilah dan Iramani juga menjelaskan perilaku manajemen keuangan mencakup kecakapan individu untuk merencanakan, menganggarkan, mengaudit, mengelolah, mengendalikan, serta mencari dan menyimpan dana setiap hari. Dengan kemampuan yang baik dalam mengelola keuangan, setiap individu bisa lebih mudah mencapai kemakmuran dalam hidup mereka.¹⁰⁴

Berdasarkan hasil perhitungan secara simultan yang telah dilakukan diperoleh nilai $F_{hitung} 23,474 > F_{tabel} 2,71$ dan nilai $sig 0,000 < 0,05$. Hal ini berarti hipotesis keempat diterima, yaitu *fintech payment, lifestyle* dan *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa FEBI UIN Palopo.

Dalam pengkajian ini *financial management behavior* seseorang dapat dievaluasi melalui empat aspek utama yakni konsumsi, manajemen arus kas, tabungan dan investasi serta yang terakhir manajemen utang. Nilai rata-rata respon variabel pada seluruh indikasi hasil ini memperlihatkan rata-rata mahasiswa FEBI UIN Palopo beranggapan bahwa manajemen arus kas yang baik tercermin dari kemampuan individu membayar segala biaya yang dimilikinya. Apabila mengamati pada nilai mean dari setiap indikator, diketahui bahwa indikator Y4 memiliki nilai mean tertinggi yang artinya

¹⁰³ Sampoerno, A. E., & Asandimitra, N. "Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self-Control, dan Risk Tolerance terhadap Financial Management Behavior pada Generasi Milenial", *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 9(3), 1–13, (2021)

¹⁰⁴ Kholilah, N. Al, & Iramani, R. "Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*", 3(1), 69–80, (2013), <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>

bahwa 72 responden cenderung selalu membayar tagihan tepat waktu. Perilaku membayar tepat waktu ini akan menghindarkan seseorang dari memiliki hutang terlalu banyak dan meringankan beban finansial.¹⁰⁵ Membayar tagihan secara tepat waktu tidak hanya mencerminkan ketertiban dan tanggung jawab seseorang dalam hal keuangan, tetapi juga membantu dalam membangun kebiasaan keuangan yang baik, menghindari pengeluaran yang tidak perlu, serta menjaga hubungan yang harmonis dengan pihak lain. Aspek-aspek ini sangat penting untuk mencapai stabilitas keuangan dan mendukung pencapaian keberlanjutan finansial dalam jangka panjang.

Secara keseluruhan, *fintech payment*, *lifestyle*, dan *financial knowledge* saling berhubungan dan mempunyai peran vital dalam membentuk perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Kehadiran *fintech payment* membawa kemudahan dan kemajuan teknologi dalam melaksanakan transaksi keuangan, sehingga mempermudah mahasiswa untuk melacak pengeluaran dan menjaga agar pengelolaan keuangan mereka tetap efisien dan terkendali.¹⁰⁶ Di sisi lain, *lifestyle* mahasiswa akan menentukan sejauh mana mereka mampu mengelola pengeluaran dan menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan.¹⁰⁷ *Financial knowledge* memberikan landasan yang penting dalam pengambilan

¹⁰⁵ Mochamad Lutfi, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Kesejahteraan Finansial Dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan Sebagai Mediasi", Artikel ilmiah (2020), <http://eprints.perbanas.ac.id/7676/12/ARTIKEL%20ILMIAH.pdf>

¹⁰⁶ Felicya Kusumar, Anastasia Sri Mendari, "Fintech Payment : Pengaruhnya Pada Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Di Palembang", Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi, Pembangunan, Akuntansi, Vol. 19, No. 01, April 2021, 1-120, <http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/BE>

¹⁰⁷ Luh Buderini, Agus Wahyudi Salasa Gama, Ni Putu Yeni Astiti, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pendapatan Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Z", *KRISNA : Kumpulan Riset Akuntansi* (2023), <https://eprints.unmas.ac.id/id/eprint/4555>

keputusan yang bijaksana terkait dengan pengelolaan keuangan, tabungan, investasi, dan pengelolaan utang.¹⁰⁸

Ketiga faktor ini saling mendukung dalam membentuk perilaku manajemen keuangan yang baik. Mahasiswa yang memanfaatkan *fintech payment* dengan baik, mengadopsi gaya hidup yang hemat dan bijaksana, serta mempunyai pengetahuan keuangan yang cukup, akan lebih mampu untuk mengelolah keuangan mereka dengan baik. Sebaliknya, mahasiswa yang kurang memanfaatkan *fintech payment*, mengikuti *lifestyle* yang konsumtif, dan mempunyai *financial knowledge* yang terbatas cenderung akan menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang kurang baik.

Penggunaan sistem pembayaran *fintech*, penerapan gaya hidup yang seimbang, dan pengetahuan keuangan yang memadai bisa menolong mahasiswa dalam mengelolah keuangan mereka dengan lebih efektif serta memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang lebih bijak terkait pengeluaran, dan tabungan. Pernyataan dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian Rosya Luckyta, "Pengaruh Pembayaran *Fintech*, Pola Gaya Hidup, dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Ibu Rumah Tangga di Perumahan Citra Kebun Mas" (f hitung $33,758 > f$ tabel $2,70$ pada kolom sig $0,000 < 0,05$), sebagaimana ditunjukkan oleh hasil penelitian simultan. Oleh karena itu, baik secara independen maupun bersama-sama, Pembayaran

¹⁰⁸ Rahayu, R., Utomo, S. W., & Styaningrum, F, "Pengaruh Financial Attitude dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management BEhavior Mahasiswa", 7, 257–266, (2019), <https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/FIPA/article/view/912/1387>

Fintech, Pola Gaya Hidup, dan Pengetahuan Keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.¹⁰⁹



¹⁰⁹ Rosya Luckyta Aji Kusuma, Dedi Mulyadi, Santi Pertiwi, “Pengaruh Fintech Payment, Lifestyle Pattern Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Behavior Pada Ibu Rumah Tangga Diperumahan Citra Kebun Mas”, *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, Vol. 4, No. 5, (2023), <https://journal.yrpiiku.com/index.php/msej/article/view/2939/1634>

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar dari analisis data dan perdebatan yang dilaksanakan, bisa ditarik simpulan bahwa:

1. *Fintech payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa FEBI di UIN Palopo. Hal ini menunjukkan bahwa jika mahasiswa dapat memanfaatkan layanan *fintech payment* dengan optimal, maka mereka akan mengalami peningkatan dalam pengelolaan keuangan mereka. Selain itu, *fintech payment* mempermudah pengguna untuk mengakses beragam layanan dan produk keuangan, sehingga mereka bisa melakukan transaksi, investasi, dan aktivitas lainnya seperti menabung dengan lebih efisien. Temuan ini konsisten dengan penelitian lain oleh Vionita Winda Mukti, Risal Rinofah, dan Ratih Kusumawardhani, yang menunjukkan bahwa penggunaan *fintech payment* secara signifikan meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya dan menegaskan bahwa pemanfaatan *fintech payment* secara optimal berperan penting dalam membentuk *financial management behavior* mahasiswa melalui kemudahan akses, optimalisasi penggunaan keuangan, dan peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan secara praktis.
2. *Lifestyle* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* di kalangan mahasiswa FEBI UIN Palopo. Semakin sederhana gaya

hidup seseorang, makin baik pula manajemen keuangan yang mereka lakukan. Sebaliknya, gaya hidup yang mewah atau boros cenderung memberikan dampak negatif pada perilaku keuangan individu. Gaya hidup mahasiswa sangat berperan dalam memengaruhi cara mereka mengelola keuangan, karena dengan menerapkan gaya hidup yang baik, seseorang dapat menggunakan uangnya sesuai kebutuhan dan menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan. Hasil ini konsisten dengan penelitian lain oleh Aditya Ferdiansyah dan Nunuk Triwahyuningtyas, yang menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa sangat dipengaruhi oleh gaya hidup mereka. Oleh karena itu, penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya dan menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki dampak yang signifikan terhadap cara mahasiswa mengelola keuangan mereka dengan mendorong pengelolaan uang yang lebih terorganisir dan disiplin.

3. *Financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa FEBI UIN Palopo. Mahasiswa yang mempunyai pemahaman yang kuat tentang prinsip-prinsip keuangan lebih berhati-hati dalam mengelola uang mereka dan mampu membuat pilihan keuangan yang bijaksana, terutama dalam hal penganggaran, pengelolaan keuangan, dan perencanaan keuangan. Penelitian oleh Rendra Elvia Shinta dan Wiwik Lestari mendukung kesimpulan ini dengan menegaskan bahwa perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dipengaruhi secara positif oleh pengetahuan keuangan yang lebih luas. Oleh karena itu, pengetahuan keuangan memainkan

peran penting dalam membantu mahasiswa mengembangkan perilaku keuangan yang sehat, bertanggung jawab, dan terencana.

4. *Fintech payment*, *lifestyle*, dan *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo. Ketiga faktor ini saling mendukung dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Mahasiswa yang memanfaatkan layanan pembayaran *fintech* secara optimal, menerapkan gaya hidup hemat, dan mempunyai taraf pengetahuan keuangan yang memadai, mereka cenderung lebih mampu mengelola keuangan mereka secara efektif. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rosya Luckyta Aji Kusuma, sehingga menegaskan bahwa ketiga faktor tersebut berperan penting dalam membentuk *financial management behavior* mahasiswa melalui pengelolaan keuangan yang bijaksana dan terencana.

B. Saran

Berdasar dari kesimpulan di atas, maka bisa diajukan beberapa saran sebagaimana dibawah ini:

1. Bagi mahasiswa

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo diharapkan dapat meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan secara lebih bijak dan bertanggung jawab. Mahasiswa disarankan untuk memanfaatkan layanan *fintech payment* secara optimal, tidak hanya sebagai alat transaksi, tetapi juga sebagai sarana pendukung dalam memantau dan mengendalikan pengeluaran. Selain itu, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan gaya hidup yang lebih

sederhana, rasional, dan terkontrol dengan menyusun prioritas pengeluaran serta menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan. Hal ini menjadi perhatian khusus bagi mahasiswa penerima beasiswa agar dana beasiswa dapat dikelola sesuai dengan tujuan akademik dan tidak didominasi oleh kebutuhan sekunder seperti fashion. Pengendalian gaya hidup yang didukung oleh pengetahuan keuangan yang memadai diharapkan dapat membantu mahasiswa mengelola keuangan secara lebih terencana, efisien, dan bertanggung jawab.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi *financial management behavior*, seperti pendapatan, *financial attitude*, *locus of control*, atau literasi keuangan. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat memperluas objek dan lokasi penelitian serta menggunakan metode penelitian yang berbeda agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan dapat digeneralisasikan secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Dandy, and Azmansyah. "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Dan Income Terhadap Financial Behavior Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru." *Jurnal Ekonomi Kiat* 32, no. 2 (2021): 116–38. <https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat>.
- Aini, Qurrotul, and Dea Aora Fadilla. "Peran Financial Technology (Fintech) dalam Meningkatkan Akses Keuangan di Indonesia Pada Era Transformasi Digital", *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol. 2, No. 11, (2024), <https://doi.org/10.5281/zenodo.14348776>
- Alverina, Devita, and Rinaldi Syarif. "Pengaruh Citra Merek, Gaya Hidup, Dan Social Media Marketing Terhadap Keputusan Pembelian Pada Brand Sancraft Di Jakarta." *Jurnal Ikrath-Ekonomika* 6, no. 2 (2023): 113–22. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA>.
- Amrullah, Ata, and Asyari Hasan. "Fintech Keuangan Syariah dalam Perspektif Konsep Syariah", *Iqtishadia: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 8, No. 2, (2021), <https://repository.uinjkt.ac.id>
- Aqidah, Nur Ariani, and Hamida. "Financial Management Behavior in Indonesia: Gender Perspective." *Owner Riset & Jurnal Akuntansi* 9, no. 1 (2025): 111–16. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i1.2573>.
- Ardiansyah, Aksi Hamzah, and Otong Karyono. "Islamic Financial Management Behavior Mediates Sharia Financial Literacy and Investment Behavior", *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 12, No. 1, (2024), <http://journal.iainkudus.ac.id/index.php/equilibrium>
- Artika, Dela, and Yuni Shara. "Analisis Peran Financial Technology Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Kota Medan." *Indonesian Journal of Business Analytics (IJBA)* 1, no. 1 (2021): 237–48. <https://journal.y3a.org/index.php/ijba>.
- Asih, Sekar Widi, and Muhammad Khafid. "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Income Terhadap Personal Financial Management Behavior Melalui Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening." *EEAJ: Economic Education Analysis Journal* 9, no. 3 (2020): 748–67. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.42349>.
- Azizah, Nurul Safura. "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial." *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 01, no. 02 (2020): 92–101. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>.

- Azzahra, Talenta, and Kartini. "Pengaruh Financial Technology Payment, Financial Attitude, Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior Bagi Mahasiswa Di Yogyakarta." *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen* 01, no. 02 (2022): 78–91. <https://journal.uui.ac.id/selma/index78ArtikelHasilPenelitian>.
- Bank Indonesia. "Peraturan Bank Indonesia No.19/12/PBI/2017 Tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial." 29 November 2017. <https://www.bi.go.id>.
- Buderini, Luh, Agus Wahyudi Salasa Gama, and Ni Putu Yeni Astiti. "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pendapatan Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Z." *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 15, no. 1 (2023): 90–101. <https://doi.org/10.22225/kr.15.1.2023.90-101>.
- Data mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. <http://febi.iainpalopo.ac.id/data-mahasiswa/>
- Desiyanti, Rika. "Privasi, Keamanan Dan Niat Memakai Payment Fintech LinkAja Pada UMKM Padang." *Jurnal Baabu Al-Ilmi Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 7, no. 2 (2022): 156–71. <https://ejournal.bunghatta.ac.id/index.php/JFEK/article/view/21405>.
- Diah Ayu Septi Fauji, and Moch. Wahyu Widodo, M.M. *Financial Technology*. Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2020
- Elicia, Paula, and Indra Widjaja. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Behavior." *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan* 5, no. 5 (2020): 494–99. <https://www.researchgate.net/publication/354931688>.
- Erlangga, Muchammad Yudha, and Astrie Krisnawati. "Pengaruh Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa." *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis* 15, no. 1 (2020): 53–62. <http://dx.doi.org/10.21460/jrmb.2020.151.348>.
- Fahlefi, Rizal. "Inklusi Keuangan Syariah Melalui Inovasi Fintech Di Sektor Filantropi." *Batusangkar International Conference III*, (2018), 205–12. <https://ejournal.uinmybatusangkar.ac.id/ojs/index.php/proceedings/article/view/1556/1269>.
- Felantika, Eka. "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Literacy, Parental Income, Dan Locus of Control Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Di Pondok Pesantren." *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol. 10, (2022). <https://doi.org/10.26740/jim.v10n2.p489-501>.
- Ferdiansyah, Aditya, and Nunuk Triwahyuningtyas. "Analisis Layanan Financial Technology Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa."

- Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* 6, no. 1 (2021): 223–35.
<http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2018
- Ginting, Nazla Maharani, and Rosniwaty Br Bangun. “Pengaruh Gaya Hidup Dan Persepsi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Pada Store Urban Traffic Medan.” *Value Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*. Vol. 3, (2022). <https://doi.org/10.36490/value.v3i1.381>
- Gunawan, Ade, Wimpi Siski Pirari, and Maya Sari. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.” *Jurnal Humaniora* 4, no. 2 (2020): 23–35.
<https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>.
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, and Nur Hikmatul Auliya. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Edited by Abadi Husnu. CV. Pustaka Ilmu Group. 2020
- Herdjiono, Irine, and Lady Angela Damanik. “Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge , Parental Income Terhadap Financial Management Behavior.” *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan* 8, no. 9 (2016): 226–41.
<https://e-journal.unair.ac.id/JMTT/article/view/3077>.
- Husna, Asmaul, Zakaria, and Nana Suraiya. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Unsyiah*, 2, no. 2 (2019): 8–17.
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article>.
- Ida, and Cinthia Yohana Dwinta. “Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior.” *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 12, no. 3 (2010): 131–44.
<https://doi.org/10.34208/jba.v12i3.202>.
- Ipa Hafsiyah Yakini, *Metodologi Penelitian (Kuantitatif & Kualitatif)*. Garut : CV. Aksara Global Akademia. 2023.
- Ishak, Ilham, and Akbar Sabani. “Shari’a Compliance Principles In Financial Technology.” *JCH (Jurnal Cendekia Hukum)* 8, no. 1 (2022): 47–59.
<https://doi.org/10.3376/jch.v8i1.542>.
- Juliandi, Azuar, Irfan, Saprianal Manurung, and Bambang Satriawan. *Mengolah Data Penelitian Bisnis Dengan SPSS*. Edited by Riska Franita. Medan:Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI. 2018.

- Kholilah, Naila Al, and Rr. Iramani. "Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya." *Journal of Business and Banking*. Vol. 3, (2013). <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>.
- Kurniawan, Moh Zaki. *Manajemen Keuangan Personal*. CV, Eureka Media Aksara. 2023.
- Kusuma, Rosya Luckyta Aji, Dedi Mulyadi, and Santi Pertiwi Hari Sandi. "Pengaruh Fintech Payment, Lifestyle Pattern Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Behavior Pada Ibu Rumah Tangga Di Perumahan Citra Kebun Mas." *Management Studies and Entrepreneurship Journal*. Vol. 4, (2023). <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>.
- Kusumar, Felicya, and Anastasia Sri Mendari. "Fintech Payment: Pengaruhnya Pada Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Di Palembang." *Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi, Pembangunan, Akuntansi*, 19, no. 01 (2021): 1-120. <http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/BE>.
- Lutfi, M. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Kesejahteraan Finansial Dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan Sebagai Mediasi." (2020): 1–15. <http://eprints.perbanas.ac.id/7676/12/ARTIKEL%20ILMIAH.pdf>.
- Melinda, Eka, Achmad Sani Supriyanto, and Vivin Maharani Ekowati. "Pengaruh Gaya Hidup, Religiusitas dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa STAI AL-Yasini Pasuruan", *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, Vol. 10, No. 3, (2024), <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v10i3.14086>
- Muhammad Taufik El-Ikhwan, *Tingkat Literasi Keuangan Syariah Generasi Muda terhadap Perbankan Syariah*. Bogor: Bypass. Desember 2022.
- Mukti, Vionita Winda, Risal Rinofah, and Ratih Kusumawardhani. "Pengaruh Fintech Payment Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa." *AKUNRABEL: Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 19, no. 1 (2022): 52-58, <https://doi.org/10.29264/jakt.v19i1.10389>.
- Mulyana, Agus, and Hanhan Wijaya. "Perancangan E-Payment System Pada E-Wallet Menggunakan Kode QR Berbasis Android." *Komputika : Jurnal Sistem Komputer* 7, no. 2 (2018): 63–69. <https://doi.org/10.34010/komputika.v7i2.1511>.
- Negarawati, Esa, and Siti Rohana. "Peran Fintech Dalam Meningkatkan Akses Keuangan Di Era Digital." *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen* 3, no. 4 (2024): 46–60. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v3i4.2712>.
- Nisa, Firda Khoirotun, and Nadia Asandimitra Haryono. "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus of Control, Dan Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior Generasi

- Z.” *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol. 10, (2022).
<https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p82-97>.
- Nobriyani, Apnes Putri, and Nadia Asandimitra Haryono. 2019. “Nomor 3-Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.” *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol. 7, (2019).
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/29330/26858>
- Nugroho J. Setiadi. *Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, Dan Keinginan Konsumen*. Jakarta: PT. Kencana Prenada Media Group. 2019
- Nugroho, Nabila Shafarana, and Bagus Panuntun. “Pengaruh Financial Knowledge, Financial Skills, Dan Income Terhadap Financial Management Behavior Generasi Z.” *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen* 01, no. 01 (2022): 189–207. <https://journal.uui.ac.id/selma/index>.
- Nurlaila, Illa. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan.” *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1, no. 1 (2020): 136–44. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>.
- Nurulhuda, Elly Soraya, and Anis Lutfiati. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam As-Syafi’iyah).” *Kinerja Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 3, no. 1 (2020): 111–34.
<https://doi.org/10.34005/kinerja.v3i01.966>.
- Prasaja, Mahendra Galih. “Tantangan Dan Masa Depan Financial Technology Terhadap Perkembangan Industri Keuangan Syariah Di Era Revolusi Industri 4.0.” *SEGMENT Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 16, no. 2 (2020): 71–80. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id>.
- Pulungan, Delyana R. “Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan.” *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 17, no. 1 (2017): 56–61.
https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan/article/view/1180/pdf_76.
- Rahayu, Reza, Supri Wahyudi Utomo, and Farida Styaningrum. “Pengaruh Financial Attitude Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa.” *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi* 7, (2019): 257–66.
<https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/FIPA/article/view/912/1387>.
- Ramdhani, Farhan, Hanny Andini Sukma, Sulistia Nengsih, Fitriani, Mohamad, and Abduh Alfahlevi. “Financial Technology (Fintech) Dalam Perspektif Islam”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 4, No. 2, (2024),
<https://doi.org/10.56145/jurnalekonomidanbisnis.v4i2.283>
- Rasbi, Muh, Muh Ginanjar, Fasiha, Atika Tahir, and Linda A. Ali. “Pengaruh Keamanan, Kemudahan, Dan Diskon Dompot Digital Terhadap Perilaku

- Konsumtif Mahasiswa Pascasarjana IAIN Palopo.” *Moneta: Jurnal Manajemen & Keuangan Syariah* 2, no. 2 (2024): 15–27. <https://doi.org/10.35905/moneta.v2i2.8920>.
- Ray, Michel Jerri Kurniawan, Mashudi, and Herkulana. “Pengaruh Penggunaan Fintech Payment Dan Aplikasi Belanja Online Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 11, No. 9, (2022), <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb>
- Rizkiawati, Nur Laila, and Nadia Asandimitra. “Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Contro; Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 6, no. 3 (2018): 93–07. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim>.
- Rizkiyah, Khoyatu, Lina Nurmawati, R D N Macdhy, and Abdul Yusuf. “Pengaruh Digital Payment Terhadap Perilaku Konsumen Pengguna Platform Digital Payment OVO.” *Management Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen* 16, no. 1 (2021): 107–26. <https://doi.org/10.33369/insight.16.1.107-126>.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia. 2021
- Sampoerno, Alfrin Erman, and Nadia Asandimitra Haryono. “Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self-Control, Dan Risk Tolerance Terhadap Financial Management Behavior Pada Generasi Milenial Kota Surabaya.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 9, no. 3 (2021): 1002–14. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p1002-1014>.
- Sari, Dwi Puspita, and Qahfi Romula Siregar. 2022. “Pengaruh Sistem Pembayaran Online, Pola Gaya Hidup Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.” *Jurnal Sosial Dan Ekonomi* 3, no. 2 (2022): 99–109. <http://jurnal.bundamediagrup.co.id/index.php/sosek>.
- Sari, Sri Ratna, Sri Andriani, and Putri Reno Kemala Sari. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Aparatur Sipil Negara (ASN) Wanita Di Sumbawa Besar.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 5, no. 2 (2020): 33–37. <https://jurnal.uts.ac.id/index.php/jebi/article/view/852/618>.
- Shinta, Rendra Elvira, and Wiwik Lestari. “Pengaruh Financial Knowledge, Lifestyle Pattern Pada Perilaku Manajemen Keuangan Wanita Karir Dengan Locus of Control Sebagai Variabel Moderasi.” *Journal of Business & Banking* 8, no. 2 (2019): 271–83. <https://doi.org/10.14414/jbb.v8i2.1524>.
- Silalahi, Rizal, and Pramedia. Dynda Puspa. “Analisis Faktor Keberhasilan Fintech Payment Dengan Menggunakan Model DeLone Dan McLean.” *Jurnal*

- Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 3, no. 1 (2018): 1–24.
<http://repository.bakrie.ac.id/id/eprint/1526>.
- Sugiarto, Moch Alief Akbar. “Pengaruh Literasi Keuangan, Fintech Digital Payment, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Siswa di Kabupaten Jember”, *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 6, No. 4, (2025), <https://doi.org/10.53697/emak.v6i4.2872>
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta Bandung. 2019.
- Susetyo, Rudi Saleh, Agus Fajri Zam, and Hudiyanto. *Kajian Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan: Perlindungan Konsumen Pada Fintech*. Jakarta : Departemen Perlindungan Konsumen OJK. 2017.
- Suyanto, Fuadhillah Kirana Putri, and Wahyu Prastika Dewi. “Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi: Pembelajaran Akuntansi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi.” *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia* 5, no. 1 (2024): 93–106.
<https://doi.org/10.30595/ratio.v5i1.20227>.
- Sy, Nur Az'mila Sari, and Isni Yuningsih. “Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme dan Literasi Keuangan Syariah Serta Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah”, *JESM: Jurnal Ekonomi Syariah Mulawarman*, Vol. 4, No. 2, (2025), <https://e-journals2.unmul.ac.id/index.php/JESM/article/view/2899/1523>
- Trisnowati, Yanuar, Marisya Mahdia Khoirina, and Firda Alvina Putri. “Faktor Yang Mempengaruhi Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Fokus Keilmuan Ekonomi Dan Bisnis Kabupaten Gresik.” *Jurnal Manajerial* 7, no. 2 (2020): 110–23.
<https://doi.org/10.30587/manajerial.v7i2.1087>.
- Ulviani, Rifa, and Tedi Pitri. “Pengaruh Persepsi, Konsep Diri, Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Pada Perhiasan di Toko Emas Pulau Indah.” *Jurnal Mahasiswa Manajemen* 2, no. 2 (2021): 1–18.
<https://journal.stiepasim.ac.id>.
- Wardani, Putri Kesuma, Irwan Padli Nasution, and Suci Sundari. “Pengaruh E-wallet Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z di Kalangan Mahasiswa”, *Jurnal Ilmiah Research Student*, Vol. 2, No. 2, (2025), <https://doi.org/10.61722/jirs.v2i2.5651>
- Wayhuni, E. S. “Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude Dan Income Terhadap Personal Financial Management Behaviour Dengan Variabel Locus of Control Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswi Pasca Sarjana Negeri Di Sumatera Utara.” *In Tesis Universitas Sumatera Utara*. (2019). <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/26329>.

Yoviani, and Nurdiawansyah. "Persepsi Mahasiswa Sebagai Pengguna Fintech Payment (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Bandar Lampung)." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 15, no. 1 (2022): 155–62. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/E-Bisnis>





**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

A. Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
3. Umur :
4. Prodi : Ekonomi Syariah Manajemen Bisnis Syariah
 Perbankan Syariah Akuntansi Syariah
5. Produk *Fintech Payment* yang sering digunakan :
 - a. Shopeepay
 - b. Go-Pay
 - c. Dana
 - d. Ovo
 - e. LinkAja
 - f. Lainnya :

B. Daftar Pernyataan/Pertanyaan

Berikut ini adalah pertanyaan/pernyataan mengenai “Pengaruh *Fintech Payment, Lifestyle* dan *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa FEBI UIN Palopo”. Baca dan pahami serta kemukakan pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda dengan memberi tanda (√) pada salah satu kolom yang tersedia.

Keterangan:

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Kurang Setuju (KS) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

1. Fintech Payment

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
Mobilitas Personal						
1.	Saya jarang menggunakan <i>fintech payment</i> karena tidak membantu mobilitas pribadi saya					
2.	<i>Fintech payment</i> dapat diakses kapanpun dan dimanapun					
Kegunaan Relatif						
3.	Saya merasakan manfaat dari penggunaan <i>fintech payment</i> karena sangat memudahkan untuk bertransaksi					
4.	Menu dan fitur dalam layanan <i>fintech payment</i> membingungkan dan sulit dipahami					
Kemudahan Penggunaan						
5.	Saya merasa kesulitan melakukan pembayaran menggunakan <i>fintech payment</i>					
6.	Aplikasi <i>fintech payment</i> sangat mudah dioperasikan sehingga saya tidak merasa kesulitan					
Kreadibilitas Layanan						
7.	Saya percaya dengan keandalan <i>fintech payment</i> membantu saya secara efektif dalam transaksi pembayaran					
8.	Selama pemakaian, saya sering merasa tidakew aman menggunakan <i>fintech payment</i>					
Pengaruh Sosial						
9.	Saya menggunakan <i>fintech payment</i> karena pengaruh orang - orang di					

	sekitar saya. Seperti mengikuti pembayaran online pada aplikasi OVO, Go-pay, Dana, Shopeepay dan lain-lain					
Perhatian Terhadap Privasi						
10.	Saya kurang percaya aplikasi <i>fintech payment</i> dapat menjaga privasi informasi saya					
11.	Saya merasa tidak aman dalam memberikan data informasi pribadi saat akses ke aplikasi <i>fintech payment</i>					
Self Efficacy						
12.	Saya merasa yakin dapat menggunakan aplikasi <i>fintech payment</i> , sangat mudah sehingga mampu melakukan sendiri tanpa bantuan orang lain					

2. Lifestyle

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
Aktivitas						
1.	Membelanjakan uang untuk keperluan perkuliahan					
2.	Mengikuti gaya trend terbaru					
3.	Suka mengunjungi tempat/café terbaru yang sedang menjadi trend					
Minat						
4.	Memilah dan memilih sebelum membeli barang					
5.	Saya suka membeli barang-barang bagus hanya untuk fashion					
6.	Rasa percaya diri saya meningkat ketika membeli dan menggunakan barang keluaran baru/bermerk					
Opini (Pendapat)						
7.	Mampu membandingkan harga disetiap pembelian produk yang ingin dibeli					
8.	Mampu menilai dan mengevaluasi produk yang akan dibeli					

9.	Menggunakan produk bermerek dapat meningkatkan status sosial.					
----	---	--	--	--	--	--

3. Financial Knowledge

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
Pengetahuan Umum Keuangan						
1.	Pengetahuan keuangan sangat penting untuk mengatur keuangan.					
2.	Saya terhindar dari segala penipuan uang jika saya mempunyai pengetahuan keuangan yang memadai					
3.	Saya merasa pengetahuan keuangan dapat membantu saya untuk mencapai kesuksesan dalam keuangan.					
Tabungan dan Pinjaman						
4.	Saya mengetahui bahwa tabungan adalah salah satu bentuk perencanaan keuangan di masa depan.					
5.	Dengan menabung saya sudah berusaha mempersiapkan kebutuhan dan tujuan untuk hal-hal penting dan tidak terduga dikemudian hari.					
6.	Ketika saya sedang mengalami kesulitan dana, saya dapat melakukan pinjaman					
Asuransi						
7.	Asuransi memiliki manfaat untuk memberikan proteksi dari risiko ketidakpastian.					
8.	Tujuan utama memiliki asuransi adalah untuk melindungi diri dari kerugian berkelanjutan akibat berbagai macam risiko yang mungkin terjadi					
9.	Saya merasa asuransi memiliki banyak kegunaan dan manfaat bagi saya					
Investasi						
10.	Saya mengetahui bahwa investasi merupakan penanaman dana saat ini,					

	untuk mendapatkan keuntungan dimasa depan.					
11.	Saya memilih instrumen investasi yang risikonya rendah dan dapat saya tanggung					
12.	Saya mengetahui bahwa keuntungan saham bisa berupa deviden maupun capital gain.					

4. Financial Management Behavior

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
Konsumsi						
1.	Saya mampu membandingkan harga ketika membeli produk atau jasa					
2.	Saya sering kesulitan mengatur pengeluaran uang selama satu bulan					
3.	Saya mempertimbangkan banyak hal sebelum membeli suatu barang maupun jasa					
Manajemen Arus Kas						
4.	Saya selalu membayar tagihan tepat waktu (misal uang kost, tagihan listrik, tagihan air, uang kuliah dan lain lain)					
5.	Pengeluaran saya sering lebih besar daripada pemasukan saya					
Tabungan dan Investasi						
6.	Saya selalu menyisihkan uang saya untuk ditabung					
7.	Saya merasa sulit menabung karena belum memiliki penghasilan tetap					
8.	Saya memikirkan dan merencanakan investasi dimasa depan.					
Manajemen Utang						
9.	Saya mengambil hutang/pinjaman hanya dalam kondisi terdesak.					
10.	Saya sering menunda pelunasan pinjaman/tagihan yang saya miliki					

Lampiran 2: Tabulasi Data Penelitian

FINTECH PAYMENT (X1)												Total X1
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.12	X1.13	
5	4	5	4	5	5	5	5	2	2	4	5	51
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
2	4	3	4	2	5	5	3	3	2	1	4	38
5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	52
1	4	4	4	3	1	4	2	2	3	3	4	35
4	3	5	5	3	4	3	4	4	2	2	5	44
4	4	4	5	5	4	3	4	3	3	3	4	46
2	3	4	4	2	2	4	3	2	4	4	4	38
2	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	38
4	4	3	5	3	4	3	4	3	3	2	3	41
4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	42
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	54
3	4	4	4	2	2	4	2	3	3	3	4	38
4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	52
4	4	4	3	2	4	4	5	2	3	2	1	38
2	2	4	3	4	2	4	4	3	2	3	4	37
1	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	42
5	3	2	4	3	4	2	5	1	1	2	4	36
5	3	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	54
4	4	3	5	5	4	4	4	2	2	4	5	46
3	4	4	3	3	3	4	2	2	5	4	4	41
3	4	4	3	4	2	2	4	3	4	3	2	38
4	2	4	3	2	2	3	4	3	2	3	4	36
3	4	5	4	4	4	4	5	4	5	2	4	48
5	3	4	5	3	3	5	5	5	2	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	44
2	4	5	5	5	3	3	3	3	3	1	5	42
4	4	4	4	4	5	3	5	3	3	2	4	45
5	5	4	3	3	2	4	4	2	1	3	3	39
5	3	5	4	3	4	4	5	3	2	2	4	44
2	4	4	5	5	4	4	4	2	2	2	4	42
1	4	4	5	2	5	2	2	1	3	5	3	37
4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	50
4	3	5	5	5	2	2	4	1	1	3	2	37
5	4	3	4	4	3	4	2	4	3	2	4	42
4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	43

3	2	4	3	3	2	4	3	4	2	3	4	37
4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	42
5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	54
4	4	4	4	4	4	4	5	3	2	4	4	46
3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	56
4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	42
4	4	4	4	5	5	4	2	3	3	2	4	44
4	5	5	4	4	4	2	5	4	2	2	3	44
3	5	4	2	4	4	2	4	2	1	3	4	38
3	2	4	5	3	4	4	4	4	3	4	3	43
2	4	4	5	4	2	5	5	2	3	2	4	42
5	3	4	4	5	4	4	5	4	3	3	5	49
5	4	5	5	4	4	3	2	2	3	3	5	45
4	2	4	4	3	3	4	4	2	2	4	4	40
5	3	4	4	3	3	3	5	5	5	2	5	47
3	4	3	4	5	2	2	5	4	3	5	4	44
1	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	38
5	4	5	5	4	4	4	3	4	3	1	3	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
5	4	3	1	3	3	4	5	3	3	4	4	42
5	4	3	4	5	3	5	3	5	3	5	5	50
3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	1	38
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	47
2	3	5	5	3	5	3	5	2	1	3	3	40
3	4	4	5	5	4	4	4	3	4	5	4	49
3	3	4	4	3	3	2	5	4	2	3	3	39
5	3	4	2	5	2	4	3	2	4	3	4	41
4	4	4	3	4	5	3	5	3	3	2	3	43
5	5	4	3	5	4	2	1	2	2	2	4	39
4	4	3	4	3	4	4	5	3	3	4	2	43
5	4	4	2	4	5	4	4	4	4	3	5	48
2	2	5	5	4	4	3	2	1	3	4	4	39
2	3	4	4	2	2	3	2	3	2	3	2	32
5	4	4	5	3	5	3	5	4	3	5	5	51
4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	3	3	38
3	4	4	4	3	5	5	4	4	4	5	5	50
4	4	5	3	4	4	4	5	5	3	4	3	48
3	5	4	4	4	3	2	3	2	4	5	2	41
5	4	3	5	4	4	3	4	2	3	1	4	42
4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	54

4	3	3	4	5	1	3	4	2	3	2	4	38
5	5	3	4	3	4	4	5	4	2	4	3	46
4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	40
2	4	4	5	4	2	3	4	3	3	3	4	41
4	4	4	3	1	2	4	3	4	2	5	4	40
5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	2	5	52
3	5	5	5	4	5	1	4	3	3	3	2	43
4	3	5	4	3	3	4	3	2	3	4	4	42
4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	3	41
5	4	4	4	3	4	3	3	2	4	5	4	45
1	4	4	4	4	2	4	4	3	3	2	3	38
5	3	4	5	3	5	4	4	4	4	2	4	47
2	4	4	4	3	4	2	2	3	2	3	5	38
5	3	5	5	3	4	5	4	5	4	4	4	51
2	3	4	3	5	1	4	4	2	1	4	3	36
3	5	2	4	4	2	4	5	5	3	2	3	42
4	4	4	4	5	5	4	5	4	2	5	4	50
3	3	5	5	4	5	5	4	4	2	4	4	48
4	4	4	4	5	3	2	3	2	3	3	4	41
4	4	4	2	5	2	1	4	4	4	5	5	44
4	4	4	5	3	4	5	5	4	4	5	5	52
5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	51

LIFESTYLE (X2)									
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	Total X2
5	4	4	3	5	5	5	5	5	41
5	5	5	4	5	5	3	4	4	40
5	3	3	5	5	3	5	5	5	39
5	4	5	3	5	5	5	5	5	42
4	4	4	3	4	4	2	3	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	4	3	2	3	2	2	2	3	24
5	5	4	2	4	4	2	5	4	35
3	3	3	4	2	3	5	2	4	29
4	5	4	4	5	5	5	4	5	41
5	2	2	2	2	2	3	3	2	23
3	3	4	3	4	4	4	4	3	32
5	1	5	5	4	1	2	3	4	30
4	4	3	4	5	4	5	4	4	37
3	4	4	4	4	5	4	3	2	33
5	4	4	2	5	4	5	4	4	37

4	4	4	4	4	5	5	5	5	40
3	4	4	4	4	4	2	3	4	32
3	3	3	4	4	3	4	4	3	31
5	4	4	4	5	4	3	5	3	37
5	4	4	3	5	5	4	5	5	40
5	4	3	3	4	3	2	3	4	31
4	5	4	1	4	5	5	4	5	37
5	5	5	4	5	4	5	5	5	43
4	4	4	5	4	2	2	3	3	31
5	4	3	2	4	4	2	5	4	33
5	5	5	3	4	4	5	5	4	40
4	4	5	4	5	4	4	5	3	38
5	4	4	5	3	5	4	4	3	37
5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
4	2	3	4	5	5	5	5	5	38
5	5	4	2	3	4	5	3	4	35
3	3	3	4	5	3	3	3	3	30
5	5	4	3	3	5	4	5	4	38
5	4	4	3	4	4	4	5	5	38
5	5	4	3	5	5	5	4	5	41
5	5	3	4	5	4	5	4	3	38
5	5	3	2	3	3	2	4	5	32
3	3	4	5	4	4	3	5	4	35
5	4	4	4	2	4	5	4	2	34
5	3	3	4	4	4	5	4	4	36
2	2	2	3	1	1	3	2	1	17
5	3	3	3	5	3	5	2	3	32
3	4	4	4	5	4	4	3	4	35
4	4	4	3	3	4	4	4	4	34
5	5	4	4	5	4	4	5	5	41
5	5	3	2	3	3	2	4	4	31
4	3	5	5	2	4	5	5	4	37
5	5	5	5	3	5	5	5	5	43
2	2	5	3	3	4	3	5	1	28
4	3	3	4	4	4	5	3	4	34
5	4	5	4	5	5	5	5	5	43
3	3	2	4	1	3	3	5	3	27
4	3	4	2	1	2	4	4	2	26
5	5	3	1	4	5	5	4	4	36
5	4	4	2	5	5	5	5	5	40
5	5	5	4	5	5	5	4	4	42
4	4	3	4	4	3	5	4	5	36
4	3	4	4	5	5	4	4	5	38

3	2	1	4	1	2	3	5	2	23
4	5	3	2	3	4	5	5	4	35
4	4	4	2	4	4	5	4	2	33
4	4	5	4	5	4	5	5	4	40
5	4	4	4	3	4	5	4	3	36
5	4	4	2	4	2	5	5	2	33
4	4	3	4	3	4	5	4	4	35
5	4	4	4	5	4	2	5	5	38
3	3	4	4	4	3	4	4	5	34
5	4	5	4	4	4	5	5	5	41
4	4	4	4	3	4	5	4	4	36
4	2	1	3	2	2	2	4	2	22
5	5	4	4	4	4	4	5	4	39
5	3	5	3	4	4	5	4	5	38
4	4	3	4	4	4	5	4	5	37
2	2	2	4	1	2	3	1	3	20
4	3	4	4	3	2	4	4	5	33
5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
5	4	4	4	4	3	4	5	4	37
3	3	3	4	4	4	4	4	3	32
4	4	4	3	3	4	4	3	4	33
3	5	3	4	5	4	5	5	5	39
5	3	3	4	3	3	4	5	3	33
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
5	5	5	3	5	5	5	5	5	43
4	3	4	4	3	4	3	3	3	31
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	3	4	2	2	2	4	4	3	27
5	4	5	4	5	4	5	5	5	42
5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
5	5	4	4	5	4	5	5	5	42
5	5	4	4	4	5	5	5	5	42
5	4	4	2	3	5	4	5	4	36
1	1	1	2	2	2	2	2	1	14
4	4	3	4	4	4	4	3	4	34
4	2	1	4	1	1	2	2	2	19
4	5	4	3	5	4	5	5	5	40
5	5	4	4	4	4	3	4	4	37
4	5	4	4	5	5	5	4	5	41
5	4	5	4	5	5	5	5	5	43

FINANCIAL KNOWLEDGE (X3)												Total X3
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	
5	4	4	4	4	4	4	5	3	2	3	4	46
5	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	47
3	5	4	3	4	5	3	5	4	3	4	4	47
2	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	38
4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	43
3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	39
4	4	2	4	4	4	3	5	4	4	4	3	45
3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	1	41
4	4	5	4	5	5	4	5	3	3	4	2	48
4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	41
3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	50
3	2	2	3	4	4	2	3	3	2	3	3	34
4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	47
4	4	2	4	4	4	3	4	2	2	4	4	41
3	4	4	4	4	4	2	4	3	2	3	4	41
2	2	3	2	4	2	3	5	3	4	3	2	35
5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	4	3	52
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	3	4	3	4	4	3	4	2	2	2	4	38
4	3	4	4	4	2	4	5	4	4	4	3	45
4	4	4	5	4	4	2	4	4	3	3	2	43
3	4	5	4	4	5	3	4	2	2	4	4	44
2	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	3	44
4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	47
5	4	3	2	4	3	4	2	1	2	3	4	37
4	2	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	41
3	4	5	4	4	5	3	5	3	3	4	4	47
4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	49
3	4	3	4	4	4	2	4	3	2	4	3	40
2	5	2	2	4	3	4	5	2	3	4	2	38
4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	42
5	4	4	4	4	4	3	3	5	3	3	5	47
3	4	2	3	4	2	2	4	3	3	2	4	36
4	4	5	5	4	5	1	5	4	3	4	4	48
4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	52
1	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	40
3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	47
4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	41
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	51

4	4	5	4	4	4	3	5	2	2	4	5	46
3	3	3	2	5	2	3	3	2	3	4	2	35
3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	5	45
4	5	4	5	4	4	3	4	4	3	4	5	49
4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	53
3	4	5	2	5	5	4	5	1	2	4	5	45
3	3	2	3	4	2	3	2	4	4	2	3	35
4	5	4	4	4	4	4	5	2	3	5	4	48
4	5	5	4	4	5	5	4	3	3	4	4	50
4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	52
3	5	5	4	4	4	3	4	3	3	4	2	44
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
3	4	2	3	4	4	3	3	2	3	2	4	37
3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	42
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	49
3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	43
5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	57
4	5	5	5	5	4	3	5	4	3	4	4	51
5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	55
2	4	4	2	4	3	3	4	2	2	3	3	36
3	3	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	45
4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	44
4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	53
5	4	5	5	4	4	4	5	3	2	4	5	50
5	4	4	5	4	2	2	5	2	3	4	5	45
3	4	5	5	4	4	5	4	3	2	4	5	48
3	3	3	4	4	2	3	2	4	4	3	3	38
2	4	4	4	5	4	2	5	1	3	4	5	43
4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	53
4	4	3	3	5	5	2	3	3	2	3	3	40
5	4	4	5	5	5	4	4	3	3	4	4	50
4	4	4	5	4	4	2	5	3	3	4	2	44
5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	54
2	4	4	4	5	5	4	5	2	2	4	5	46
2	3	3	3	5	2	4	2	3	4	3	3	37
4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	55
5	5	4	4	5	4	5	4	5	3	4	5	53
3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	49
4	4	5	4	4	3	3	5	3	3	5	4	47
4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	51
3	4	3	2	4	2	4	4	3	3	4	2	38
3	4	2	3	4	2	1	3	1	3	3	4	33

4	4	4	4	4	4	2	5	2	3	5	4	45
5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	54
4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	53
2	3	4	2	4	3	3	4	3	3	2	4	37
3	2	5	4	4	4	4	5	2	2	4	4	43
4	4	4	4	4	5	2	4	3	3	4	5	46
4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	43
5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	54
2	4	2	3	5	2	3	4	1	2	3	5	36
5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	54
3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	42
5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	5	51
4	4	3	3	4	4	5	3	2	5	2	4	43
2	2	3	4	4	1	3	4	2	3	4	4	36
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	52
4	5	4	5	5	4	2	4	1	2	4	4	44
5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	53
4	4	3	5	4	4	5	5	3	4	4	5	50

FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR (Y)

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Total Y
5	5	5	5	5	2	4	5	5	4	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	5	4	4	4	5	3	5	3	40
4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	43
2	4	4	3	2	3	2	4	3	4	31
3	3	5	4	4	4	4	3	3	4	37
4	4	4	4	3	4	5	3	4	2	37
4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	35
3	3	4	4	2	4	4	2	4	4	34
4	5	5	5	4	3	4	4	3	5	42
4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	35
4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	44
4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	35
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
4	3	4	4	4	1	5	4	2	2	33
4	4	4	4	4	3	4	3	5	1	36
3	5	4	4	2	4	4	3	5	3	37
4	1	1	3	4	4	3	4	4	4	32
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
2	4	5	5	4	3	5	3	3	3	37

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	4	4	4	4	1	2	1	4	31
4	4	5	4	5	3	4	3	3	2	37
3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	46
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
3	1	4	4	4	4	3	3	3	3	32
4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	38
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48
4	4	4	4	5	4	2	3	2	2	34
4	4	4	5	5	4	5	3	4	3	41
4	4	4	4	5	2	4	4	3	2	36
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
5	2	4	4	4	4	4	2	3	3	35
4	3	4	4	5	4	3	2	4	2	35
5	2	5	5	5	2	3	4	2	3	36
5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	3	3	3	3	1	3	32
4	4	4	4	4	4	3	4	2	1	34
5	3	4	4	5	4	4	4	4	3	40
4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	44
3	3	2	4	4	3	5	3	4	3	34
4	4	5	5	3	1	4	3	4	4	37
5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	44
4	5	5	4	4	4	4	4	5	2	41
5	2	4	4	2	2	2	3	4	4	32
4	1	4	5	4	4	3	4	3	4	36
4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	42
4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	45
4	5	5	4	5	5	5	5	3	3	44
3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	33
4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	45
4	3	5	4	5	3	4	3	3	3	37
3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	33
4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	42
3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	33
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	3	5	3	5	3	5	3	3	3	38
4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	45
2	4	4	4	4	4	4	4	1	3	34
3	4	4	4	4	4	1	2	4	4	34
4	4	4	4	5	5	3	3	3	4	39

5	5	5	4	5	4	5	3	3	5	44
2	2	4	5	3	4	5	2	3	3	33
5	3	5	4	4	5	3	4	3	2	38
4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	43
4	2	4	4	4	5	5	2	3	3	36
5	2	5	4	5	5	3	2	2	2	35
5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	46
3	1	4	4	5	4	4	4	1	3	33
4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	44
5	2	4	5	5	5	2	3	2	2	35
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
4	3	5	4	4	4	5	2	4	5	40
4	4	5	5	3	4	3	4	3	3	38
5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	43
3	4	4	4	5	4	5	3	5	3	40
5	2	5	4	5	2	3	3	4	1	34
3	3	5	4	4	4	4	5	4	4	40
5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	46
4	4	5	4	4	4	3	3	4	2	37
5	3	5	5	2	4	4	2	3	4	37
5	4	5	4	4	4	3	4	2	1	36
5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48
5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	46
4	2	4	5	4	4	4	3	3	2	35
4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	40
3	4	4	4	3	4	1	3	4	2	32
4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	42
5	5	5	4	5	5	4	4	5	3	45
3	1	4	5	3	5	2	3	4	2	32
5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	43
5	2	4	4	5	4	4	2	3	3	36
1	3	5	4	5	2	3	5	3	2	33
5	3	4	5	4	5	5	4	4	5	44
5	2	4	4	3	4	3	3	2	3	33
4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	42
5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	47
4	2	5	4	4	4	3	3	2	3	34
4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	43

	Sig. (2-tailed)	.208	.383	.632	.290	.709	.194		.201	.003	.119	.200	.029	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.8	Pearson Correlation	.248*	.042	.028	.120	.153	.223*	.129	1	.380**	.081	.115	.048	.475**
	Sig. (2-tailed)	.013	.680	.781	.234	.128	.026	.201		.000	.423	.253	.635	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.9	Pearson Correlation	.274**	.135	.111	.120	.060	.203*	.293**	.380**	1	.390**	.184	.221*	.616**
	Sig. (2-tailed)	.006	.179	.270	.235	.556	.043	.003	.000		.000	.066	.027	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.10	Pearson Correlation	.165	.240*	.173	.140	.187	.190	.157	.081	.390**	1	.248*	.274**	.575**
	Sig. (2-tailed)	.102	.016	.085	.164	.063	.058	.119	.423	.000		.013	.006	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.11	Pearson Correlation	.041	.077	.154	.028	.019	.114	.129	.115	.184	.248*	1	.204*	.430**
	Sig. (2-tailed)	.685	.445	.126	.780	.851	.258	.200	.253	.066	.013		.042	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.12	Pearson Correlation	.255*	-.093	.084	.153	.220*	.202*	.219*	.048	.221*	.274**	.204*	1	.497**
	Sig. (2-tailed)	.010	.356	.408	.128	.028	.044	.029	.635	.027	.006	.042		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total X1	Pearson Correlation	.523**	.308**	.347**	.389**	.426**	.608**	.400**	.475**	.616**	.575**	.430**	.497**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X3.7	Pearson Correlation	.353**	.182	.301**	.167	.192	.251*	1	.213*	.351**	.398**	.346**	.322**	.605**
	Sig. (2-tailed)	.000	.069	.002	.098	.055	.012		.034	.000	.000	.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.8	Pearson Correlation	.228*	.253*	.448**	.400**	.081	.341**	.213*	1	.172	.144	.513**	.191	.564**
	Sig. (2-tailed)	.023	.011	.000	.000	.421	.001	.034		.087	.152	.000	.057	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.9	Pearson Correlation	.425**	.230*	.297**	.370**	-.023	.259**	.351**	.172	1	.577**	.297**	.093	.613**
	Sig. (2-tailed)	.000	.021	.003	.000	.820	.009	.000	.087		.000	.003	.359	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.10	Pearson Correlation	.291**	.128	.077	.151	.065	.085	.398**	.144	.577**	1	.271**	.114	.486**
	Sig. (2-tailed)	.003	.205	.448	.135	.522	.399	.000	.152	.000		.006	.259	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.11	Pearson Correlation	.333**	.396**	.444**	.413**	.155	.378**	.346**	.513**	.297**	.271**	1	.258**	.681**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.125	.000	.000	.000	.003	.006		.009	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.12	Pearson Correlation	.355**	.184	.299**	.299**	.216*	.326**	.322**	.191	.093	.114	.258**	1	.539**
	Sig. (2-tailed)	.000	.067	.003	.002	.031	.001	.001	.057	.359	.259	.009		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total X3	Pearson Correlation	.661**	.504**	.652**	.652**	.299**	.639**	.605**	.564**	.613**	.486**	.681**	.539**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Y (*Financial Management Behavior*)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Total Y
Y1	Pearson Correlation	1	.134	.200*	.154	.241*	.177	.102	.119	.188	.156	.448**
	Sig. (2-tailed)		.183	.046	.126	.016	.078	.312	.239	.061	.122	.000

Total	Pearson	.448**	.656**	.444**	.305**	.377**	.443**	.615**	.630**	.638**	.628**	1
Y	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1 (*Fintech Payment*)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.681	12

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X2 (*Lifestyle*)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.853	9

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X3 (*Financial Knowledge*)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.820	12

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (*Financial Management Behavior*)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.714	10

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.59769634
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.039
	Negative	-.070
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
Exact Sig. (2-tailed)		.690
Point Probability		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Multikolinearitas

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Fintech Payment	.934	1.071
	Lifestyle	.877	1.141
	Financial Knowledge	.839	1.192

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

Hasil Uji heteroskedastisitas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.269	2.356		.538	.592
	Fintech Payment	-.013	.043	-.032	-.310	.757

Lifestyle	-.019	.040	-.051	-.469	.640
Financial Knowledge	.061	.042	.160	1.456	.149

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Output IBM SPSS 25,2024

Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8.306	3.786		2.194	.031
	Fintech Payment	.202	.069	.234	2.919	.004
	Lifestyle	.191	.064	.249	3.014	.003
	Financial Knowledge	.327	.067	.412	4.871	.000

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

Sumber: Output IBM SPSS 25, 2024

Hasil Uji T

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8.306	3.786		2.194	.031
	Fintech Payment	.202	.069	.234	2.919	.004
	Lifestyle	.191	.064	.249	3.014	.003
	Financial Knowledge	.327	.067	.412	4.871	.000

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

Sumber: Output IBM SPSS 25,2024

Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	939.992	3	313.331	23.474	.000 ^b
	Residual	1281.398	96	13.348		

Total	2221.390	99		
-------	----------	----	--	--

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

b. Predictors: (Constant), Financial Knowledge, Fintech Payment, Lifestyle

Sumber: Output IBM SPSS 25,2024

Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.651 ^a	.423	.405	3.653

a. Predictors: (Constant), Financial Knowledge, Fintech Payment, Lifestyle

Sumber: Output IBM SPSS 25,2024

R TABEL

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

T TABEL

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

F TABEL

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

RIWAYAT HIDUP



Juniati, lahir di Palopo, 15 Mei 2000. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Juliadi dan ibu Susi. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Palangiran, Jl. DR. Ratulangi Km.9, Kelurahan Batu Walenrang, Kecamatan Telluwanua Kota

Palopo. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 34 Bara tahun 2007-2013, dan melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 5 Palopo pada tahun 2013-2016. Selanjutnya penulis menempuh pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 1 Palopo tahun 2016-2019. Dan pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, tepatnya di Universitas Islam Negeri Palopo di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah.

Contact person penulis: juniatii069@gmail.com